

## LAMPIRAN

### Lampiran 1 Daftar Terjemah

Surah An-Nahl ayat 78	“Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatu pun, dan Dia memberimu pendengaran, penglihatan, dan hati nurani, agar kamu bersyukur”.
Surah Al-Insyirah ayat 5-6	"Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan."

## Lampiran 2 Catatan Observasi

**CATATAN OBSERVASI TIGA LEMBAGA DALAM PROGRAM  
MERDEKA BELAJAR****A. TK Inklusi Pelita Hati**

**KODE** : cotkiph1  
**HARI, TANGGAL** : 21 Maret 2022  
**JAM** : 08.30-10.30 WITA  
**TEMPAT** : Ruang Kelas Pembelajaran  
**LEMBAGA** : TK INKLUSI PELITA HATI  
**DESKRIPSI**

TK Inklusi Pelita Hati melakukan proses pembelajaran pastinya dengan penerapan program merdeka belajar didalamnya. Kegiatan disekolah dimulai dari pagi hari, para pendidik berdiri disamping pagar sekolah untuk menyambut anak-anak didiknya memasuki sekolah. Para pendidik Inklusi Pelita Hati tentunya menyambut anak-anak dengan senyuman, mengucapkan salam, memanggil nama anak tersebut serta menanyakan kabar anak dengan penuh rasa sayang dan cinta, kemudian anak-anak salim kepada para pendidik yang ada disana. Setelah disambut, sala satu pendidik mengantarkan anak masuk ke dalam kelas untuk meletakkan tas dan menunggu teman yang lainnya datang dan memulai pembelajaran tepat pada jam 08.00 WITA. Saat anak-anak menuggnu teman-teman yang lainnya mereka bermain, berlari dan saling bercerita satu sama lain seperti, kegiatan bermainnya saat dirumah dan lain-lainnya dengan gembira dan ceria.

Tepat pada jam 08.00 WITA. Proses pembelajaran dimulai dengan duduk bersama membentuk lingkaran dan membaca doa mau belajar, ibu bapak bersama-sama dengan pendidiknya di dalam kelas. Anak-anak yang normal maupun yang berkebutuan kusus melakukan aktivitas pembukaan ini bersama-sama dalam satu kelas sesuai dengan rombongan belajarnya. Mereka melakukannya dengan hikmat, semagnat dan ceria.

Setelah berdoa bersama anak-anak diajak diskusi untuk memulai masuk pada tema yang akan diajarkan. Dengan diskusi akan membantu anak membuka pola pikirnya mengenai hal yang pendidiknya tanyakan dengan merdeka atau cara dan gaya mereka sendiri-sendiri. Seperti anak suka dengan cara diskusi sambil menyanyikan lagu, dengan bermain,

denan cerita atau dongeng dan lain-lainnya. Kemudian pendidik menyampaikan tema dan sub temanya kepada anak-anak dan melakukan kegiatan tanya jawab kembali, dan aktivitas bermainnya yang berkaitan dengan tema dan pastinya berlandaskan pada STEAM dan pemanfaatan lingkungan sekitar.

Pendidik: "Naahh anak-anak ibu hari ini sudah siap mau belajar sambil bermain?"

Anak-anak: "Sudah siap ibuu"

Pendidik: "Okedehh hari ini ada yang tau kita mau belajar sambil bermain tentang apa?"

Anak-anak: ".....(anak-anak berpikir dan diam)"

Pendidik: "Waduh tidak ada yang tau nih?"

Anak-anak: "Belum tau ibuu hehe"

Pendidik: "Mau ibu kasih tau petunjuknya anak-anak?"

Anak-anak: "Mauu ibuu"

Pendidik: "Baik petunjuknya adalah apabila uang sudah banyak maka akan diantarkan kemana.....???"

Anak-anak: "Ke bank buu"

Pendidik: "Iyaa betull, tapi kita hari ini tidak berbicara tentang bank untuk tempat duitnya yaa, kita akan berbicara tentang bank yang banyaakkk jenis sampahnya, yaitu bank sampah..."

Anak-anak: "Bank sampah? Yang isinya sampah semua kah ibuu?"

Pendidik: "Iya betul sayang"

Anak-anak: "Iiii bau dong berarti buu"

Pendidik: "Sampah di tempat bank sampah ini berbeda anak-anak, sampahnya sudah dibedakan menjadi 3, hayooo ada yang ingat apa-apa saja jenis sampah yang ada disekitar kita?"

Anak-anak: "Mmmm (lalu salah satu anak bilang) sampah kering, dan basah ibuu"

Pendidik: "Iyaa betul, sampah kering ini disebut dengan sampah non-organik, sampah basah disebut dengan sampah..?"

Anak-anak: "Organikk!!! (menjawab dengan semangat)"

Pendidik: "Betull sekali, dan terakhir adalah sampah B3. Apa yaa sampah B3 ituu? Anak-anak ibu ada yang tau gak?"

Anak-anak: "Sampah yang isinya seperti baterai itu kah ibu?"

Pendidik: "Iyaa tepatt sekalu, sampah B3 ini sampah yang terdiri seperti, baterai, alat-alat dokter biasanya, kemudian cairan-cairan kimia lainnya anak-anak"

Anak-anak: "Oohhhh"

Pendidik: "Nahh jadi ada 3 yaaa, apa aja tadi yaa ada yang ingat?"

Anak-anak: "Sampah organik, non-organik dan B3 ibuu"

Pendidik: “Masya Allah hebat-hebat anak-anak ibu sudah kenal jenis-jenis sampah yaaa....Oh iyaa, ada yang tau gak sampah organik tempat sampahnya berwarna apa yaa?”

Anak-anak: “Mmm hijauu ibu, kalo non-organik kuning, dan B3 itu merahh ibu”

Pendidik: “Iyaaa betull sekali Masya Allah ternyata anak-anak ibu masih ingat pembelajaran semalam yaaa. Hemm kalau di sampah organik itu sampah yang bisa terurai seperti kulit buah, sisa sayur, dan sisa lauk pauk lainnya. Sedangkan sampah non-organik ini berarti sampah yang?”

Anak-anak: “Tidak bisa terurahi ibu”

Pendidik: “Apa saja sampah-sampah yang tidak bisa terurai yaaaa?”

Anak-anak: “Plastik ibu”

Pendidik: “Masya Allah betul lagi anak-anak ibu jawabnya yaaa. Nahh karena anak-anak ibu sudah tau jenis-jenis sampah, lalu sampah yang termasuk didalam jenis tersebut apa saja, serta warna tempat sampahnya, maka siapkah anak-anak ibu untuk ke bank sampah?”

Anak-anak: “Siaappp ibu”

Pendidik: “Nahh kalo siap, ayoo kita berbaris dulu didepan pagar yaa, yang rapi”

Anak-anak: “Baik ibu”

Saat anak-anak mengarah keluar pagar dan berbaris dengan rapi maka pendidiknya mengingatkan anak kembali tentang:

Pendidik: “Anak-anak ingat yaa, kalo jalan nanti harus apa?”

Anak-anak dan pendidik: “disebelah kiri, tidak boleh dorong-dorongan, harus rapi an tetap pada barisannya”

Pendidik: “Iyaa baguss anak-anak ibu, sekarang ayoo kita ke bank sampahh”

Anak-anak :Yeaayyy ayok ibuuu”

Setelah anak-anak selesai *tour* ke bank sampah bersama pendidiknya, mereka kembali ke sekolah dan berbaris di halaman sekolah untuk melakukan kegiatan STEAM. Saat itu anak-anak diminta pendidiknya untuk membuat ekoenzim dari sampah-sampah organik yang diletakkan di botol aqua besar, lalu diberikan air dan ditutup. Saat melakukan kegiatan STEAM tersebut, terlihat bahwa anak sangat senang dan antusias melakukan ekoenzimnya bersama teman-teman yang lain. Mereka saling tolong menolong, kemudian gerakan tangan anak saat memotong dan memasukkan sampah sayur dan kulit buah ke dalam dengan baik, memasukkan air kedalam botol secara bergantian bersamaan dengan air, serta bersyukur atas ekoenzim yang telah mereka buat bersama. Hal ini secara tak langsung pembelajaran akan bermakna untuk anak dan tercapai 3 capaian perkembangan anak, yakni nilai agama dan

budi pekerti, jati diri, literasi dan STEAM dalam kegiatan belajar sambil bermain tersebut.

Kegiatan ini berlangsung dengan sangat lancar dan hikmat, karena terlihat dari raut wajah anak dan pendidik yang sama-sama ceria serta selalu ingin tahu hal-ahal yang baru. Untuk anak-anak ABK yang mampu untuk kegiatan pembelajarannya ini hanya diikuti saat membuat ekoenzim saja, saat ke bank sampahnya anak ABK tidak diikuti demi keselamatan sang anak. Bagi anak-anak ABK yang belum mampu untuk melakukan kegiatan pembelajaran tersebut maka mereka ke dalam kelas dan dialihkan dengan kegiatan stimulasi saja di dalam kelas bersama guru pendampingnya seperti anak-anak autis diajak berbicara dan melakukan kegiatan dasar dalam sehari-hari seperti toilet training dan bermain di dalam kelas dan tetap diawasi.

Kemudian kegiatan disambung dengan jam istirahat, yang mana anak-anak hanya di dalam kelas saja sambil menikmati bekal makanan yang telah dibawa oleh orang tuanya dari rumah. Nah saat kegiatan istirahat ini anak-anak ABK dan normal akan berada di satu kelas dan mulai baca do'a mau makan bersama-sama lalu mulai makan. Anak-anak sangat menikmati makanan atau bekal yang orang tuanya bawa di dalam tas mereka, anak-anak juga mau berbagi dengan teman-teman lainnya yang menginginkan bekalnya. Untuk anak-anak ABK ini masih disuapi atau belum bisa makan sendiri, sehingga guru pendamping khususnya yang menyuapinya serta memberikannya minum.

Setelah jam istirahat selesai, anak-anak membereskan tempat makannya sendiri-sendiri dan membersihkan sekitar tempat duduknya apabila ada yang berserakan, serta membuang sampah bekas makannya di tempat sampah sesuai dengan jenisnya. Lalu anak-anak duduk melingkar lagi dan membaca do'a selesai makan bersama-sama dengan semangat.

Setelah itu, kegiatan disambung dengan aktivitas *recalling* pun dilakukan sambil menyanyi, tanya jawab, dan *sharing-sharing* bersama mengenai bank sampah dan ekoenzim yang telah dibuat oleh anak-anak tadi. Anak-anak terlihat sangat antusias saat kegiatan *recalling* ini menceritakan apa saja yang telah dilakukan bersama-sama dengan teman-temannya, ada yang sampai berdiri sambil angkat tangan, ada yang berteriak saat menjawab tanya jawab dari pendidiknya, dan lain sebagainya sangat ceria sekali anak-anak saat itu. Lalu pendidik menginformasikan kegiatan pembelajaran esok harinya kepada anak didik. Sampailah pada kegiatan penutup pembelajaran dengan do'a-do'a, janji pulang, dan lain sebagainya. Saat pulang, anak-anak akan menunggu dikelas sambil bermain dengan anak-anak yang lainnya, lalu dipanggil satu per satu oleh pendidiknya apabila orang tuanya sudah menjemput,

kemudian anak salim kepada pendidik, dan pulang dengan wajah yang ceria.

## **B. TK Pembina Banjarmasin Tengah**

**KODE : cotkpbt1**

**HARI, TANGGAL : 24 Maret 2022**

**JAM : 08.30-10.30 WITA**

**TEMPAT : Ruang Kelas Pembelajaran**

**LEMBAGA : TK Pembina Banjarmasin Tengah**

### **DESKRIPSI**

TK Pembina Banjarmasin Tengah melakukan proses pembelajaran pastinya dengan penerapan program merdeka belajar didalamnya. Kegiatan disekolah dimulai dari pagi hari, satpam atau penjaga sekolah berdiri disamping pagar sekolah untuk menyambut anak-anak didiknya memasuki sekolah dengan senyuman angat. Setelah disambut, anak akan diantarkan penjaga sekolahnya masuk kedalam kelas untuk menunggu teman-teman yang lainnya datang dan memulai pembelajaran tepat pada jam 08.00 WITA. Saat menunggu, anak-anak ada yang bermain di lapangan sekolah, main di sarana permainan outdoor seperti ayunan, perosotan dan lain-lainnya bersama-sama dengan ceria dan gembira.

Tepat jam 08.00 WITA anak-anak diarahkan pendidik untuk baris di lapangan sekolah untuk melakukan sedikit peregangan motoriknya atau senam bersama yang dipimpin oleh pendidiknya. Saat senam anak-anak terlihat sangat bersemangat, antusias, dan ceria bahkan juga sampai mengikuti lagu yang dilantunkan saat senam tersebut. Ada anak yang menghadap ke pendidiknya dan ada juga anak yang malah menghadap ke anak-anak lainnya saking semangatnya dia. Senam ini lumayan membuat energi anak meningkat drastis dari sebelumnya. Terlihat bahwa anak mulai berkeringatan saat melakukan senam tersebut.

Kemudian setelah senam bersama selesai maka anak-anak diarahkan untuk masuk ke kelasnya masing-masing dengan bergantian dan rapi. Pendidik memulai pembelajaran dengan memberikan salam, baca do'a dan bernyanyi bersama anak-anak didiknya. Saat itu anak-anak dan pendidik sangat ceria dan anak-anak memperhatikan pendidiknya, tidak ada yang asik sendiri karena mereka bernyanyinya bisa sambil bergerak kesana kemari mengikuti gerakan sang pendidiknya. Setelah itu pendidik memberitahukan tema dan sub tema yang akan diajarkan kepada anak tentunya yang sesuai dengan program merdeka belajar. Saat itu pendidik ada dua di dalam kelas bersama dengan guru pendampingnya.

Pendidik: “Anak-anak gimana perasaannya pagi hari ini?”

Anak-anak: “Alhamdulillah, luar biasa, Allahu Akbar!”

Pendidik: “Mantaapp. Hari ini kita membuat kreasi figuraa...Nahh anak-anak bunda ada yang tau apa itu figura ?”

Anak-anak: “Tempat foto itu kah bunda?”

Pendidik: “Betulll sekali...Figura atau bingkai foto itu akan kita buat sama-sama pakai stik kayu dengan macam-macam bentuk, ada bentuk segi empat, segi tiga dan belah ketupat..Anak-anak bunda ada yang tau gak supaya figuranya bagus dan cantik dikasih apa yaaa??”

Anak-anak: “Dikasih hiasan bunda...”

Pendidik: “Iyaa betul sekali, pintar sekali anak-anak bunda yaa Masya Allah...Nah jadi supaya figura kita cantik, harus dikasih hiasan, bagaimana caranya?”

Anak-anak: “Dikasih bunga-bunga bundaa!!!”

Pendidik: “Boleh, nanti kita bikin juga hiasannya bentuk bintang, lalu kita warnain kapas dan potong-potong kertas origami yaa, yuk kita buat dengan bahan-bahannya yang sudah bunda siapkan”

Lalu pendidiknya pun mengeluarkan bahan-bahannya, yakni stik kayu, lem, kertas origami, gunting, kapas, cat air, gelas plastik, dan pernak pernik lainnya untuk hiasan figura yang dibuat nantinya. Semua bahan ini diperlihatkan kepada anak-anak didiknya.

Pendidik: “Nahh anak-anak jadi ini adalah bahan-bahan untuk kita membuat kreasi figura, kita mulai dari membuat bentuk figuranya dulu yaaa”

Anak-anak: “Waahhhh asikkk”

Pendidik: “Anak-anak suka? ☺”

Anak-anak: “Suka bunda”

Pendidik: “Alhamdulillah, yukk mari kita buat bentuk figuranya bersama-sama”

Saat kegiatan membuat bentuk figuranya ini anak-anak melakukannya dengan caranya berkelompok. Ada yang memegang stik kayunya untuk di lem dengan bentuk segi empat, segi tiga dan belah ketupat, lalu ada anak yang mengoleskan lemnya, dan ada anak yang menekan stik kayu yang telah diberikan lem agar tertempel kuat. Kemudian ada sebagian anak-anak membuat hiasan untum figuranya seperti membuat bunga, bintang dan memotong-motong kertas origami. Ada anak yang mewarnai kapas dengan cat air dan anak-anak yang mengeringkan kapas tersebut Anak-anak sangat merasakan senang, gembira dan bebas saat berkreasi untuk menghias dinding-dinding tersebut. Para pendidik tentunya mengawasi dan membantu anak apabila ada yang memerlukan bantuan saat menghias dindingnya. Anak-anak dan

pendidiknya terlihat sangat asik dan kompak menghias dindingnya bersama-sama. Dengan kegiatan ini, anak-anak juga bisa melakukan eksperimen yaitu mencampurkan warna dan bentuk, dan tentunya anak-anak mendapatkan pengalaman baru.

Setelah kegiatan membuat dan menghias figura selesai, pendidiknya meminta anak-anak untuk membereskan bersama alat dan bahan yang telah digunakan, dan mencuci tangannya secara bergantian dikeran dekat kelasnya. Anak-anak saling tolong menolong saat membereskan semua alat dan bahannya dan memberikan kepada pendidiknya lalu pendidiknya mengamankan alat dan bahan tersebut ditempat yang lebih tinggi yaitu lemari yang ada di dalam kelas. Kemudian jam istirahat dibunyikan sekolah, maka anak-anak pun istirahat.

Saat jam istirahat anak-anak ada yang bermain dilapangan sekolah dengan alat-alat bermain yang ada disana, ada pula anak-anak yang makan cemilan yang ada di dalam tasnya bersama dengan anak-anaknya. Namun saat jam istirahat, pagar sekolah tetap ditutup demi keamanan anak-anak. Setelah jam istirahat selesai, anak-anak kembali masuk ke kelasnya masing-masing dan melanjutkan kegiatan yaitu *recalling* dan penutup.

Saat kegiatan *recalling* anak-anak diminta untuk menceritakan dan menginformasikan kepada teman-temannya mengenai apa yang ia dapatkan dan ia buat untuk kegiatan yang disiapkan oleh pendidiknya secara kreatif dan merdeka. Caranya adalah dengan pendidiknya menunjuk masing-masing anak mulai dari proyek pembelajaran, lalu cara membuat dan menghias seperti apa, kemudian bahan-bahan yang digunakan untuk menghias, warna-warna yang digunakan dan terakhir pendidiknya menyimpulkan yang berisi “Jadi anak-anak cara kita membuat dan menghias figura ini dengan bahan-bahan yang sudah bunda siapan tadi dan figura ini bisa membuat foto-foto kita menjadi kenang-kenangan yang bermakna untuk kita ☺”

Setelah kegiatan *recalling* selesai, maka anak-anak diminta untuk mengambil tasnya masing-masing dan duduk rapi serta berdo’a selesai belajar, ibu bapak, mengucapkan janji pulang bersama-sama. Anak-anak dan pendidik melakukannya dengan hikmat dan sangat semangat. Setelah itu anak-anak salim kepada pendidiknya dan keluar dari kelas dengan teratur. Anak-anak menunggu dijemput orang tuanya dengan bermain di lapangan sekolah sambil diawasi serta dijaga oleh pendidiknya sambil bercerita-cerita ria dengan anak-anak. Jadi anak pulang kerumah dengan wajah yang ceria dan perasaan yang bahagia

**C. TK At-Tibyan**

**KODE** : cotkat1  
**HARI, TANGGAL** : 22 Maret 2022  
**JAM** : 08.30-10.30 WITA  
**TEMPAT** : Ruang Kelas Pembelajaran  
**LEMBAGA** : TK At-Tibyan  
**DESKRIPSI**

TK At-Tibyan melakukan proses pembelajaran pastinya dengan penerapan program merdeka belajar didalamnya. Kegiatan sekolah dimulai dari pagi hari, para pendidik sekolah berdiri disamping pagar sekolah untuk menyambut anak-anak didiknya memasuki sekolah. Para pendidik TK At-Tibyan tentunya menyambut anak-anak dengan senyuman, mengucapkan salam, memanggil nama anak tersebut dan menanyakan kabar anak dengan penuh cinta, kemudian anak-anak salim kepada para pendidik yang ada disana. Setelah disambut, psala satu pendidik menantarkan anak masuk kedalam kelas untuk menunggu teman yang lainnya datang dan memulai pembelajaran tepat pada jam 08.00 WITA. Saat anak-anak menunggu teman-teman yang lainnya mereka saling bercerita satu sama lain seperti, kegiatan pagi hari mereka dirumah, lalu ada yang bercerita mengenai dibelikan mainan baru oleh orang tuanya, dan ada juga yang cerita tentang barang-barang yang ada didalam tasnya.

Setelah tepat pukul 08.00 WITA, para pendidik menjemput anak didiknya untuk berbaris di teras depan kelas dengan rapi dan teratur. Kemudian anak-anak melakukan senam ringan sambil bernyanyi bersama-sama yang dipandu oleh para pendidiknya. Nyanyian yang anak nyanyian bersama itu adalah ucapan salam dengan 3 bahasa, yakni Indonesia, Arab dan Inggris, lalu nanti akan diminta oleh pendidiknya 1 orang anak dari perempuan dan 1 anak dari laki-laki yang bersedia memimpin nyanyian salam tersebut di depan barisan. Kemudian anak-anak juga menyanyikan lagu alphabet, hijaiyyah, dan tentunya jua slogan atau nyanyian sekolah penggerak untuk implementasi dari program merdeka belajarnya bersama dengan para pendidiknya.

Setelah kegiatan bernyanyi, kepala sekolah akan mengumumkan masing-masing kelas dan guru pendidik yang akan mendampingi kepada anak-anak didiknya. Kemudian anak-anak masuk ke ruang kelasnya masing-masing dan melakukan persiapan untuk sholat dhuha berjama'ah. Melakukan persiapan solat dua bersama ini berupa anak akan memakai peci untuk anak laki-laki, memakai mukena untuk anak perempuan dan membentangkan sejadah dengan rapi dan mandiri. Anak-

anak melakukan sholat dhuha dengan dipimpin oleh satu orang anak laki-laki yang menjadi imam setiap kelasnya. Mereka melakukan kegiatan tersebut dengan semangat dan gembira dalam melantunkan bacaan-bacaan sholat dhuhnya. Setelah itu, anak-anak membereskan mukena dan sejadahnya serta meletakkan kedalam laci yang telah disediakan pendidik pada masing-masing kelasnya.

Lalu pendidik pada masing-masing kelas melanjutkan pada kegiatan berikutnya yaitu melakukan kegiatan pembukaan dengan membaca basmalah, lalu berdo'a mau belajar, mengeja huruf A-Z baik itu yang capital ataupun kecil, dan angka 1-20 dengan lantunan lagu bersama-sama. Kemudian pendidiknya akan membuka kegiatan belajar dengan diskusi tentang tema dan sub tema kepada anak didiknya. Percakapan dalam diskusi tersebut adalah, sebagai berikut:

Pendidik: "Anak-anak bunda ada yang tau gak hari ini kita mau belajar sambil bermain tentang apa? ☺"

Anak-anak: "Mmmm tidak tau bundaa"

Pendidik: "Mau bunda kasih tau ndaa..."

Anak-anak: "Mau dong bundaa hehe"

Pendidik: "Baik..Jadi hari ini bunda akan membuat telur asin khas banjar"

Anak-anak: "Waahh asiikk..."

Pendidik: "Ada yang tau apa itu telur asin yaaa??"

Anak-anak: "(dengan semangat semuanya mengatakan) Tau bundaa, itu telurnya yang warna hijau trus rasanya asinn hehe"

Pendidik: "Masya Allah anak-anak bunda betulll jawabannnya"

Anak-anak: "Gimana itu buatnya bunda?"

Pendidik: "Kita harus mencuci bersih dulu telurnya, nah telur yang dipakai adalah telur itik yang berwarna hijau ini. Setelah dicuci bersih, kita lumuri dengan garam yang besar-besar atau garam kasar lalu dilapisi dengan asbak yaa anak-anak bundaa, lalu kita simpan telurnya selama 1 minggu supaya garamnya meresap ke dalam telurnya, setelah itu cuci bersih dan kita rebus telur-telur asinnnya, dan jadi deehhh..itu namanya adalah telur asin khas banjar"

Anak-anak: "Wah seru sekali bundaa, ayok kita bikin bund"

Setelah pendidiknya menjelaskan cara membuat telur asin khas banjar, mereka pun membuatnya sesuai dengan instruksi pe didiknya dengan caranya anak sendiri yang terpenting ialah urutan melakukannya pas dan anak saling bekerjasama satu sama lain. Lalu hasil karyanya anak dari kegiatan tersebut akan di dokumentasikan dan diarsipkan pendidik dalam data anak di TK At-Tibyan tersebut.

Kemudian masuk pada jam istirahat, saat jam istirahat anak-anak tidak keluar bermain melainkan makan bersama dengan bekal yang telah anak bawa masing-masing dari rumah. Saat jam istiraat tersebut anak-anak

berdo'a dulu sebelum makan dan makan bekal mereka masing-masing diatas meja bersama-sama, mereka saling berbagi makanan satu sama lain apabila ada teman yang menginginkannya. Hal ini sangat mencerminkan sekali bahwa anak-anak di TK At-Tibyan sudah mengenal dan bisa merealisasikan berbagi untuk sesama sejak dini, yang mana sikap ini bentuk dari salah satu hal yang ada di sekolah penggerak dalam merdeka belajar juga. Mereka sangat senang dan gembira saat berbagi satu sama lain.

Setelah jam istirahat, anak-anak merapikan bekal dengan memasukkannya kedalam tasnya masing-masing, mereka juga membersihkan bekas makan mereka yang tercecer dilantai ataupun di meja dengan mandiri. Setelah itu anak diminta duduk rapi dan masuk pada sesi *recalling*. Saat *recalling* ini anak-anak diminta untuk membereskan meja ketempatnya semula bersama-sama dengan pendidiknya, lalu duduk melingkar dan pendidik melakukan pengulangan mengenai cara membuat telur asin khas banjar. Pendidik juga menanyakan perasaan anak tentang belajar sambil bermain di hari tersebut. Alhamdulillah respon anak-anak positif dan bisa mengutarakan perasaan yang baik saat pembelajaran berlangsung.

Selanjutnya masuk ke persiapan pulang. Anak-anak berdoa selesai belajar dan doa untuk ibu bapak bersama-sama dengan pendidiknya, mengucapkan janji pulang dan berbaris rapi, lalu anak-anak salim ke pendidik di kelas tersebut dengan muka yang ceria dan gembira. Para pendidik disana juga sangat ramah saat bersaliman dengan anak-anak. Setelah anak-anak dijemput oleh orang tuanya dan pulang kerumahnya masing-masing dengan bahagia. Para pendidik lanjut melakukan tadarus bersama-sama di salah satu ruangan kelas. Para pendidik melakukan tadarus bersama dengan hikmat dan penuh rasa syukur kepada Allah Swt. atas apa yang telah dilakukannya hari ini bersama anak-anak didiknya.

## Lampiran 3 Catatan Wawancara

**CATATAN LAPANGAN****(Wawancara Kepala Sekolah di Tiga Lembaga Sekolah Penggerak Dalam Program Merdeka Belajar)****KODE** : cwkstkiph1**HARI, TANGGAL** : 08 Maret 2022**JAM** : 08.30-10.00 WITA**TEMPAT** : Ruang Kepala Sekolah Inklusi Pelita Hati**INTERVIEW** : Bapak Basuki Rohmad, S.Ag., S.Pd.**INTERVIEWER** : Angelique Patricia**DESKRIPSI**

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	Apa hal yang mendasari bagi kepala sekolah untuk mengikuti lembaganya dalam program merdeka belajar?	<p>Mengikuti arahan dari pengawas dan penilik, ingin maju dan lebih baik jadi ketika ada program yang baru kami ikuti untuk lebih berkembang dan maju lagi.</p> <p>Pertama ada event sebagai guru penggerak, lalu organisasi penggerak, nah kedua event ini tidak menarik minat lembaga untuk mngikutinya karena yang menguntungkan hanya satu pihak saja. Kemudian ada event sekolah penggerak dalam program merdeka belajar ini untuk PAUD nah dari situlah kami mengikutinya karena merasa bahwa dengan ikut program ini yang diuntungkan itu banyak pihak dan dalam waktu yang panjang juga untuk lembaga serta oknum yang ada didalamnya. Jadi ada rasa optimis untuk bisa maju selangkah demi selangkah. Ada dukungan pula dari orang tua siswa mengenai keinginan lembaga untuk ikut program ini. Kemudian lembaga juga banyak mendapatkan prestasi-prestasi baik itu dari media sosial maupun</p>

		secara langsung. Jadi itulah hal yang mendasari kami untuk ikut seleksi dalam program ini.
2.	Apa hal-hal yang menjadi persiapan dari lembaga untuk bisa lolos seleksi dalam program merdeka belajar?	<p>Persiapan secara pribadi (kepala sekola) seperti berkas-berkas administrasi contohnya curriculum vitae (CV). Penetaan dan wawasan dari pendidik dan kepala sekola harus diperdalam lagi untuk mengisi soal-soal yang telah disiapkan, untuk kelancaran praktik mengajar dan lain sebagainya.</p> <p>Kemudian mengisi essay tentang apa yang pernah dilakukan dimasa lalu, masa sekarang dan rencana untuk masa depan. Hal terbaik apa yang pernah dilakukan untuk program kemajuan sekolah. Jadi setiap soal ini beranak dan ada ketentuannya 200-250 kata yang padat dan jelas serta efisien. Mengenai RPS jukka disampaikan dalam essay ini.</p> <p>Pertanyaan mengenai evaluasi diri (kepsek) untuk sekolah, pelakuan potensi sekolah (positif dan negative), biodata sekolah. Lalu pertanyaan mengenai apa peran lembaga pada organisasi yang dekat dengannya. Kemudian ada tes bakat skolastik (kepsek) secara akademik dan kemampuan untuk problem solving, kecepatan dan ketahanan dalam mengerjakan tugas yang padat.</p>
3.	Apa saja kegiatan pertama kali yang diminta dari kemendikbud pada lembaga ini setelah lolos dari seleksi?	Pelaksanaan DKP (Diklat Komite Pembelajaran) ini dilaksanakan untuk kepsek, dan perwakilan masing-masing 1 orang uru TK A TK B selama 10 ari
4.	Apa saja	Pelaksanaan IHT (In House Training) yang mana

	kegiatan pertama kali yang lembaga lakukan di sekolahnya setelah lolos seleksi?	kepek dan perwakilan guru yang ikut DKP tadi untuk membagikan ilmu dan pengetahuannya mengenai sekolah penggerak dalam program merdeka belajar ini kepada para pendidik yang ada di lembaga.
5.	Apakah ada persiapan khusus dari lembaga ini khususnya pembelajaran ABKnya saat proses seleksi praktiknya?	Sebenarnya tidak ada persiapan khusus di lembaga ini dalam pembelajaran untuk ABKnya selama seleksi, karena lembaga sudah berlabelkan inklusi sejak awal berdiri, sehingga sudah memiliki PPI, guru pendamping dan ruang terapi khusus untuk anak-anak ABK.
6.	Dari masing-masing pendidikan ini apakah ada ikut pelatihan-pelatihan khusus yang bisa membuat lolos lembaga seleksi dalam program ini?	Tidak ada pelatihan khusus bagi para pendidik disini, akan tetapi melakukan persiapan mandiri di sekolah untuk menambah wawasan dan pengetahuan agar bisa lolos seleksi ini terutama untuk kepala sekolahnya.
7.	Bagaimana perencanaan program merdeka belajar untuk AUD di lembaga ini?	Dalam perencanaan program merdeka belajar untuk AUD ini direncanakan oleh pemerintah pusat dalam hal ini kementerian pendidikan nasional. Oleh karena itu, pemerintah pusat meluncurkan sekolah penggerak untuk merdeka belajar. Karena mereka mempunyai kepentingan besar, maka mereka pula yang membuat suatu kebijakan, keputusan, kegiatan

		<p>dan lain sebagainya.</p> <p>Jadi peta pertama adalah pemerintah pusat memiliki kekuatan besar karena mereka yang mempunya dananya.</p> <p>Kemudian peta kedua ini memiliki kekuatan besar tapi kepentingannya sangat kecil. Ini adalah pemerintah kabupaten kota/daerah dinas pendidikan. Bagi mereka mau itu kurikulum 2013, 2004, ataupun KTSP mereka tidak terlalu ambil alih. Karena tidak ada kepentingan yang besar tapi memiliki kekuatan yang besar, mereka hanya meng”iya”kan apa yang dikatakan oleh pemerintah pusat.</p> <p>Lalu peta ketiga kepentingannya itu sangat besar tapi kekuatannya itu sangat kecil. Mereka ialah lembaga-lembaga pendidikan anak usia dini yang berkaitan langsung dengan proses program yang pemerintah pusat canangkan. Lembaga-lembaga yang melaksanakan program merdeka belajar ini merupakan hal yang penting untuk menentukan suatu keberhasilan dan suksesnya program yang dicanangkan oleh pemerintah pusat tersebut. makanya disekolah itu paling rumit, maksud rumit disini sekolah harus belajar, mengikuti pelatihan, mendidik gurunya, mengisi programnya dan lain sebagainya. Kekuatan lembaga ini kecil karena dia tidak punya dana, tapi kepentingannya besar ini terbukti dengan adanya keikutsertaan dalam berhasil dan efektifnya program merdeka belajar ini pada anak usia dini. Pemerintah pusat memberikan dukungan kepada lembaga yang terpilih sebagai sekolah penggerak dalam program ini, antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Diberikan 5 buku pedoman untuk guru</li> </ol>
--	--	---

		<p>(Literasi dan STEAM, Jati Diri, Belajar Bermain Berbasis Buku, Pengembangan Pembelajaran, dan Proyek Penguatan Belajar Profil Pancasila).</p> <p>2) Diberikan muatan pembelajaran berdasarkan garis-garis besar yang disampaikan pemerintah pusat.</p> <p>Jadi guru membuat modul, kurikulum operasional, RPPM, RPPH berdasarkan yang diarahkan oleh pemerintah pusat. Maksud arahnya dari pemerintah pusat ialah, sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Dulu mengacu pada K13 dan STTPA sekarang mengacu pada satuan pembelajaran.</li> <li>- Dulu 900 menit perminggu sekarang menjadi 1050 menit perminggu.</li> <li>- Dulu ada 6 aspek perkembangan sekarang mengacu kepada 3 saja (nilai moral dan budi pekerti, jati diri, serta literasi dan STEAM).</li> <li>- Dulu mengacu pada Permendikbud 147 dan 156 sekarang mengacu capaian perkembangan anak.</li> </ul> <p>Kemudian peta yang terakhir ialah kepentingannya kecil kekuatannya juga kecil. Dia adalah masyarakat sekitar, orang tua wali murid, komite, dan sejenisnya. Karena mereka hanya menyerahkan semuanya ke lembaga yang bersangkutan.</p>
8.	Apa saja yang dilakukan saat menjadi sekolah penggerak?	Melakukan sosialisasi ke orang tua anak dengan penyampaian program pembelajaran merdeka belajar. Yang mana dalam pelaksanaannya ini menerapkan KOSP sesuai dengan 3 capaian perkembangan anak yakni, nilai agama dan moral, jati diri, literasi dan STEAM. Selain 3 CP ini juga berlandaskan dari 6

		<p>profil pelajar pancasila, yakni:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Beriman, bertaqwa dan berakhlak mulia</li> <li>2) Berkhebinnekaan global</li> <li>3) Mandiri</li> <li>4) Gotong royong</li> <li>5) Kreatif</li> <li>6) Berpikiran kritis</li> </ol>
9.	<p>Apa saja yang dirancang dalam penyusunan kurikulum operasional sekola, RPP ataupun RPP nya dalam program merdeka belajar ini untuk proses pembelajaran anak?</p>	<p>Harus memuat 3 CP dan 6 profil pelajar pancasila dari KOSP nya, heterogen, sesuai dengan kebudayaan daerah, serta agamis.</p>
10.	<p>Apakah ada perubahan visi, misi, dan tujuan lembaga sebelum dan sesudah menjadi sekolah penggerak dalam program merdeka belajar ini?</p>	<p>Tentu saja ada.</p> <p>TK Inklusi Pelita Hati (Sebelum jadi sekolah penggerak)</p> <p>Visi: Mewujudkan program pendidikan anak usia dini yang memfasilitasi dan mengembangkan kecerdasan multiciple intelegent, menjadikan anak bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, sehat, cerdas, ceria dan kreatif.</p> <p>Misi:</p>

		<p>(1) Melaksanakan pendidikan anak usia dini yang berkompentensi dan berkarakter sesuai dengan kurikulum PAUD.</p> <p>(2) Mengembangkan seluruh kemampuan dan kecerdasan anak usia dini sesuai dengan tahapannya.</p> <p>(3) Melaksanakan stimulasi edukasi untuk semua anak yang bersifat inklusif tanpa membedakan latar belakan anak.</p> <p>(4) Meletakkan dasar-dasar pendidikan belajar yang menyenangkan dan menumbuh kembangkan keterampilan hidup sederhana.</p> <p>(5) Mengajarkan pendidikan keagamaan kepada anak sejak dini melalui pembiasaan, seperti praktek shalat, doa sehari-hari dan hafalan surah-surah pendek (Tahfiz)</p> <p>TK Inklusi Pelita Hati (Sesudah jadi sekolah penggerak)</p> <p>Visi:</p> <p>Mewujudkan pendidikan anak usia dini yang mencerminkan kepribadian profil pelajar pancasila (Bermain, Bertaqwa, Berakhlak Mulia, Berkebhinekaan Global, Mandiri,</p>
--	--	---

		<p>Gotong Royong, Bernalar kritis dan Kreatif), Mengembangkan Multiple intelegent, menjadikan anak disiplin, sehat, cerdas dan ceria yang inklusif.</p> <p>Misi:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>(1) Meletakkan pondasi sebagai dasar-dasar pendidikan dan pembelajaran yang well being (menyenangkan) dan menjadikan anak kreatif, inovatif, sehat, cerdas dan ceria.</li> <li>(2) Memfasilitasi pendidikan keagamaan anak sejak dini melalui pembiasaan dalam praktik shalat, doa sehari-hari, hadist dan tahfizh (Hafalan surah-surah pendek).</li> <li>(3) Menumbuhkan kecintaan terhadap budaya nasional dan budaya daerah serta kearifan lokal khususnya Kota Banjarmasin Provinsi Kalimantan Selatan.</li> <li>(4) Menyelenggarakan pendidikan yang terbaik dalam pelayanan, terdepan dalam inovasi pembelajaran dan berkualitas dalam mencetak alumni yang siap berkompetisi ditingkat selanjutnya.</li> </ol>
11.	Apa perbedaan pelaksanaan	Perbedaannya adalah terletak pada kegiatan pembelajarannya yang lebih membawa anak pada

	pembelajaran sebelum dan sesudah menjadi sekolah penggerak?	praktiknya langsung, jadi menerapkan pembelajaran yang proyek. Kalo dulu menstimulasi 6 aspek perkembangan anak, sekarang setelah jadi sekolah penggerak dalam program merdeka belajar menjadi stimulasi 3 capaian perkembangan anak, yang awalnya 900 menit, setelah jadi sekolah penggerak berubah menjadi 1050 menit belajarnya untuk anak didik.
12.	Apa saja yang wajib disuguhkan pada anak saat perancangan pembelajaran yang sejalan pada program ini?	Yang wajib disuguhkan untuk anak ialah menyediakan topik dan tema pembelajaran yang bisa membawa anak untuk berfikir luas dan merdeka. Sehingga fasilitasnya harus terpenuhi agar pelaksanaannya berjalan dengan lancar.
13.	Apa kekhasan dari lembaga ini dalam menjalankan program merdeka belajar menjadi menarik untuk para orang tua dan masyarakat?	Inklusi pelita hati bisa melaksanakan puncak tema berupa festival-festival, atau pameran yang mana itu semua hasil karya anak dari kegiatan pembelajaran sebelum-sebelumnya. Jadi hasil karya anak ini sangat diapresiasi oleh para pendidik bahwa diperlihatkan oleh orang tuanya. Pelita hati juga sering mengajak anak mengunjungi masjid, melakukan ekoenzim, dan lain sebagainya yang berhubungan dengan program ini.
14.	Apa saja aksi para pendidik dan kepala sekolah yang bisa optimal dalam	Aksinya ialah selalu update dengan perkembangan dan cara stimulasi anak usia dini baik itu yang regular maupun yang ABK. Menerapkan hasil pelatihan dari DKP dan IHT dengan maksimal dan mengikutsertakan orang tua juga pastinya. Selalu

	pelaksanaan sebagai sekolah penggerak?	memberikan dan menyiapkan rancangan pembelajaran serta kegiatan pembelajaran yang merdeka, bermakna, dan kritis untuk anak didiknya.
15.	Bagaimana pelaksanaan program merdeka belajar untuk AUD di lembaga ini?	<p>Pelaksanaannya program merdeka belajar di TK Inklusi Pelita Hati ini sebenarnya sebelum adanya kebijakan program merdeka belajar ini dicanangkan, TK ini sudah menerapkannya secara tak langsung dalam proses pembelajarannya tetapi khusus hanya untuk anak-anak yang berkebutuhan khusus atau inklusi. Jadi dengan adanya program ini diterapkanlah merdeka belajar kepada seluruh anak didik.</p> <p>Untuk anak inklusi atau anak ABK, ini ada 4 penyajian dalam RPPH atau kurikulum operasionalnya, yakni:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Disajikan sama persis seperti anak pada umumnya (dianggap bisa).</li> <li>2) Apabila dalam pengamatan atau asesmen 202rastic202ic yang dilakukan sebelum pembelajaran oleh pendidiknya bahwa anak ABK ini belum mampu seperti anak-anak pada umumnya, maka kegiatan ini di modifikasi. Dalam artian modifikasi ini kegiatannya masih sama tapi tingkat kesulitannya berbeda.</li> <li>3) Kemudian apabila sudah di modifikasi akan tetapi anak ABK nya masih tidak mampu untuk melakukannya maka disajikan secara substitusi (diganti menjadi lebih mudah). Jikalau awalnya meronce menjadi puzzle yang sejalan untuk perkembangan fisik motorik atau perkembangan yang mau</li> </ol>

		<p>distimulasi.</p> <p>4) Apabila dengan cara disubsitusi anak ABK masih tidak memungkinkan untuk melakukannya, maka kegiatannya disajikan secara eliminasi (dihilangkan).</p> <p>Kemudian pelaksanaan program merdeka belajar untuk anak normal di TK ini adalah dengan mengarahkan semua kegiatan di sekolah itu sejalan dengan minat dan bakat anak. Sehingga masing-masing anak melakukan kreasi dalam satu ruangan sesuai dengan tema yang disajikan dan dipraktikkannya terserah kepada anak didiknya saja lagi mau seperti apa, tetapi tetap dalam arahan dan pengawasan pendidik. Jikalau ada anak yang tidak mau mengikuti pembelajaran di kelas dengan tema yang telah disajikan gurunya, maka anak yang tidak mau tadi kita 203rast, dia mau main apa, bagaimana cara mendapatkan bahan-bahannya, mau main dimana, dan lain sebagainya. Jadi tugas guru dalam hal ini sebagai fasilitator untuk anak, sehingga apabila anak diberikan kebebasan dalam mengeksplorasikan dirinya maka saat itulah kecerdasan anak akan meningkat secara 203rastic dan mandiri sejak dini.</p> <p>Jadi tidak terdiferensiasinya itu tak selalu harus di subsitusi atau di modifikasi, tetapi sisi ini kepada arah minat anak, jadi tinggal dilakukan saja dengan cara mengajak anak diskusi dan membantu anak untuk bisa memenuhi capaian perkembangan anak dalam tema tersebut bisa dicapai dengan cara yang anak inginkan. Membantu anak atau menjadi</p>
--	--	--

		<p>fasilitator anak bukan berarti kita mengambil barang yang anak perlukan untuk berkreasi, tetapi stimulasi anak dengan cara menanyakan kepadanya “Dimana kamu bisa dapatkan bahannya?” lalu anak menjawab “Disana pak/bu” lalu kita jawab “Silahkan diambil”. Jadi dalam hal ini anak bisa menyelesaikan permasalahannya secara mandiri (problem solving). Dalam melaksanakan ini anak harus merasakan kebahagiaan dan enjoy dalam melakukan kegiatan di pembelajaran tersebut.</p>
16.	<p>Seperti apa bentuk dan jenis evaluais lembaga ini saat menjadi sekolah pengerak?</p>	<p>Evaluasi atau asesmen yang dilakukan untuk sekolah pengerak di program merdeka belajar dilakukan dengan 4 bentuk atau cara pengevaluasian, yakni:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Hasil karya anak <p>Sesuatu yang berupa benda yang bisa disimpan itu yang dijadikan bukti, tetapi kalo hasil karyanya tidak bisa disimpan maka harus di dokumentasikan saat itu juga dan dikumpulkan menjadi sebuah portofolio atau bisa berupa foto atau video anak. Dengan demikian pendidik dan orang tua bisa mengetahui kemampuan anak pada fase perkembangan dan usia anak.</p> </li> <li>2) Lewat Ceklis <p>Dalam ceklis ini pendidik membuat 204ubric atau pedoman dalam sebuah penilaian jadi harus disiapkan terlebih dahulu oleh para guru sesuai dengan kegiatan yang akan dilakukan bersama anak. Rubrik ini juga harus sesuai target pada capaian perkembangan anak yang menghasilkan nanti 4 pilihan, antara lain:</p> </li> </ol>

		<ul style="list-style-type: none"> <li>- BSB (Berkembang Sangat Baik)</li> <li>- BSH (Berkembang Sesuai Harapan)</li> <li>- MB (Mulai Berkembang)</li> <li>- BB (Belum Berkembang)</li> </ul> <p>3) Catatan Anekdote</p> <p>Evaluasi dengan cara ini dilakukan setiap hari dan hanya mengambil 1,2,3 orang anak yang menunjukkan prestasi atau kemampuan yang luar biasa pada anak. Jadi ada catatannya sendiri untuk peristiwa yang luar biasa tadi pada anak yang melakukannya. Tidak hanya peristiwa yang baik, tetapi peristiwa yang kurang baik juga ada catatannya untuk mengevaluasi dan mengintervensikannya melalui kegiatan yang lebih efektif untuk anak nantinya.</p> <p>Dalam penggunaan catatan anekdot itu tidak bisa pendidiknya menargetkan anak yang mana yang mau dimasukkan ke catatan anekdot, karena bisa saja anak yang dijadikan gurunya itu target untuk peristiwa yang baik ataupun buruk bisa saja anak tersebut tidak melakukannya (biasa-biasa saja) jadi tetap harus diobservasi dan diamati dulu jalannya kegiatan pembelajaran di hari itu dan siapa yang melakukan kegiatan baik itu luar biasa ataupun kurang baik barulah dimasukkan dalam catatan anekdot sang pendidiknya.</p> <p>4) Gambar berseri</p> <p>Evaluasi ini dilakukan hanya untuk sekolah penggerak di program merdeka belajar. Gambar berseri ini anak melakukan serangkaian kegiatan</p>
--	--	---

		yang berurutan. Misalnya mengenai praktik berwudhu maka pendidik bisa menyiapkan kegiatan berwudhu yang baik dan benar serta berurutan dan diperlihatkan kepada anak dan memintakan anak untuk melakukan hal yang sama seperti di gambar yang pendidik sajikan secara berurutan tadi.
17.	Evaluasi yang dilakukan dalam kurun waktu berapa lama?	Dilakukan ini setiap hari, dan untuk pelaporan kepada oraang tua setiap 6 bulan sekali
18.	Seperti apa rancangan atau format evaluasi yang di berlakukan pada masing-masing anak yang sejalan dengan program ini?	Rancangan atau format untuk evaluasi anak ini tidak ditetapkan deluan dari pendidiknya, melainkan pendidiknyalah yang melihat anak didiknya ini sudah berkembang sampai sejauh mana, itulah yang dituliskan dalam asesmen atau evaluasi anak mengenai hal-hal yang telah dicapai, dan yang perlu stimulasi untuk dicapai.
19.	Bagaimana simulasi yang diberikan untuk optimaluisasi asesmen atau evaluasi pada anak?	Pastinya dengan memberikan bimbingan dan proses pembelajaran yang aktif, kreatif, inovatif, menyennagkan, bermakna, dan berkaitan dengan kenegaraan serta harus merdeka anak-anak dalam melakukannya. Jadi tidak ada paksaan ataupun target dari sekolah untuk anak didiknya, (sesuai minat bakatnya anak) sehingga anak akan nyaman dalam mengikuti semua yang pendidiknya siapkan selama pembelajaran dan mengembangkannya sesuai dengan potensi sang anak didik.
20.	Apa yan dinilai pada anak untuk bisa	Yang dinilai adalah 3 capaian perkembangannya, yakni nilai agama dan moral, jati diri, literasi dan STEAM.

	mengevaluasi sesuai pada program ini?	
21.	Seperti apa contoh evaluasi atau penilaian pada anak selama menjadi sekolah penggerak ini?	Contohnya itu bisa dilihat dari hasil proyek atau karya yang anak bikin saat itu, dari sana kita bisa lihat sejauh apa daya imajinasinya, kemudian dalam prosesnya apakah anak membantu sama lain atau tidak, apakah anak teguh dengan pendiriannya sehingga bisa menyelesaikan proyek dari imajinasinya sendiri, serta berperilaku ilmiah (disiplin, dan lain sebagainya).
22.	Apakah rancangan evaluasi ini mempengaruhi faktor perkembangan atau laporan perkembangan anak?	Iya, sangat mempengaruhi karena anak akan bisa lebih maju dan berkembang lagi dari sebelumnya secara merdeka, sehingga saat ia sudah siap ke jenjang pendidikan selanjutnya maka anak akan cerdas dan pintar karena saat kecilnya ia dibebaskan untuk belajar (berkarya, daya imajinasi, dan ilmiah).
23.	Apakah ada faktor pendukung dari masyarakat?	Sangat membantu dalam artian disini adalah memperbolehkan kami untuk membawa anak keluar sekolah dan mengunjungi monument atau tempat-tempat yang sesuai dengan tema pembelajaran untuk optimalisasi pembelajaran.
24.	Apakah ada faktor pendukung dari orang tua?	Mendukung penuh dengan adanya program ini menjadi basis di sekolah kami.
25.	Apakah ada faktor pendukung dari yayasan atau	Membimbing dan membantu dalam pelaksanaan seleksi sampai pada saat ini.

	komite?	
26.	Apakah ada faktor pendukung dari para pendidik satu sama lain dari lembaga ini?	Warga sekolah semuanya mendukung mulai dari kepala sekolah, komite pembelajaran, komite sekolah, guru, anak didiknya semua mendukung
27.	Apakah ada faktor pendukung dari pemerintah?	<p>Dukungan dari pemerintah pusat yaitu adanya bantuan berupa buku pedoman, Teknologi Informasi Komputer (TIK yang didalamnya ada chrome book, layar, LCD), dapat 2 wastafel cuci tangan, pelatihan-pelatihan, bimbingan ahli.</p> <p>Dukungan dari pemerintah Kota Banjarmasin seperti, fasilitas tempat untuk pelatihan, memberikan surat kebijakan dan keputusan sebagai sekolah penggerak di program merdeka belajar.</p> <p>Dukungan dari Prokja Manajemen Operasional (PNO) berupa pelatihan-pelatihan dari para ahli. Mendapatkan dukungan untuk sekolah digitalisasi. Mendapatkan Bantuan Operasional Pelaksanaan (BOP) kinerja. Mendapatkan dukungan dari Unit Pelaksanaan Teknik (UPT) Mendapatkan dukungan dari pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan.</p>
28.	Apakah ada faktor penghambat dari masyarakat atau lingkungan?	Alhamdulillah sampai sejauh ini tidak ada hambatan dari masyarakat.
29.	Apakah ada faktor penghambat dari orang tua?	Tidak ada buku pedoman literasi untuk anak didik yang bisa membuat ortu lebih gesit dan cekatan dalam memberikan pendidikan dirumah pada anak.

30.	Apakah ada faktor penghambat dari komite atau yayasan?	Alhamdulillah sejauh ini tidak ada hambatan dari yayasan ataupun komite.
31.	Apakah ada faktor penghambat dari para pendidik satu sama lain di lembaga ini?	Alhamdulillah sejauh ini tidak ada, mungkin hanya pada komunikasi saja dan itu bisa diatasi dengan cepat.
32.	Apakah ada faktor penghambat dari pemerintah?	Belum dirasakan secara maksimal bantuan dari pemerintah provinsi dan kota dari hal materi (dana). Pemerintah pusat memberikan kegiatan dan kinerja yang lumayan banyak dan sulit untuk sekolah penggerak di program merdeka belajar ini akan tetapi waktu yang diberikan itu sangat sedikit atau tidak memenuhi terhadap persiapan yang harus dilakukan sekolah atau lembaga tersebut agar bisa maksimal dalam pelaksanaannya.

**KODE** : cwkstkpbt3  
**HARI, TANGGAL** : 15 Maret 2022  
**JAM** : 08.30-10.00 WITA  
**TEMPAT** : Ruang Kepala Sekolah Pembina Banjarmasin Tengah  
**INTERVIEW** : Ibu Hj. Nisfaidah, S. Pd.  
**INTERVIEWER** : Angelique Patricia  
**DESKRIPSI**

NO.	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	Apa hal yang mendasari bagi kepala sekolah untuk mengikutkan lembaganya dalam program merdeka belajar?	Ingin lebih meningkatkan potensi pendidik, SDM, dan kegiatan pembelajaran dan lebih berpusat pada anak yaitu dengan cara ikut sekolah penggerak dalam program merdeka belajar.
2.	Apa hal-hal yang menjadi persiapan dari lembaga untuk bisa lolos seleksi dalam program merdeka belajar?	<p>Persiapan secara pribadi (kepala sekola) seperti berkas-berkas administrasi contohnya curriculum vitae (CV). Pengetauan dan wawasan dari pendidik dan kepala sekolah harus diperdalam lagi untuk mengisi soal-soal yang telah disiapkan, untuk kelancaran praktik mengajar dan lain sebagainya.</p> <p>Lalu mengumpulkan yayasan dan guru untuk ikut program ini tentunya juga orang tua juga diberitahu.</p> <p>Kemudian mengisi essay tentang apa yang pernah dilakukan dimasa lalu, masa sekarang dan rencana untuk masa depan. Hal terbaik apa yang pernah dilakukan untuk program kemajuan sekolah. Jadi setiap soal ini beranak dan ada ketentuannya 200-250 kata yang padat dan jelas serta efisien. Mengenai RPS juga disampaikan dalam essay ini.</p>

		Pertanyaan mengenai evaluasi diri (kepsek) untuk sekolah, pelakuan potensi sekolah (positif dan negative), biodata sekola. Lalu pertanyaan mengenai apa peran lembaga pada organisasi yang dekat dengannya. Kemudian ada tes bakat skolastik (kepsek) secara akademik dan kemampuan untuk problem solving, kecepatan dan ketahanan dalam mengerjakan tugas yang padat.
3.	Apa saja kegiatan pertama kali yang diminta dari kemendikbud pada lembaga ini setelah lolos dari seleksi?	Pelaksanaan DKP (Diklat Komite Pembelajaran) ini dilaksanakan untuk kepsek, dan perwakilan masing-masing 1 orang uru TK A TK B selama 10 hari
4.	Apa saja kegiatan pertama kali yang lembaga lakukan di sekolahnya setelah lolos seleksi?	Pelaksanaan IHT (In House Training) yang mana kepsek dan perwakilan guru yang ikut DKP tadi untuk membagikan ilmu dan pengetahuannya mengenai sekolah penggerak daalm program merdeka belajar ini kepada para pendidik yang ada dilembaga.
5.	Dari masing-masing pendidik ini apakah ada ikut pelatihan-pelatihan khusus yang bisa membuat lolos lembaga seleksi dalam program	Tidak ada pelatihan khusus bagi para pendidik disini, akan tetapi melakukan persiapan mandiri di sekolah untuk menambah wawasan dan pengetahuan dan membantu satu sama lain agar bisa lolos seleksi ini terutama untuk kepala sekolahnya.

	ini?	
6.	Bagaimana perencanaan program merdeka belajar untuk AUD di lembaga ini?	<p>Perencanaan program merdeka belajar di TK Pembina Banjarmasin Tengah berawal dari mendaftarkan lembaga, dan tes akademik dan tes kemampuan kepala sekolah, lalu lulus menjadi sekolah penggerak. Kemudian setelah lulus, ada beberapa kegiatan yang harus dilakukan. Pertama melakukan komunitas pembelajar yang diberikan pelatihan selama 10 hari yang bertujuan untuk memberikan wawasan dan pengetahuan untuk sekolah penggerak, mulai dari kurikulum, konsep pembelajaran dan asesmennya.</p> <p>Setelah melakukan pelatihan dari pusat BP4TK Bahasa, lalu baru para pendidik yang mengikuti pelatihan dari pusat tadi menginformasikan kepada para pendidik yang tidak mengikuti pelatihan secara mandiri atau kata lainnya adalah In House Training (IHT). Jadwal dan biaya pelaksanaan IHT dipenuhi oleh pusat dan dilaksanakan selama 8 hari. setelah melakukan IHT, ini barulah dilakukan pembiasaan dalam memahami makna dari program merdeka belajar ini dengan lebih spesifik lagi karena dari kurikulum 2013 dengan sekolah penggerak ada beberapa perbedaan. Yang dulu namanya k13 atau KTSP itu berubah menjadi Kurikulum Operasional Sekolah (KOS), dulu belajarnya 900 menit menjadi 1050 menit, kemudian untuk kegiatan pembelajarannya ada 3, yakni:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Intrakurikuler.</li> <li>- Projek.</li> <li>- Ekstrakurikuler.</li> </ul>

		<p>Jadi intra dan proyek itu harus sejalan dan saling berkaitan atau berkesinambungan. Sedangkan ekstra itu disesuaikan dengan minat anak. Semua anak harus bisa merasakan kemerdekaan dalam 3 kegiatan pembelajaran ini baik dalam perencanaan, pelaksanaan, sampai pada hasil akhir anak sesuai dengan minat, potensi dan bakat yang anak miliki.</p> <p>Dalam merencakana program ini harus punya karakteristik yang disesuaikan dengan tempat lembaga ini berdiri, latar belakang keluarga dan orang tua anak didik agar kegiatan pembelajarannya lebih bermakna.</p> <p>Kalo dulu itu beracuan pada kompetensi dasar anak (KD) dalam pembelajarannya maka di program ini tidak itu lagi tapi berfokus pada capaian pembelajaran anak.</p>
7.	Apa saja yang dilakukan saat menjadi sekolah penggerak?	<p>Melakukan sosialisasi ke orang tua anak denan penyampaian program pembelajaran merdeka belajar. Yang mana dalam pelaksanaannya ini menerapkan KOSP sesuai denan 3 capaian perkembangan anak yakni, nilai agama dan moral, jati diri, literasi dan STEAM. Selain 3 CP ini juga berlandaskan dari 6 profil pelajar pancasila, yakni:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Beriman, bertaqwa dan berakhlak mulia</li> <li>2) Berkhebinnekaan global</li> <li>3) Mandiri</li> <li>4) Gotong royong</li> <li>5) Kreatif</li> <li>6) Berpikiran kritis</li> </ol>
8.	Apa saja yang dirancang dalam penyusunan	<p>Harus memuat 3 CP dan 6 profil pelajar pancasila dari KOSP nya, heterogen, sesuai dengan kebudayaan daerah, serta non calistung.</p>

	<p>kurikulum operasional sekolah, RPP ataupun RPPH nya dalam program merdeka belajar ini untuk proses pembelajaran anak?</p>	
	<p>Apakah ada perubahan visi, misi, dan tujuan lembaga sebelum dan sesudah menjadi sekolah penggerak dalam program merdeka belajar ini?</p>	<p>Tentu saja ada.</p> <p>TK Pembina Banjarmasin Tengah (Sebelum jadi sekolah penggerak)</p> <p>Visi: Terwujudnya anak mandiri, kreatif, sehat, serta berakhlak mulia.</p> <p>Misi:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>(1) Menciptakan suasana pembelajaran yang menumbuhkan kemandirian anak.</li> <li>(2) Melaksanakan kegiatan bermain dan belajar yang merangsang kreatifitas anak.</li> <li>(3) Melaksanakan kegiatan dan pembinaan serta pelayanan kesehatan secara berskala.</li> <li>(4) Melakukan kegiatan pembiasaan yang menumbuhkan karakter akhlak mulia.</li> </ol> <p>Tujuan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>(1) Mempersiapkan kemandirian</li> </ol>

		<p>anak untuk memasuki pendidikan selanjutnya dengan belajar melalui bermain.</p> <p>(2) Mengembangkan daya kreatifitas anak melalui kegiatan-kegiatan belajar melalui bermain yang menyenangkan dan kreatif.</p> <p>(3) Meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat untuk memupuk kebiasaan hidup sehat dan lingkungan yang sehat.</p> <p>(4) Menjadikan generasi yang memiliki karakter yang baik dan berakhlak mulia.</p> <p>TK Pembina Banjarmasin Tengah (Sesudah jadi sekolah penggerak)</p> <p>Visi: Terwujudnya anak mandiri, kreatif, sehat, berakhlak mulia serta menjadi profil pelajar pancasila.</p> <p>Misi:</p> <p>(1) Menciptakan suasana pembelajaran yang menumbuhkan kembangkan kemandirian anak.</p> <p>(2) Melaksanakan kegiatan bermain dan belajar yang merangkasang kreatifitas anak.</p> <p>(3) Melaksanakan kegiatan dan pembinaan serta pelayanan</p>
--	--	---

		<p>kesehatan secara berskala.</p> <p>(4) Melakukan kegiatan pembiasaan yang menumbuhkan karakter akhlak mulia.</p> <p>(5) Melaksanakan kegiatan pembelajaran yang menumbuhkan sikap sebagai profil pelajar pancasila.</p> <p>Tujuan:</p> <p>(1) Mempersiapkan kemandirian anak untuk memasuki pendidikan selanjutnya dengan belajar melalui bermain.</p> <p>(2) Mengembangkan daya kreatifitas anak melalui kegiatan-kegiatan belajar melalui bermain yang menyenangkan dan kreatif.</p> <p>(3) Meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat untuk memupuk kebiasaan hidup sehat dan lingkungan yang sehat.</p> <p>(4) Menjadikan generasi yang memiliki karakter yang baik dan berakhlak mulia.</p> <p>(5) Menjadikan generasi yang memiliki sikap profil pelajar pancasila.</p>
9.	Apa perbedaan pelaksanaan pembelajaran	Perbedaannya adalah terletak pada kegiatan pembelajarannya yang lebih membawa anak pada praktiknya langsung, jadi menerapkan

	sebelum dan sesudah menjadi sekolah penggerak?	pembelajaran yang proyek. Kalo dulu menstimulasi 6 aspek perkembangan anak, sekarang setelah jadi sekolah penggerak dalam program merdeka belajar menjadi stimulasi 3 capaian perkembangan anak, yang awalnya 900 menit, setelah jadi sekolah penggerak berubah menjadi 1050 menit belajarnya untuk anak didik.
10.	Apa saja yang wajib disuguhkan pada anak saat perancangan pembelajaran yang sejalan pada program ini?	Yang wajib disuguhkan untuk anak ialah menyediakan topik dan tema pembelajaran yang bisa membawa anak untuk berfikir luas dan merdeka serta non calistung. Sehingga fasilitasnya harus terpenuhi agar pelaksanaannya berjalan dengan lancar.
11.	Apa kekhasan dari lembaga ini dalam menjalankan program merdeka belajar menjadi menarik untuk para orang tua dan masyarakat?	Lembaga ini bisa melaksanakan puncak tema berupa festival-festival, atau pameran (mendatangkan atau mengajak para ahli dan pengawas untuk hadir ke acara tersebut) yang mana itu semua hasil karya anak dari kegiatan pembelajaran sebelum-sebelumnya. Jadi hasil karya anak ini sangat diapresiasi oleh para pendidik bahwa diperlihatkan oleh orang tuanya. Lembaga juga sering mengajak anak membersihkan halaman sekolah, ikut serta dengan kegiatan masyarakat sekitar juga pernah, melakukan ekoenzim, dan lain sebagainya yang berhubungan dengan program ini.
12.	Apa saja aksi para pendidik dan kepala sekolah yang	Aksinya ialah selalu update dengan perkembangan dan cara stimulasi anak didiknya khususnya. Menerapkan hasil pelatihan dari DKP dan IHT dengan maksimal dan mengikutsertakan orang tua

	bisa optimal dalam pelaksanaan sebagai sekolah penggerak?	juga pastinya. Selalu memberikan dan menyiapkan rancangan pembelajaran serta kegiatan pembelajaran yang merdeka, bermakna, dan kritis untuk anak didiknya.
13.	Bagaimana pelaksanaan program merdeka belajar untuk AUD di lembaga ini?	<p>Pelaksanaan program merdeka belajar di TK Pembina Banjarmasin Tengah ini sudah dilaksanakan dan dapat 9 proyek. Proyeknya itu sesuai dengan topik pembelajaran kalo untuk semester 1 nya, seperti:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Festival sasirangan</li> <li>- Aku sayang bumi</li> <li>- Mengelola tempat sampah</li> <li>- Makanan khas banjar</li> <li>- Menghias tanggui</li> </ul> <p>Dan untuk semester 2 nya ada di dalam kurikulum operasional sekolah penggerak yang telah dibuat oleh pendidik dan kepala sekolah TK Pembina Banjarmasin Tengah.</p> <p>Dalam merencanakan program merdeka belajar ini tentu harus disesuaikan dengan visi, misi, dan tujuan lembaga tersebut untuk menimbulkan kekhasan pembelajaran di sekolah dalam mensukseskan program merdeka belajar ini di dunia pendidikan anak usia dini.</p> <p>Dalam pelaksanaan pembelajaran pada anak untuk program ini, anak tidak boleh dipaksa, ditekan, dan dituntut untuk menyelesaikan, mengikuti, dan sejenisnya terhadap suatu pembelajaran. Jadi pendidik harus bisa memfasilitasi apabila ada anak yang tidak ingin ikut pembelajaran yang telah disiapkan dengan cara memberikannya alat</p>

		permainan edukatif atau media yang sejalan atau sama arahnya untuk minat dan capaian pembelajaran anak. Kemudian apabila anak tidak mau melakukan kegiatan yang kita berikan maka mereka juga yang menentukan kegiatan apa yang mereka lakukan agar anak tetap merdeka dalam belajar.
14.	Seperti apa bentuk dan jenis evaluasi lembaga ini saat menjadi sekolah penggerak?	<p>Evaluasi atau asesmen yang bisa dilakukan untuk program merdeka belajar di TK Pembina Banjarmasin Tengah ini hampir sama dengan cara evaluasi dan asesmennya seperti dahulu, yaitu :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Observasi.</li> <li>- Ceklis.</li> <li>- Catatan anekdot.</li> <li>- Hasil karya.</li> </ul> <p>Kemudian untuk sekolah penggerak di program merdeka belajar ini ada tambahannya yaitu “Gambar Berseri” dari ini ada keterangan sampai mana capaian perkembangan anak melalui foto berseri ini. Dalam evaluasi dan asesmen ini dilakukan perkegiatan dan kalo untuk perhari itu hanya catatan kecil saja.</p>
15.	Evaluasi yang dilakukan dalam kurun waktu berapa lama?	Dilakukan ini setiap hari, dan untuk pelaporan kepada oraang tua setiap akhir semester.
16.	Seperti apa rancangan atau format evaluasi yang di berlakukan pada masing-masing	Rancangan atau format untuk evaluasi anak ini tidak ditetapkan deluan dari pendidiknya, melainkan pendidiknya lah yang melihat anak didiknya ini sudah berkembang sampai sejauh mana, itulah yang dituliskan dalam asesmen atau evaluasi anak mengenai hal-hal yang telah dicapai,

	anak yang sejalan dengan program ini?	<p>dan yang perlu stimulasi untuk dicapai.</p> <p>Evaluasi dan asesmen di lembaga ini dulu itu ada hasil karya, catatan anekdot dan ceklis. Kemudian di sekolah penggerak dalam program merdeka belajar itu ada tambahan namanya “Gambar Berseri”. Untuk asesmen di sekolah penggerak ini ada yang namanya asesmen diagnostik. Jadi para pendidik dan kepala sekolah itu mengdiagnosa atau menganalisis terlebih dahulu terhadap karakteristik, gaya belajar tiap masing-masing anak. Karena pasti itu semua berbeda-beda pada masing-masing anak.</p> <p>Kemudian ada asesmen normative, itu disaat proses dilakukan. Saat inilah catatan anekdot itu digunakan untuk mengasesmenkan tiap anak dengan peristiwa yang berbeda-beda. Jadi disitulah asesmen dan evaluasinya bisa lakukan peranak dengan landasan capaian pembelajaran anak tadi.</p>
17.	Bagaimana simulasi yang diberikan untuk optimalisasi asesmen atau evaluasi pada anak?	<p>Pastinya dengan memberikan bimbingan dan proses pembelajaran yang aktif, kreatif, inovatif, menyennagkan, bermakna, dan berkaitan dengan kenegaraan serta harus merdeka anak-anak dalam melakukannya. Jadi tidak ada paksaan ataupun target dari sekolah untuk anak didiknya, (sesuai minat bakatnya anak) sehingga anak akan nyaman dalam mengikuti semua yang pendidiknya siapkan selama pembelajaran dan mengembangkannya sesuai dengan potensi sang anak didik. Selalu dikaitkan dengan daur ulang, kreativitas, dan mencintai alam.</p>
18.	Apa yang dinilai pada anak untuk	<p>Yang dinilai adalah 3 capaian perkembangannya, yakni nilai agama dan moral, jati diri, literasi dan</p>

	bisa mengevaluasi sesuai pada program ini?	STEAM.
19.	Seperti apa contoh evaluasi atau penilaian pada anak selama menjadi sekolah penggerak ini?	Contohnya itu bisa dilihat dari hasil proyek atau karya yang anak bikin saat itu baik yang besar ataupun sederhana, dari sana kita bisa lihat sejauh apa daya imajinasinya, kemudian dalam prosesnya apakah anak membantu sama lain atau tidak, apakah anak teguh dengan pendiriannya sehingga bisa menyelesaikan proyek dari imajinasinya sendiri, serta berperilaku ilmiah (disiplin, dan lain sebagainya). Asesmen dengan hasil karya pun digunakan saat kegiatan akan berakhir dengan melihat karya yang anak buat sesuai dengan minat dan potensi anak, itu diabadikan dengan menyimpan atau foto, video.
20.	Apakah rancangan evaluasi ini mempengaruhi faktor perkembangan atau laporan perkembangan anak?	Iya, sangat mempengaruhi karena anak akan bisa lebih maju dan berkembang lagi dari sebelumnya secara merdeka, sehingga saat ia sudah siap ke jenjang pendidikan selanjutnya maka anak akan cerdas dan pintar karena saat kecilnya ia dibebaskan untuk belajar (berkarya, daya imajinasi, dan ilmiah).
21.	Apakah ada faktor pendukung dari masyarakat?	Sangat mendukung.
22.	Apakah ada faktor	Orang tua wali murid juga sangat mendukung penuh dengan adanya program ini menjadi basis di

	pendukung dari orang tua?	sekolah kami.
23.	Apakah ada faktor pendukung dari yayasan atau komite?	Dari yayasan juga mendukung dan membimbing secara penuh.
24.	Apakah ada faktor pendukung dari para pendidik satu sama lain dari lembaga ini?	Adanya dukungan dari para pendidik di TK ini untuk berkomitmen untuk mewujudkan program merdeka belajar yang baik untuk anak didiknya
25.	Apakah ada faktor pendukung dari pemerintah?	Adanya dukungan dari pemangku jabatan. Adanya dukungan dari walikota dan dinas pendidikan. Mendapatkan BOP kinerja dari pemerintah pusat untuk melaksanakan proyek pembelajarannya. Mendapatkan LCD, Chrome book, buku pedoman guru untuk membuat RPP.
26.	Apakah ada faktor pengambat dari masyarakat atau lingkungan?	Alhamdulillah sampai sejauh ini tidak ada hambatan dari masyarakat.
27.	Apakah ada faktor pengambat dari orang tua?	Tidak ada buku pedoman literasi untuk anak didik yang bisa membuat ortu lebih gesit dan cekatan dalam memberikan pendidikan dirumah pada anak.
28.	Apakah ada faktor pengambat dari komite atau	Alhamdulillah sejauh ini tidak ada hambatan dari yayasan ataupun komite.

	yayasan?	
29.	Apakah ada faktor pengambat dari para pendidik satu sama lain di lembaga ini?	Karena ini program baru dan para guru perlu adaptasi dengan kegiatan pembelajaran dalam program merdeka belajar di sekolah penggerak ini mulai dari perencanaan sampai akhir kegiatan anak.
30.	Apakah ada faktor pengambat dari pemerintah?	Hanya dana saja biasanya keluarnya itu tidak sesuai waktu sehingga harus pakai uang pribadi terlebih dahulu.

**KODE** : cwkstkat2  
**HARI, TANGGAL** : 12 Maret 2022  
**JAM** : 08.30-10.00 WITA  
**TEMPAT** : Ruang Kepala Sekolah At-Tibyan  
**INTERVIEW** : Ibu Hj. Noor Halida Yanti, S. Pd. I.  
**INTERVIEWER** : Angelique Patricia  
**DESKRIPSI**

NO.	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	Apa hal yang mendasari bagi kepala sekolah untuk mengikutkan lembaganya dalam program merdeka belajar?	Ingin lebih maju, walaupun fasilitas seadanya dan umur lembaga yang masih muda tapi kami tidak mau tertinggal dengan lembaga-lembaga lain mengenai mutu dan kualitasnya. Jadi kami mencari tau tentang sekolah penggerak. Lalu At-Tibyan mendapatkan undangan untuk ikut program merdeka belajar ini dari pemerintah daerah dan dinas pendidikan kota Banjarmasin dengan cara mengajarkan untuk SIMPKB.
2.	Apa hal-hal yang menjadi persiapan dari lembaga untuk bisa lolos seleksi dalam program merdeka belajar?	<p>Persiapan secara pribadi (kepala sekolah) seperti berkas-berkas administrasi contohnya curriculum vitae (CV). Pengetahuan dan wawasan dari pendidik dan kepala sekola harus diperdalam lagi untuk mengisi soal-soal yang telah disiapkan, untuk kelancaran praktik mengajar dan lain sebagainya.</p> <p>Lalu mengumpulkan yayasan dan guru untuk ikut program ini tentunya juga orang tua juga diberitahu.</p> <p>Kemudian menisi essay tentang apa yang pernah dilakukan dimasa lalu, masa sekarang dan rencana untuk masa depan. Hal terbaik apa yang pernah dilakukan untuk program kemajuan sekolah. Jadi setiap soal ini beranak dan ada ketentuannya 200-250 kata yang padat dan jelas serta efisien. Mengenai RPS juggle disampaikan dalam essay ini.</p> <p>Pertanyaan mengenai evaluasi diri (kepsek) untuk</p>

		sekolah, pelakuan potensi sekolah (positif dan negative), biodata sekolah. Lalu pertanyaan mengenai apa peran lembaga pada organisasi yang dekat dengannya. Kemudian ada tes bakat skolastik (kepsek) secara akademik dan kemampuan untuk problem solving, kecepatan dan ketahanan dalam mengerjakan tugas yang padat.
3.	Apa saja kegiatan pertama kali yang diminta dari kemendikbud pada lembaga ini setelah lolos dari seleksi?	Pelaksanaan DKP (Diklat Komite Pembelajaran) ini dilaksanakan untuk kepsek, dan perwakilan masing-masing 1 orang uru TK A TK B selama 10 ari
4.	Apa saja kegiatan pertama kali yang lembaga lakukan di sekolahnya setelah lolos seleksi?	Pelaksanaan IHT (In House Training) yang mana kepsek dan perwakilan guru yang ikut DKP tadi untuk membagikan ilmu dan pengetahuannya mengenai sekolah penggerak dalm pogram merdeka belajar ini epada para pendidik yang ada dilembaga.
5.	Dari masing-masing pendidikan ini apakah ada ikut pelatihan-pelatihan khusus yang bisa membuat lolos lembaga seleksi dalam program	Tidak ada pelatihan khusus bagi para pendidik disini, akan tetapi melakukan persiapan mandiri di sekolah untuk menambah wawasan dan pengetahuan agar bisa lolos seleksi ini terutama untuk kepala sekolahnya.

	ini?	
6.	Bagaimana perencanaan program merdeka belajar untuk AUD di lembaga ini?	<p>Perencanaan program merdeka belajar di TK At-Tibyan ini dengan membuat Kurikulum Operasional Sekolah (KOS) yang sesuai dengan acuan kementerian pemerintah pusat. Kemudian dari KOS ini di perdalam lagi dengan membuat modul ajar bersama-sama dan dibuat oleh masing-masing guru. Dalam hal ini pastinya guru menyiapkan RPP yang memiliki kegiatan yang variatif. ada 5 buku pedoman yang berikan, yakni:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Literasi dan STEAM.</li> <li>- Jati Diri.</li> <li>- Belajar Bermain Berbasis Buku.</li> <li>- Pengembangan Pembelajaran.</li> <li>- Projek Penguatan Belajar Profil Pancasila.</li> </ul> <p>Dari 5 buku tersebut kami jadikan pedoman atau semacam sampel agar tidak lepas arah dalam perencanaannya. Karena dalam sekolah penggerak di program merdeka belajar ini adalah capaian pembelajaran, bukan 6 aspek perkembangan anak lagi. Jadi ada 3 elemen capaian pembelajaran, yakni:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Nilai agama dan budi pekerti.</li> <li>2) Jati diri.</li> <li>3) Literasi dan STEAM.</li> </ol> <p>Program merdeka belajar dilakukan selama 3 tahun jadi setelah 3 tahun maka sekolah penggeraknya sudah menjadi darah daging dan sudah professional dalam merencanakan pembelajarannya untuk anak dan benar-benar terasa merdeka pada dalam diri sang anak didik. Selama 3 tahun ini kami senantiasa di bimbing oleh pelatih ahli dari kementerian Indonesia. Setiap bulan kami sekolah penggerak akan di coarcing untuk menanyakan progres dari program merdeka belajar sudah</p>

		terencana dan telaksana sampai mana dan lain sebagainya.
7.	Apa saja yang dilakukan saat menjadi sekolah penggerak?	<p>Melakukan sosialisasi ke orang tua anak dengan penyampaian program pembelajaran merdeka belajar. Yang mana dalam pelaksanaannya ini menerapkan KOSP sesuai dengan 3 capaian perkembangan anak yakni, nilai agama dan moral, jati diri, literasi dan STEAM. Selain 3 CP ini juga berlandaskan dari 6 profil pelajar pancasila, yakni:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Beriman, bertaqwa dan berakhlak mulia</li> <li>2) Berkhebinnekaan global</li> <li>3) Mandiri</li> <li>4) Gotong royong</li> <li>5) Kreatif</li> <li>6) Berpikiran kritis</li> </ol>
8.	Apa saja yang dirancang dalam penyusunan kurikulum operasional sekolah, RPP ataupun RPP nya dalam program merdeka belajar ini untuk proses pembelajaran anak?	Harus memuat 3 CP dan 6 profil pelajar pancasila dari KOSP nya, heterogen, sesuai dengan kebudayaan daerah, serta agamis atau keislaman.
9.	Apakah ada perubahan visi, misi, dan tujuan lembaga sebelum dan sesudah	<p>Tentu saja ada.</p> <p>TK At-Tibyan (Sebelum jadi sekolah penggerak)</p> <p>Visi:</p> <p>Mewujudkan peserta didik yang beriman, cerdas, mandiri dan kompetitif.</p>

	<p>menjadi sekolah penggerak dalam program merdeka belajar ini?</p>	<p>Misi:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>(1) Menanamkan keimanan dan ketaqwaan melalui pengenalan ajaran agama.</li> <li>(2) Mengoptimalkan proses pembelajaran dan bimbingan melalui bermain.</li> <li>(3) Membina peserta didik melalui pembiasaan dan pengembangan diri yang terencana dan berkesinambungan.</li> <li>(4) Menjalani kerjasama harmonis antar warga sekolah dan lembaga lain yang terkait.</li> </ol> <p>TK At-Tibyan (Setelah jadi sekolah penggerak)</p> <p>Visi:</p> <p>Mewujudkan peserta didik yang beriman, bertakwa kepada Allah SWT, berakhlak mulia, mandiri dan berkepribadian melalui tercapainya pelajar pancasila yang bernalar kritis, kreatif, gotong royong, cinta budaya daerah dan berkebhinekaan global.</p> <p>Misi:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>(1) Menanamkan keimanan dan ketakwaan melalui pengajaran agama.</li> <li>(2) Mengoptimalkan proses pembelajaran dan bimbingan melalui merdeka bermain yang didukung oleh infrastruktur dan teknologi.</li> </ol>
--	---	---

		<p>(3) Membina peserta didik untuk mengenal jati diri, mencintai budaya daerah serta profil pancasila.</p> <p>(4) Mengoptimalkan seluruh pemangku kepentingan untuk mendukung transportasi pengelolaan pendidikan.</p> <p>Tujuan:</p> <p>(1) Anak mengenali, mengekspresikan dan mengelola emosi diri serta membangun hubungan sosial secara sehat.</p> <p>(2) Anak mengenal dan memiliki perilaku positif terhadap diri dan lingkungan (keluarga, sekolah, masyarakat, Negara, dan dunia) serta rasa bangga sebagai anak Indonesia yang berlandaskan pancasila.</p> <p>(3) Anak menyesuaikan diri dengan lingkungan, aturan, dan norma yang berlaku.</p> <p>(4) Anak menggunakan fungsi gerak (motorik kasar, halus, dan taktil) untuk mengeksplorasi dan memanipulasi berbagai objek dan lingkungan sekitar sebagai bentuk pengembangan diri.</p>
10.	Apa perbedaan	Perbedaannya adalah terletak pada kegiatan

	pelaksanaan pembelajaran sebelum dan sesudah menjadi sekolah penggerak?	pembeajarannya yang lebih membawa anak pada praktiknya klangsung, jadi menerapkan pembelajaran yang proyek. Kalo dulu menstimulasi 6 aspek perkembangan anak, sekarang setelah jadi sekolah penggerak dalam program merdeka belajar menjadi stimulasi 3 capaian perkembangan anak, yang awalnya 900 menit, setelah jadi sekolah penggerak berubah menjadi 1050 menit belajarnya untuk anak didik.
11.	Apa saja yang wajib disuguhkan pada anak saat perancangan pembelajaran yang sejalan pada program ini?	Yang wajib disuguhkan untuk anak ialah menyediakan topik dan tema pembelajaran yang bisa membawa anak untuk berfikir luas dan merdeka serta islami. Sehingga fasilitasnya harus terpenuhi agar pelaksanaannya berjalan dengan lancar.
12.	Apa kekhasan dari lembaga ini dalam menjalankan program merdeka belajar menjadi menarik untuk para orang tua dan masyarakat?	Lembaga ini bisa melaksanakan puncak tema berupa festival-festival, atau pameran, dan gebyar nusantara yang mana itu semua hasil karya anak dari kegiatan pembelajaran sebelum-sebelumnya. Jadi hasil karya anak ini sangat diapresiasi oleh para pendidik bahwa diperlihatkan oleh orang tuanya. Lembaga juga sering mengajak anak membersihkan halaman sekolah, ikut serta dengan kegiatan masyarakat sekitar juga pernah, melakukan ekowisata, dan lain sebagainya yang berhubungan dengan program ini.
13.	Apa saja aksi para pendidik dan kepala sekolah yang bisa optimal dalam	Aksinya ialah selalu update dengan perkembangan dan cara stimulasi anak didiknya khususnya. Menerapkan hasil pelatihan dari DKP dan IHT dengan maksimal dan mengikutsertakan orang tua juga pastinya. Selalu memberikan dan menyiapkan rancangan pembelajaran

	pelaksanaan sebagai sekolah penggerak?	serta kegiatan pembelajaran yang merdeka, bermakna, dan kritis untuk anak didiknya.
14.	Bagaimana pelaksanaan program merdeka belajar untuk AUD di lembaga ini?	<p>Pelaksanaannya program merdeka belajar di TK At-Tibyan ini terimplementasikan dengan adanya perwakilan 2 orang pendidik bersama dengan kepala sekolahnya untuk mengikuti pelatihan sebagai sekolah penggerak, dan terwujudlah kurikulum operasional sekolah itu tadi yang dikembangkan lagi menjadi modul ajar. Modul ajar ini di demonstrasikan secara langsung kepada semua pendidik dari ilmu yang di dapatkan oleh 2 orang perwakilan serta kepala sekolah yang mengikuti pelatihan. Lalu dari modul ajar di modifikasi lagi ke dalam RPP yang dibuat bersifat kegiatan proyek dan berbasis pada buku pedoman guru yang disesuaikan dengan inovasi para pendidiknya. Kegiatan yang disajikan dalam RPP ini adalah hasil kesepakatan dengan anak-anak, maka dari sinilah terlihat bahwasannya merdeka belajar anak itu nyata dilakukan.</p> <p>Kemudian para guru juga melakukan bedah informasi dari 5 buku pedoman yang diberikan oleh pemerintah pusat tadi untuk mengetahui hal yang belum tau menjadi tau beserta dengan tahapan kegiatannya.</p>
15.	Seperti apa bentuk dan jenis evaluasi lembaga ini saat menjadi sekolah penggerak?	<p>Evaluasi atau asesmen yang dilakukan untuk sekolah penggerak di program merdeka belajar dilakukan dengan 4 bentuk atau cara pengevaluasian, yakni:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Hasil karya anak <p>Sesuatu yang berupa benda yang bisa disimpan itu yang dijadikan bukti, tetapi kalo hasil karyanya tidak bisa disimpan maka harus di dokumentasikan saat itu juga dan dikumpulkan</p> </li> </ol>

		<p>menjadi sebuah portofolio atau bisa berupa foto atau video anak. Dengan demikian pendidik dan orang tua bisa mengetahui kemampuan anak pada fase perkembangan dan usia anak.</p> <p>2) Lewat Ceklis</p> <p>Dalam ceklis ini pendidik membuat 232ubric atau pedoman dalam sebuah penilaian jadi harus disiapkan terlebih dahulu oleh para guru sesuai dengan kegiatan yang akan dilakukan bersama anak. Rubrik ini juga harus sesuai target pada capaian perkembangan anak yang menghasilkan nanti 4 pilihan, antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"><li>- BSB (Berkembang Sangat Baik)</li><li>- BSH (Berkembang Sesuai Harapan)</li><li>- MB (Mulai Berkembang)</li><li>- BB (Belum Berkembang)</li></ul> <p>3) Catatan Anekdot</p> <p>Evaluasi dengan cara ini dilakukan setiap hari dan hanya mengambil 1,2,3 orang anak yang menunjukkan prestasi atau kemampuan yang luar biasa pada anak. Jadi ada catatannya sendiri untuk peristiwa yang luar biasa tadi pada anak yang melakukannya. Tidak hanya peristiwa yang baik, tetapi peristiwa yang kurang baik juga ada catatannya untuk mengevaluasi dan mengintervensikannya melalui kegiatan yang lebih efektif untuk anak nantinya.</p> <p>Dalam penggunaan catatan anekdot itu tidak bisa pendidiknya menargetkan anak yang mana yang mau dimasukkan ke catatan anekdot, karena bisa saja anak yang dijadikan gurunya itu target untuk peristiwa yang baik ataupun buruk bisa saja anak</p>
--	--	---

		<p>tersebut tidak melakukannya (biasa-biasa saja) jadi tetap harus diobservasi dan diamati dulu jalannya kegiatan pembelajaran di hari itu dan siapa yang melakukan kegiatan baik itu luar biasa ataupun kurang baik barulah dimasukkan dalam catatan anekdot sang pendidiknya.</p> <p>4) Gambar berseri</p> <p>Evaluasi ini dilakukan hanya untuk sekolah penggerak di program merdeka belajar. Gambar berseri ini anak melakukan serangkaian kegiatan yang berurutan. Misalnya mengenai praktik berwudhu maka pendidik bisa menyiapkan kegiatan berwudhu yang baik dan benar serta berurutan dan diperlihatkan kepada anak dan memintakan anak untuk melakukan hal yang sama seperti di gambar yang pendidik sajikan secara berurutan tadi.</p>
16.	Evaluasi yang dilakukan dalam kurun waktu berapa lama?	Dilakukan ini setiap hari, dan untuk pelaporan kepada orang tua setiap akhir semester.
17.	Seperti apa rancangan atau format evaluasi yang dilakukan pada masing-masing anak yang sejalan dengan program ini?	<p>Rancangan atau format untuk evaluasi anak ini tidak ditetapkan di luar dari pendidiknya, melainkan pendidiknya lah yang melihat anak didiknya ini sudah berkembang sampai sejauh mana, itulah yang dituliskan dalam asesmen atau evaluasi anak mengenai hal-hal yang telah dicapai, dan yang perlu stimulasi untuk dicapai.</p> <p>Evaluasi dan asesmen di TK At-Tabyan dulu itu ada hasil karya, catatan anekdot dan ceklis. Kemudian di sekolah penggerak dalam program merdeka belajar itu ada tambahan namanya “Gambar Berseri”. Untuk asesmen di sekolah penggerak ini ada yang namanya asesmen diagnostik. Jadi para pendidik dan kepala sekolah itu mengdiagnosa atau menganalisis terlebih dahulu terhadap</p>

		<p>karakteristik, gaya belajar tiap masing-masing anak. Karena pasti itu semua berbeda-beda pada masing-masing anak.</p> <p>Kemudian ada asesmen normative, itu disaat proses dilakukan. Saat inilah catatan anekdot itu digunakan untuk mengasesmenkan tiap anak dengan peristiwa yang berbeda-beda. Jadi disitulah asesmen dan evaluasinya bisa lakukan peranak dengan landasan capaian pembelajaran anak tadi.</p>
18.	<p>Bagaimana simulasi yang diberikan untuk optimaluisasi asesmen atau evaluasi pada anak?</p>	<p>Pastinya dengan memberikan bimbingan dan proses pembelajaran yang aktif, kreatif, inovatif, menyennagkan, bermakna, dan berkaitan dengan kenegaraan serta harus merdeka anak-anak dalam melakukannya. Jadi tidak ada paksaan ataupun target dari sekolah untuk anak didiknya, (sesuai minat bakatnya anak) sehingga anak akan nyaman dalam mengikuti semua yang pendidiknya siapkan selama pembelajaran dan mengembangkannya sesuai dengan potensi sang anak didik.</p>
19.	<p>Apa yan dinilai pada anak untuk bisa mengevaluasi sesuai pada program ini?</p>	<p>Yang dinilai adalah 3 capaian perkembangannya, yakni nilai agama dan moral, jati diri, literasi dan STEAM.</p>
20.	<p>Seperti apa contoh evaluasi atau peniaian pada anak selama menjadi sekolah penggerak ini?</p>	<p>Contohnya itu bisa dilihat dari hasil proyek atau karya yang anak bikin saat itu, dari sana kita bisa lihat sejauh apa daya imajinasinya, kemudian dalam prosesnya apakah anak membantu sama lain atau tidak, apakah anak teguh dengan pendiriannya sehingga bisa menyelesaikan proyek dari imajinasinya sendiri, serta berperilaku ilmiah (disiplin, dan lain sebagainya). Asesmen dengan hasil</p>

		karya pun digunakan saat kegiatan akan berakhir dengan melihat karya yang anak buat sesuai dengan minat dan potensi anak, itu diabadikan dengan menyimpan atau foto, video.
21.	Apakah rancangan evaluasi ini mempengaruhi faktor perkembangan atau laporan perkembangan anak?	Iya, sangat mempengaruhi karena anak akan bisa lebih maju dan berkembang lagi dari sebelumnya secara merdeka, sehingga saat ia sudah siap ke jenjang pendidikan selanjutnya maka anak akan cerdas dan pintar karena saat kecilnya ia dibebaskan untuk belajar (berkarya, daya imajinasi, dan ilmiah).
22.	Apakah ada faktor pendukung dari masyarakat?	Sangat membantu dalam artian disini adalah memperbolehkan kami untuk membawa anak keluar sekolah dan mengunjungi monument atau tempat-tempat yang sesuai dengan tema pembelajaran untuk optimalisasi pembelajaran.
23.	Apakah ada faktor pendukung dari orang tua?	Mendukung penuh dengan adanya program ini menjadi basis di sekolah kami.
24.	Apakah ada faktor pendukung dari yayasan atau komite?	Dari yayasan juga mendukung dan membimbing secara penuh.
25.	Apakah ada faktor pendukung dari para pendidik satu sama lain	Kepala sekolah dan para pendidik saling bekerjasama untuk membantu satu sama lain dalam keberhasilan pelaksanaan program merdeka belajar.

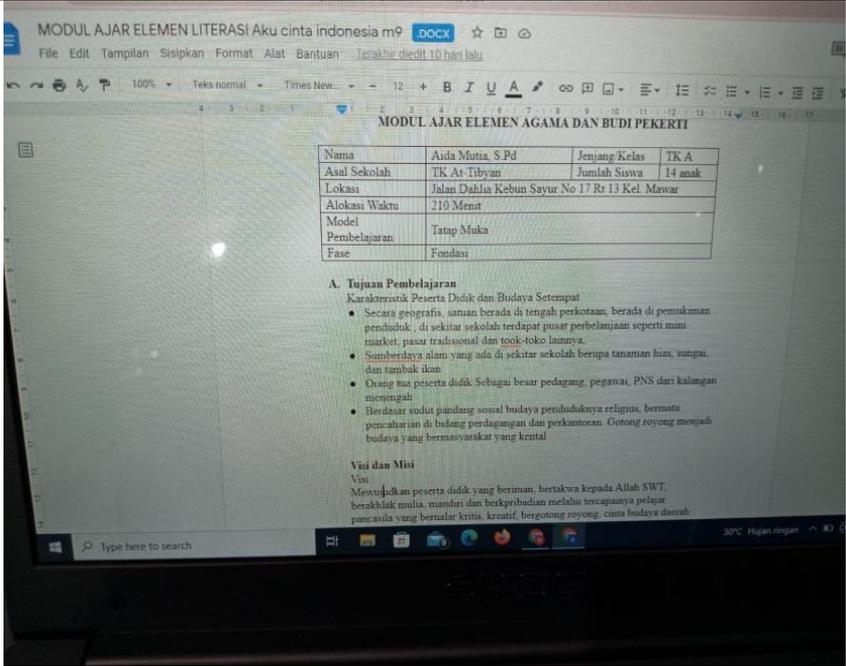
	dari lembaga ini?	
26.	Apakah ada faktor pendukung dari pemerintah?	Dengan adalah program merdeka belajar ini didukung penuh oleh kementerian baik secara fisik diberikan chrom book, proyektor, laptop untuk memenuhi kebutuhan dalam keberhasilan paradigma baru ini di lembaga pendidikan anak usia dini. Karena paradig baru ini arahnya kepada teknologi (digitalisasi) jadi guru harus bisa menggunakannya dan melek terhadap digital. Dukungan dari pemerintah Kota Banjarmasin itu adalah surat kebijakan dan persetujuan untuk sekolah penggerak.
27.	Apakah ada faktor penghambat dari masyarakat atau lingkungan?	Alhamdulillah sampai sejauh ini tidak ada hambatan dari masyarakat.
28.	Apakah ada faktor penghambat dari orang tua?	Tidak ada buku pedoman literasi untuk anak didik yang bisa membuat ortu lebih gesit dan cekatan dalam memberikan pendidikan dirumah pada anak.
29.	Apakah ada faktor penghambat dari komite atau yayasan?	Alhamdulillah sejauh ini tidak ada hambatan dari yayasan ataupun komite.
30.	Apakah ada faktor penghambat dari para pendidik satu sama lain di lembaga ini?	SDM para pendidiknya masi kurang. Di lembaga ini tidak semua guru itu linear lulusan S1-PAUD.
31.	Apakah ada	Penyediaan dana yang masih kurang memenuhi untuk

	faktor penghambat dari pemerintah?	melakukan program dengan optimal. Pemberian fasilitas yang diberikan masih kurang.
--	------------------------------------	--

## Lampiran 4 Catatan Dokumentasi

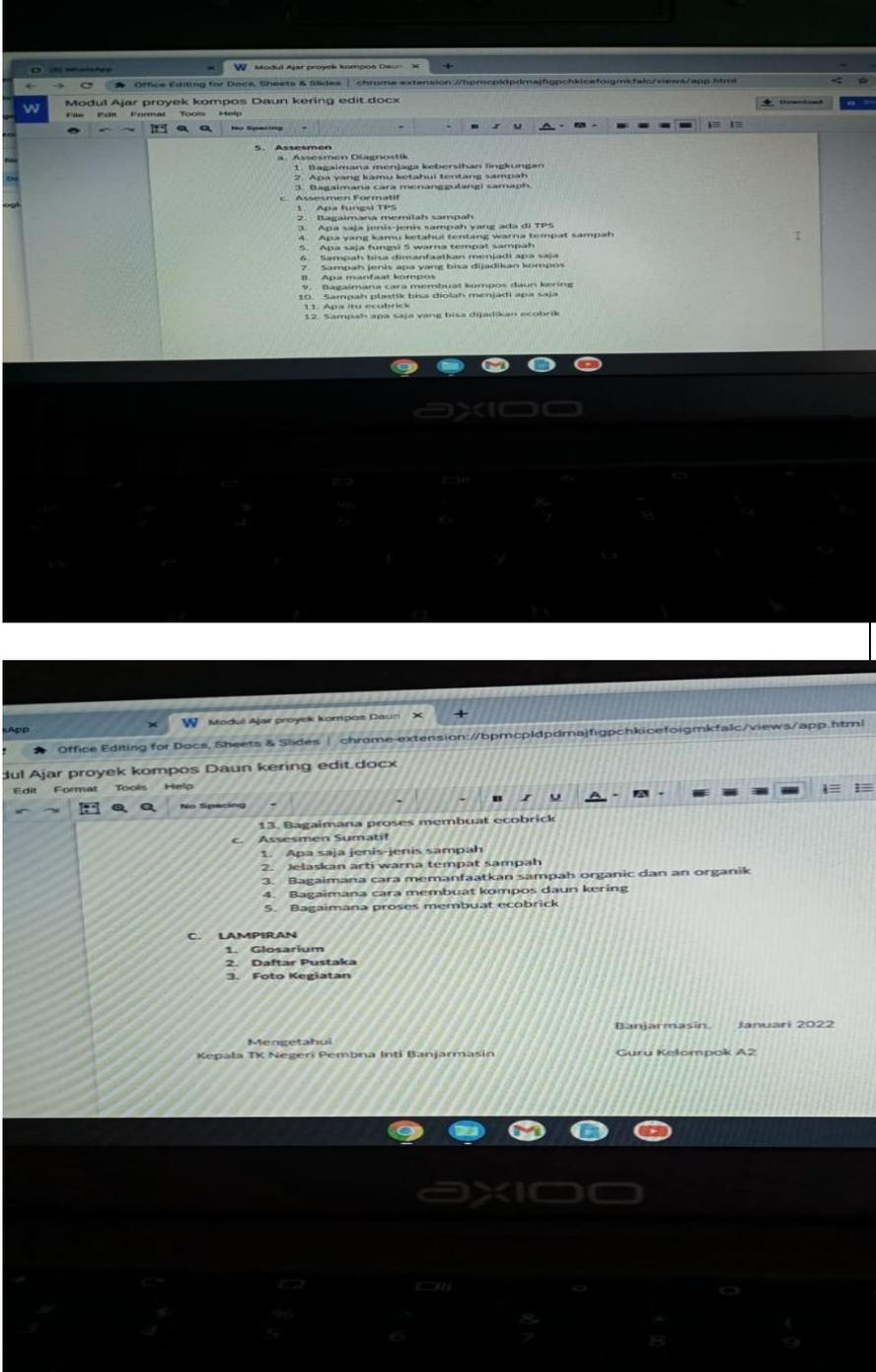
## CATATAN DOKUMENTASI TIGA LEMBAGA DALAM PROGRAM MERDEKA BELAJAR

### A. Catatan Dokumentasi Modul Ajar atau KOSP Merdeka Belajar

NO	GAMBAR	KETERANGAN																								
1.	 <p style="text-align: center;"><b>MODUL AJAR ELEMEN AGAMA DAN BUDI PEKERTI</b></p> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td>Nama</td> <td>Aida Mutia, S.Pd</td> <td>Jenjang/Kelas</td> <td>TK A</td> </tr> <tr> <td>Asal Sekolah</td> <td>TK At-Tibyan</td> <td>Jumlah Siswa</td> <td>14 anak</td> </tr> <tr> <td>Lokasi</td> <td colspan="3">Jalan Dahlia Kebun Sayur No 17 Rt 13 Kel. Mawar</td> </tr> <tr> <td>Alokasi Waktu</td> <td colspan="3">210 Menit</td> </tr> <tr> <td>Model Pembelajaran</td> <td colspan="3">Tatap Muka</td> </tr> <tr> <td>Fase</td> <td colspan="3">Fondasi</td> </tr> </table> <p><b>A. Tujuan Pembelajaran</b></p> <p>Karakteristik Peserta Didik dan Budaya Setempat</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Secara geografis, satuan berada di tengah perkotaan, berada di pemukiman penduduk, di sekitar sekolah terdapat pusat perbelanjaan seperti mini market, pasar tradisional dan toko-toko lainnya.</li> <li>• Sumberdaya alam yang ada di sekitar sekolah berupa tanaman hias, sungai, dan tambak ikan.</li> <li>• Orang tua peserta didik sebagai besar pedagang, pegawai, PNS dari kalangan menengah.</li> <li>• Berdasar sudut pandang sosial budaya penduduknya religius, bermata pencaharian di bidang perdagangan dan perkantoran. Gotong royong menjadi budaya yang bermasyarakat yang kental.</li> </ul> <p><b>Visi dan Misi</b></p> <p>Visi Menjadikan peserta didik yang beriman, bertakwa kepada Allah SWT, berakhlak mulia, mandiri dan berkepribadian melalui tercapainya pelajar pancasila yang bernalar kritis, kreatif, bergotong royong, cinta budaya daerah.</p>	Nama	Aida Mutia, S.Pd	Jenjang/Kelas	TK A	Asal Sekolah	TK At-Tibyan	Jumlah Siswa	14 anak	Lokasi	Jalan Dahlia Kebun Sayur No 17 Rt 13 Kel. Mawar			Alokasi Waktu	210 Menit			Model Pembelajaran	Tatap Muka			Fase	Fondasi			<b>Modul Ajar TK At-Tibyan</b>
Nama	Aida Mutia, S.Pd	Jenjang/Kelas	TK A																							
Asal Sekolah	TK At-Tibyan	Jumlah Siswa	14 anak																							
Lokasi	Jalan Dahlia Kebun Sayur No 17 Rt 13 Kel. Mawar																									
Alokasi Waktu	210 Menit																									
Model Pembelajaran	Tatap Muka																									
Fase	Fondasi																									
2.	<p style="text-align: center;"><b>MODUL AJAR " ECO ENZYME "</b></p> <p><b>Struktur Kurikulum</b></p> <p style="text-align: center;"><b>Intrakurikuler</b></p> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th style="text-align: center;">Pembelajaran</th> <th style="text-align: center;">Alokasi Waktu</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td> <b>Semester 1</b>            Topik :           <ul style="list-style-type: none"> <li>• Aku dan Keluarga</li> <li>• Makanan Tradisional di Daerahku (Pizza Banjar )</li> <li>• Adat Budaya Banjar/ Tradisi Baayun Maulid (Pendekatan Projek)</li> <li>• Pameran Hasil Karya Anak /Binatang Ayam ( Pendekatan Projek)</li> </ul> </td> <td style="text-align: center;"> <b>Semester I :</b>            17 minggu         </td> </tr> <tr> <td> <b>Semester 2</b>            Topik :           <ul style="list-style-type: none"> <li>• Aku Ingin Menjadi</li> <li>• Aku Sayang Bumi / • Tanaman Toga ( Pendekatan Projek )</li> <li>• Eco Enzyme</li> <li>• Memperingati Hari Pendidikan Nasional dan Hari Jadi Sekolahku (Pendekatan Projek)</li> <li>• Pentas Seni Ceria</li> </ul> </td> <td style="text-align: center;"> <b>Semester II :</b>            17 minggu         </td> </tr> </tbody> </table> <p><b>Catatan :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Topik pembelajaran masih dapat disesuaikan dengan minat anak yang muncul dan mempertimbangkan hasil evaluasi pembelajaran.</li> <li>• Tujuan pembelajaran masih dapat disesuaikan dengan minat anak yang muncul dan mempertimbangkan hasil evaluasi pembelajaran.</li> <li>• Durasi pelaksanaan setiap topik pembelajaran disesuaikan dengan kebutuhan anak.</li> </ul> <p><b>A. Informasi Umum</b></p> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 33%;">Nama</td> <td>Hj.Eni Lestari,S.Ag.S.Pd</td> <td style="width: 33%;">Jenjang / Kelas</td> <td>TK / TK B</td> </tr> <tr> <td>Asal Sekolah</td> <td>TK Inklusi Pelita Hati</td> <td>Jumlah Siswa</td> <td>15 Anak</td> </tr> </table>	Pembelajaran	Alokasi Waktu	<b>Semester 1</b> Topik : <ul style="list-style-type: none"> <li>• Aku dan Keluarga</li> <li>• Makanan Tradisional di Daerahku (Pizza Banjar )</li> <li>• Adat Budaya Banjar/ Tradisi Baayun Maulid (Pendekatan Projek)</li> <li>• Pameran Hasil Karya Anak /Binatang Ayam ( Pendekatan Projek)</li> </ul>	<b>Semester I :</b> 17 minggu	<b>Semester 2</b> Topik : <ul style="list-style-type: none"> <li>• Aku Ingin Menjadi</li> <li>• Aku Sayang Bumi / • Tanaman Toga ( Pendekatan Projek )</li> <li>• Eco Enzyme</li> <li>• Memperingati Hari Pendidikan Nasional dan Hari Jadi Sekolahku (Pendekatan Projek)</li> <li>• Pentas Seni Ceria</li> </ul>	<b>Semester II :</b> 17 minggu	Nama	Hj.Eni Lestari,S.Ag.S.Pd	Jenjang / Kelas	TK / TK B	Asal Sekolah	TK Inklusi Pelita Hati	Jumlah Siswa	15 Anak	<b>Modul Ajar TK Inklusi Pelita Hati</b>										
Pembelajaran	Alokasi Waktu																									
<b>Semester 1</b> Topik : <ul style="list-style-type: none"> <li>• Aku dan Keluarga</li> <li>• Makanan Tradisional di Daerahku (Pizza Banjar )</li> <li>• Adat Budaya Banjar/ Tradisi Baayun Maulid (Pendekatan Projek)</li> <li>• Pameran Hasil Karya Anak /Binatang Ayam ( Pendekatan Projek)</li> </ul>	<b>Semester I :</b> 17 minggu																									
<b>Semester 2</b> Topik : <ul style="list-style-type: none"> <li>• Aku Ingin Menjadi</li> <li>• Aku Sayang Bumi / • Tanaman Toga ( Pendekatan Projek )</li> <li>• Eco Enzyme</li> <li>• Memperingati Hari Pendidikan Nasional dan Hari Jadi Sekolahku (Pendekatan Projek)</li> <li>• Pentas Seni Ceria</li> </ul>	<b>Semester II :</b> 17 minggu																									
Nama	Hj.Eni Lestari,S.Ag.S.Pd	Jenjang / Kelas	TK / TK B																							
Asal Sekolah	TK Inklusi Pelita Hati	Jumlah Siswa	15 Anak																							

<b>3.</b>	<b>MODUL AJAR</b>				<b>Modul Ajar TK Negeri Pembina Banjarmasin Tengah</b>	
	<b>TK NEGERI PEMBINA INTI BANJARMASIN PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK "MENGHAS FIGURA"</b>					
	<b>A. INFORMASI UMUM</b>					
	Nama	Erni Ramadhana, S.Pd	Kelompok	Tk		A1
	Asal Sekolah	Sekolah TK Negeri Pembina Inti Banjarmasin	-	-		
	Alokasi	1 – 80 Pertemuan 120 menit	Jumlah Siswa	16 anak		
	Profil Pelajar Pancasila yg berkaitan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Beriman, <del>bertaqwa</del>, berakhlak mulia</li> <li>• Mandiri</li> <li>• Bergotong royong</li> <li>• Bernalar kritis</li> <li>• Kreatif</li> <li>• <del>Berkebhinekaan</del> Global</li> </ul>				
	Model Pembelajaran	Tatap Muka				
	Fase	Fondasi				
	Tema/Sub Tema/Topik	Imajinasiku/Hiasan/Kreasi ( <del>Proyek Menghias Figura</del> )				
Kata kunci	Figura, proyek, karya					
Deskripsi Umum kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pada kegiatan ini anak diajak utk membuat suatu proyek yg terkait dengan figura</li> <li>• Kegiatan diawali dengan menggali pengetahuan awal anak anak tentang figura meneliti jenis dan ukuran figura pengetahuan yang sudah didapat ke dalam bentuk visual verbal-gerak, puncak kegiatan yaitu pameran bazar kreasi figura.</li> </ul>					
Alat dan bahan	Kardus, stik es cream, kertas origami, kertas ariston, kertas kado, sedotan, kain flanel, tusuk gigi, cutton burd, lem, gunting, penggaris, manik-manik, biji-bijian, pasir, media konstruktif (playdough, Lego), Kertas, alat tulis, media mewarnai (krayon/pensil warna, spidol), bahan bahan penunjang					

## B. Catatan Dokumentasi Asesmen Lembaga

NO	GAMBAR	KETERANGAN
1.		Asesmen TK At-Tibyan

2.



## Asesmen TK Inklusi Hati Pelita

### 6. Asesmen

Guru melakukan observasi dan dokumentasi terhadap kegiatan bermain anak. Jumlah anak yang didokumentasikan sesuai dengan kemampuan guru, misalnya : 3 - 5 anak. Guru mendokumentasikan perilaku, celoteh, karya dan kemampuan yang muncul pada anak berupa pencatatan, pemotretan atau merekam video aktivitas anak.

Contoh dokumentasi :

Hasil Observasi	Analisa Guru	Tindak lanjut
Ketika kegiatan membuat Pizza Banjar Rama masih kurang bisa mengikuti aturan. Rama tidak bisa diam saat melihat temannya sedang memotong pisang.	Rama mungkin sudah tidak sabar lagi untuk ikut juga melakukan kegiatan membuat pizza banjar.	Rama diberi pengertian bahwa pada saat kegiatan praktik membuat pizza banjar dilakukan dalam kelompok, maka dari itu harus sabar menunggu giliran.
Pada saat membuat adonan yaitu pada kegiatan memasukkan tepung ke dalam baskom dan mencampurnya dengan air. Tanpa sengaja Sahla menyenggol gelas yang berisi air dan menyebabkan airnya tumpah ke lantai.	Sahla sudah bisa membuat adonan dengan baik. Namun masih perlu kehati-hatian dalam melakukan kegiatan.	Fasilitasi sahla dengan diarahkan dan diberi penjelasan agar bahan-bahan yang akan digunakan tidak tumpah, sebaiknya posisi bahan tidak berada di dekat tubuh yang sering kita gerakkan. Posisi bahan bisa diatur di depan badan bukan disamping sehingga nantinya mudah dilihat dan mengambilnya saat memerlukan.
Pada kegiatan memanggang adonan pizza banjar menggunakan teflon, Tio agak takut melakukannya, hal tersebut dapat dilihat saat membalik pizza banjar posisi Tio terlalu jauh dari kompor.	Tio sebetulnya bisa memanggang pizza banjar menggunakan teflon dengan baik, namun karena belum terbiasa menggunakan kompor dengan api yang menyala sehingga Tio masih merasa takut.	Mengajak Tio untuk melakukan kegiatan lain yang menggunakan peralatan memasak dengan pendampingan agar nantinya Tio terbiasa dan bisa menggunakan peralatan memasak dengan baik dan aman.
dst.		



**Rencana Tindak Lanjut Kelas :**

Guru akan menyiapkan kegiatan main keesokan hari berdasarkan catatan tindak lanjut. Untuk kelengkapan bahan dapat menyesuaikan dengan kebutuhan anak.

Contoh :

1. Mengajak anak mengenal kue khas banjar melalui eksplorasi langsung, menonton video atau membaca buku.
2. Memberi tantangan menulis cerita karya untuk anak yang sudah dapat menulis sendiri kue-kue khas banjar , dan lain sebagainya.

Nama Anak	Rencana Kegiatan	Alat dan Bahan
Rama	Mengajak untuk melatih kesabaran	Pola gambar,crayon
Sahla	Memberi kegiatan yang melatih ketelitian dan kehati-hatian.	Roncean manik-manik,tali roncean
Risky	Mengajak menggunakan peralatan memasak	Membuat klepon dan berbagai kue khas banjar lainnya.

**B. Pelibatan Orang Tua**

Beberapa hal yang dapat dilakukan orang tua untuk mendukung proses pembelajaran anak antara lain:

- Orang tua dapat mengajak anak untuk mengeksplorasi kesabaran anak-anak dengan melibatkan anak pada saat orang tua melakukan pekerjaan di rumah..
- Orang tua dapat mengajak anak untuk mencari tahu lebih jauh tentang kue khas banjar dari sumber-sumber lain.
- Orang tua dapat menjadi volunteer atau nara sumber tentang kue khas banjar (terutama yang memiliki profesi sebagai pembuat kue -kue khas banjar ).
- Orang tua dan anak dapat membuat berbagai olahan kue khas banjar dirumah..
- Mengajak anak untuk melihat warung kue khas banjar,membuat kue khas banjar.
- dll.

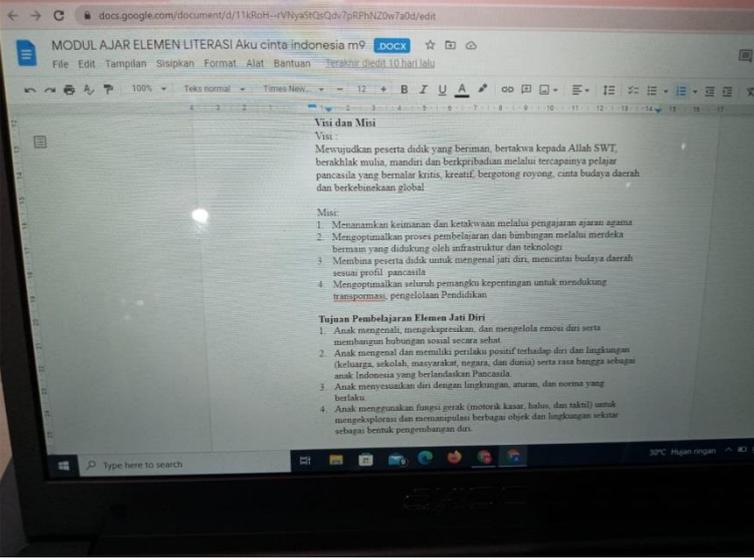
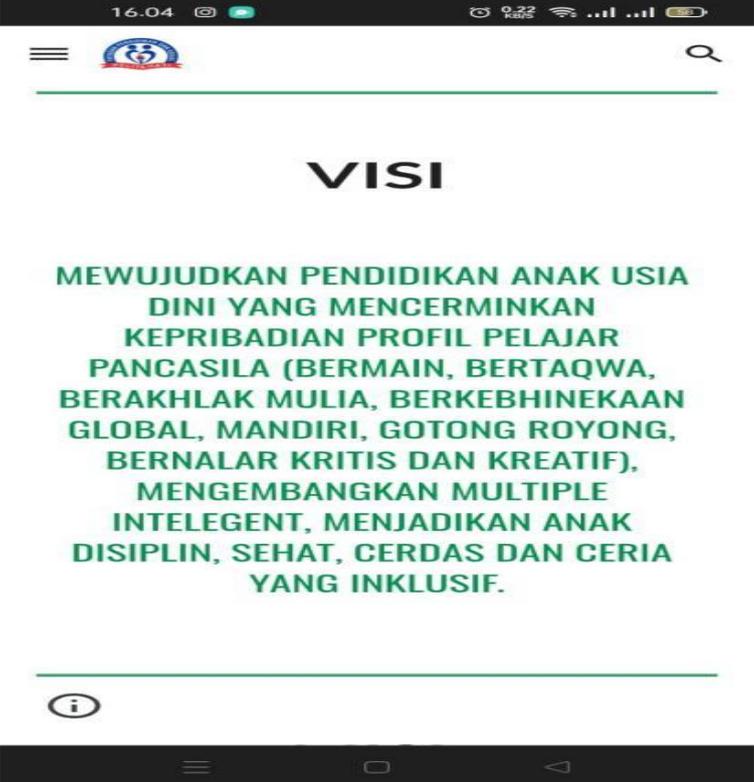
3.

**5. ASESMEN**

DIAGNOSTIK	FORMATIF	SUMATIF
1. Apa itu <u>figura</u> ?	1. Bahan apa saja yang kita perlukan untuk membuat <u>figura</u> ?	1. Bagaimana proses membuat <u>figura</u> ?
2. Apa manfaat dari <u>figura</u> ?	2. Bagaimana cara membuat <u>figura</u> dari kertas ?	2. Bagaimana proses saat kreasi <u>figura</u> ?
3. Apakah dirumahmu ada <u>figura</u> ?	3. Bagaimana cara membuat <u>figura</u> dari plastik ?	
4. <u>Figura</u> seperti apa yang ada dirumah ?	4. Bagaimana cara membuat <u>figura</u> dari stik kayu ?	
5. Bentuk <u>figura</u> apa saja yang kamu ketahui ?	5. Apa saja alat untuk membuat kreasi <u>figura</u> ?	
6. Jenis <u>figura</u> apa saja yang kamu ketahui ?	6. Apa saja bagian-bagian dari <u>figura</u> ?	
	7. Apa kegunaan dari <u>figura</u> ?	
	8. Bagaimana cara mengkreasi <u>figura</u> ?	

**Asesmen TK Negeri Pembina Banjarmasin Tengah**

### C. Catatan Dokumentasi Visi, Misi dan Tujuan Lembaga

NO	GAMBAR	KETERANGAN
1.		<p><b>Visi, Misi dan Tujuan TK At-Tibyan</b></p>
2.		<p><b>Visi, Misi dan Tujuan TK Inklusi Pelita Hati</b></p>



The image shows a screenshot of a mobile application interface. At the top, there is a status bar with the time 16.04, a battery icon, and a signal strength indicator. Below the status bar, there is a navigation bar with a hamburger menu icon on the left, a logo in the center, and a search icon on the right. The main content area is titled "MISI" in large, bold, black letters. Below the title, there are three paragraphs of text in green, each starting with a bolded phrase. The first paragraph is "MELETAKKAN PONDASI SEBAGAI DASAR – DASAR PENDIDIKAN DAN PEMBELAJARAN YANG WELL BEING (MENYENANGKAN) DAN MENJADIKAN ANAK KREATIF, INOVATIF, SEHAT, CERDAS DAN CERIA:". The second paragraph is "MEMFASILITASI PENDIDIKAN KEAGAMAAN ANAK SEJAK DINI MELALUI PEMBIASAAN DALAM PRAKTIK SHALAT, DOA SEHARI – HARI, HADITS DAN TAHFIZH (HAFALAN SURAH – SURAH PENDEK):". The third paragraph is "MENUMBUHKAN KECINTAAN TERHADAP BUDAYA NASIONAL DAN BUDAYA DAERAH SERTA KEARIFAN LOKAL KHUSUSNYA KOTA BANJARMASIN PROVINSI KALIMANTAN SELATAN:". At the bottom left of the main content area, there is a small circular icon with an 'i' inside. At the very bottom, there is a black navigation bar with three icons: a hamburger menu, a square, and a triangle.

16.04 0.22 Kbps

≡  🔍

# MISI

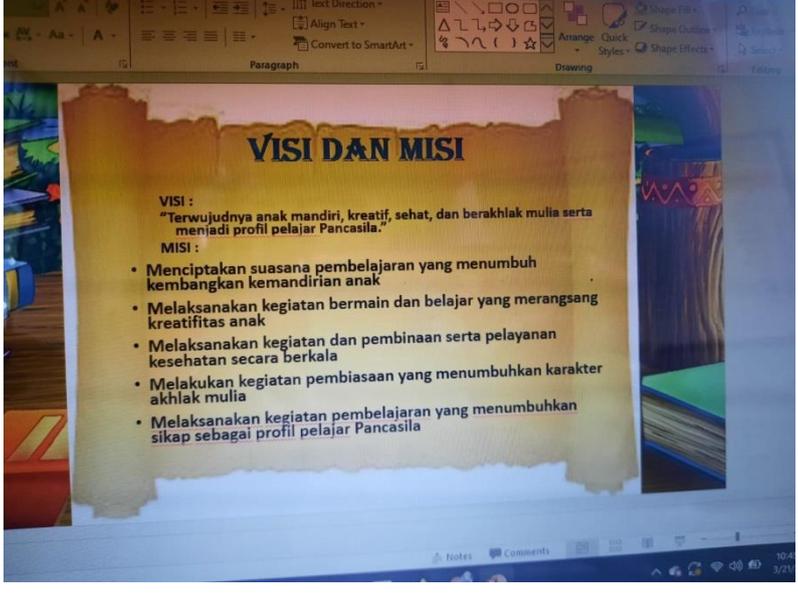
**MELETAKKAN PONDASI SEBAGAI DASAR – DASAR PENDIDIKAN DAN PEMBELAJARAN YANG WELL BEING (MENYENANGKAN) DAN MENJADIKAN ANAK KREATIF, INOVATIF, SEHAT, CERDAS DAN CERIA:**

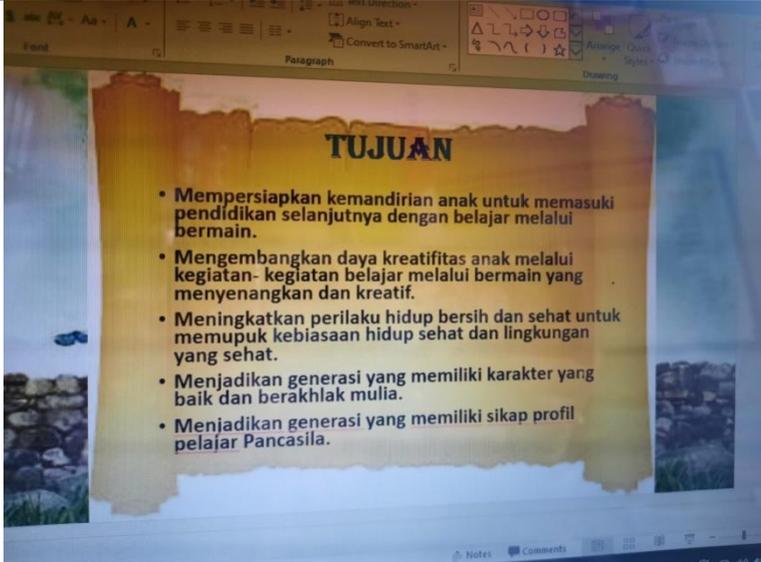
**MEMFASILITASI PENDIDIKAN KEAGAMAAN ANAK SEJAK DINI MELALUI PEMBIASAAN DALAM PRAKTIK SHALAT, DOA SEHARI – HARI, HADITS DAN TAHFIZH (HAFALAN SURAH – SURAH PENDEK):**

**MENUMBUHKAN KECINTAAN TERHADAP BUDAYA NASIONAL DAN BUDAYA DAERAH SERTA KEARIFAN LOKAL KHUSUSNYA KOTA BANJARMASIN PROVINSI KALIMANTAN SELATAN:**



≡ □ ◀

		
<p>3.</p>		<p><b>Visi, Misi dan Tujuan Pembina Banjarmasin Tengah TK</b></p>



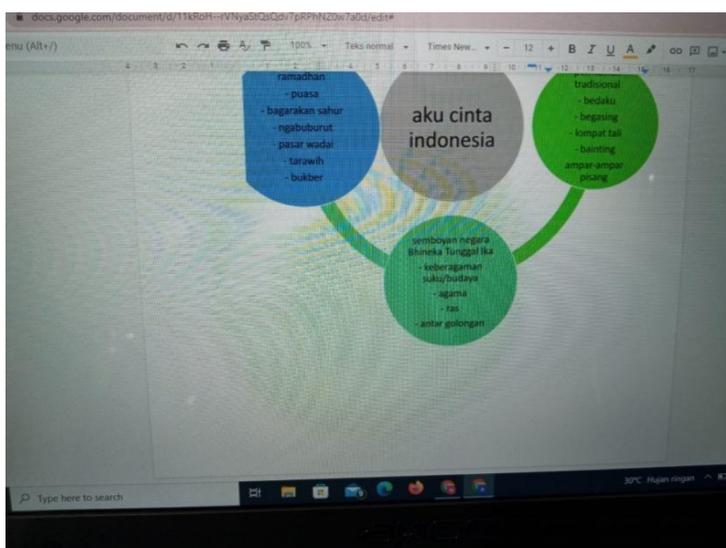
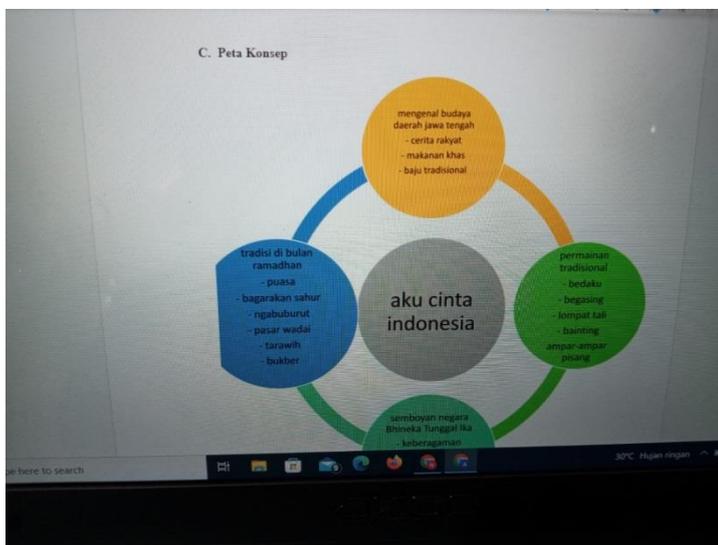
**TUJUAN**

- Mempersiapkan kemandirian anak untuk memasuki pendidikan selanjutnya dengan belajar melalui bermain.
- Mengembangkan daya kreatifitas anak melalui kegiatan- kegiatan belajar melalui bermain yang menyenangkan dan kreatif.
- Meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat untuk memupuk kebiasaan hidup sehat dan lingkungan yang sehat.
- Menjadikan generasi yang memiliki karakter yang baik dan berakhlak mulia.
- Menjadikan generasi yang memiliki sikap profil pelajar Pancasila.

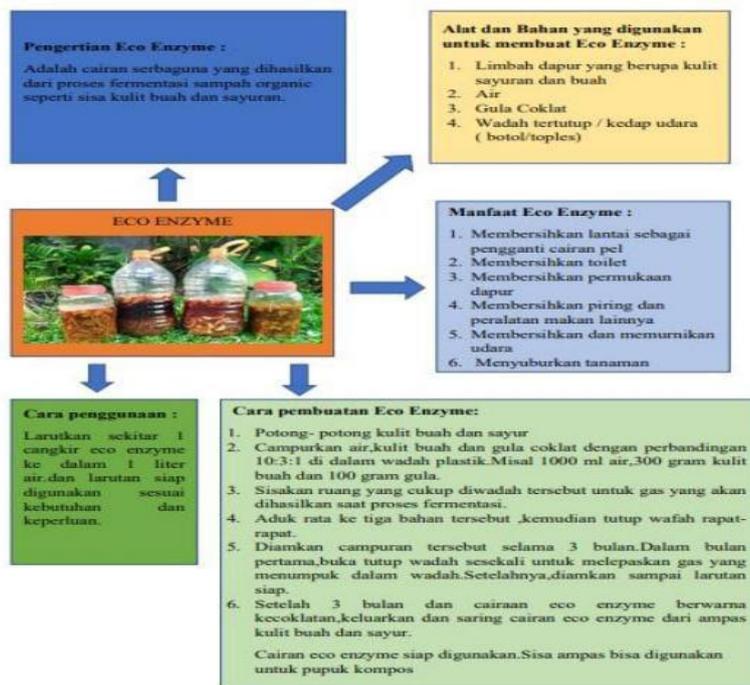
**D. Catatan Dokumentasi Foto-Foto**

NO	GAMBAR	KETERANGAN
1.	<p>The image contains two screenshots of a Google Docs document. The top screenshot shows a table with three columns: 'Topik', 'Tujuan Pembelajaran', and 'Tujuan Kegiatan'. The 'Topik' column contains 'Mengetahui Budaya Daerah Jawa Tengah'. The 'Tujuan Pembelajaran' column lists several bullet points about understanding and respecting local culture. The 'Tujuan Kegiatan' column lists activities like understanding the meaning of prayer, participating in prayer, and knowing the history of the Prophet Muhammad. The bottom screenshot is a zoomed-in view of the 'Tujuan Pembelajaran' and 'Tujuan Kegiatan' columns, showing more detail of the text.</p>	<p><b>Isi dari tujuan keiatan pembelajaran dan peta konsep pembelajaran di TK At-Tibyan</b></p>

- Menunjukkan kemampuan mengenali dan memahami berbagai informasi seperti gambar, tanda, simbol, dan cerita
- Anak mampu mengomunikasikan pikiran dan perasaan secara lisan, tulisan atau menggunakan berbagai media serta membangun percakapan
- Anak menunjukkan minat dan partisipasi dalam kegiatan pramembaca
- Anak menunjukkan rasa ingin tahu melalui eksplorasi dan eksperimen
- Kemampuan dasar berpikir kritis kreatif dan kolaboratif
- Anak mengeksplorasi berbagai proses seni, mengekspresikannya serta mengapresiasi karya seni
- Mengurutkan gerakan sholat dari yang pertama sampai terakhir
- Anak menyusun huruf menjadi kata gerakan shalat



2.



Peta konsep dan curah ide kegiatan pembelajaran anak di TK Inklusi Pelita Hati

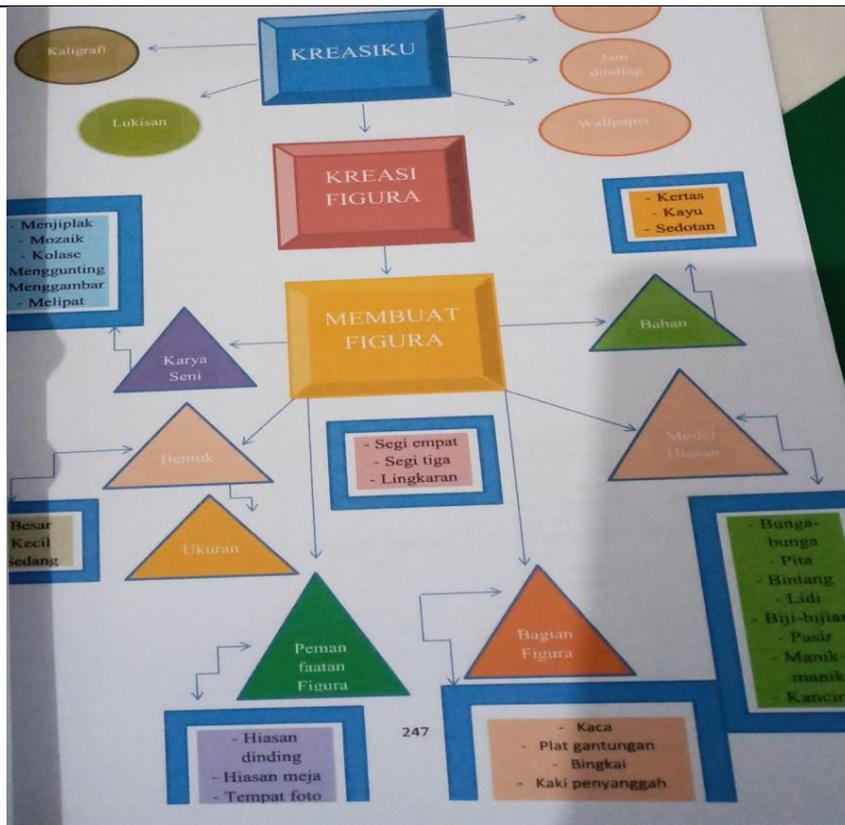
3. Curah ide Kegiatan

Dari peta konsep yang telah dibuat, guru dapat merumuskan berbagai variasi kegiatan yang dapat dilakukan oleh anak. Ragam kegiatan disesuaikan dengan pendekatan dan model pembelajaran yang digunakan di sekolah masing-masing. Kemudian guru dapat menggunakan seluruh atau sebagian kegiatan sesuai dengan minat dan kebutuhan anak.

Berikut contoh ragam kegiatan tentang Eco Enzyme :

Tahapan Proyek	Urutan Hari	Ragam Kegiatan
Permulaan	1	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Memantik ide anak ( diskusi awal )</li> <li>● Mendengarkan cerita tentang sampah organik dan anorganik</li> </ul>
Pengembangan	2	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Mengunjungi bank sampah</li> <li>● Mengamati tentang sampah yang ada di bank sampah</li> </ul>
	3	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Mencari informasi dari sumber lain (buku/video/artikel)</li> <li>● Mengumpulkan botol bekas</li> </ul>
	4	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Menonton video tentang cara membuat Eco Enzyme</li> <li>● Mengumpulkan sampah dan memilah sampah</li> <li>● Membuat Eco Enzyme</li> </ul>
Penyimpulan	5	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Melabel Eco Enzyme</li> <li>● Melakukan fermentasi selama kurang lebih 3 bulan</li> <li>● Refleksi kegiatan bersama</li> </ul>
Pelibatan Keluarga		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengirim memo yang berisi informasi tentang tema/topik yang ada di sekolah dan apa yang bisa anak-anak lakukan di rumah dengan dukungan orang tua (misalnya : membuang sampah pada tempatnya, memilah sampah sesuai jenisnya dan membuangnya sesuai dengan tempatnya, membuat Eco Enzyme dari sampah organik,</li> <li>2. Melakukan kerjasama dengan orang tua agar bisa membawakan anak-anak botol bekas untuk dibawa ke sekolah dengan 1 anak satu botol bekas.</li> <li>3. Menonton/mengamati gambar tentang cara pembuatan Eco Enzyme</li> </ol>

3.



Peta konsep dan curah ide kegiatan pembelajaran anak di TK Negeri Pembina Banjarmasin Tengah

Ragam Kegiatan Proyek Membuat Kreasi Figura

Tahapan Proyek	Urutan Hari	Ragam Kegiatan
Permulaan	1  Kamis, 18 Agustus 2022	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memantik ide anak</li> <li>• Mendengarkan cerita</li> <li>• Menyebutkan bentuk figura</li> <li>• Mewarnai gambar</li> </ul>
	2  Jum'at, 19 Agustus 2022	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Permainan tebak bentuk geometri</li> <li>• Review menyebutkan bentuk figura</li> <li>• Mengenal bagian-bagian figura</li> <li>• Bermain plastisin</li> </ul>
	3  Senin, 22 Agustus 2022	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengenal dan menunjukkan (besar, kecil, sedang) bentuk figura</li> <li>• Menyebutkan bagian-bagian figura</li> <li>• Mengenal uruf awal figura</li> <li>• Menyanyi lagu "Figuraku"</li> </ul>

## Lampiran 5 Modul Ajar TK Inklusi Pelita Hati

**MODUL AJAR**  
**“ ECO ENZYME “**

**Struktur Kurikulum****Intrakurikuler**

Pembelajaran	Alokasi Waktu
<b>Semester 1</b> Topik : <ul style="list-style-type: none"> <li>● Aku dan Keluarga</li> <li>● Makanan Tradisional di Daerahku (Pizza Banjar )</li> <li>● Adat Budaya Banjar/ Tradisi Baayun Maulid (Pendekatan Projek)</li> <li>● Pameran Hasil Karya Anak /Binatang Ayam ( Pendekatan Projek)</li> </ul>	Semester I : 17 minggu
<b>Semester 2</b> Topik : <ul style="list-style-type: none"> <li>● Aku Ingin Menjadi</li> <li>● Aku Sayang Bumi /               <ul style="list-style-type: none"> <li>● Tanaman Toga ( Pendekatan Proyek )</li> <li>● Eco Enzyme</li> </ul> </li> <li>● Memperingati Hari Pendidikan Nasional dan Hari Jadi Sekolahku (Pendekatan Projek)</li> <li>● Pentas Seni Ceria</li> </ul>	Semester II : 17 minggu

**Catatan :**

- Topik pembelajaran masih dapat disesuaikan dengan minat anak yang muncul dan mempertimbangkan hasil evaluasi pembelajaran.
- Tujuan pembelajaran masih dapat disesuaikan dengan minat anak yang muncul dan mempertimbangkan hasil evaluasi pembelajaran.
- Durasi pelaksanaan setiap topik pembelajaran disesuaikan dengan kebutuhan anak.

**A. Informasi Umum**

<b>Nama</b>	Hj.Eni Lestari,S.Ag.S.Pd	<b>Jenjang / Kelas</b>	TK / TK B
<b>Asal Sekolah</b>	TK Inklusi Pelita Hati	<b>Jumlah Siswa</b>	15 Anak

<b>Alokasi Waktu</b>	5 Pertemuan		
<b>Profil Pelajar Pancasila yang berkaitan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Beriman,bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa,berakhlak mulia</li> <li>● Mandiri</li> <li>● Bernalar kritis</li> <li>● Kreatif</li> <li>● Gotong royong</li> </ul>		
<b>Model Pembelajaran</b>	Tatap Muka		
<b>Fase</b>	Fondasi		
<b>Tujuan Kegiatan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Anak dapat melakukan kegiatan berdoa sebelum dan sesudah kegiatan</li> <li>● Anak dapat memanfaatkan sampah yang ada dilingkungan sekitar</li> <li>● Anak dapat menunjukkan sikap melakukan fungsi anggota tubuh dengan baik.</li> <li>● Anak dapat melakukan instruksi sederhana berdasarkan informasi yang diterima</li> <li>● Anak dapat mengenal ukuran</li> <li>● Anak menunjukkan sikap banyak bertanya,mengamati,bereksplorasi dan bereksperimen.</li> <li>● Anak dapat membuat pupuk organik cair (Eco Enzyme)</li> </ul>		
<b>Kata Kunci</b>	Eco Enzyme,Kulit buah / sayur,pupuk cair,sampah organik		
<b>Deskripsi Umum Kegiatan</b>	Anak mengenal Eco Enzyme sebagai pupuk organik ,berdiskusi terkait cara membuat Eco Enzyme dengan memanfaatkan sisa limbah kulit sayur dan buah.		
<b>Alat dan Bahan</b>	Contoh alat dan bahan yang diperlukan antara lain : Wadah tertutup (botol bekas/toples bekas),sampah limbah sayur dan buah,gula merah,air,timbangan,pisau,talenan,baskom,spidol,kertas,dll		
<b>Sarana Prasarana</b>	Ruangan kelas,rumah,halaman sekolah/rumah		

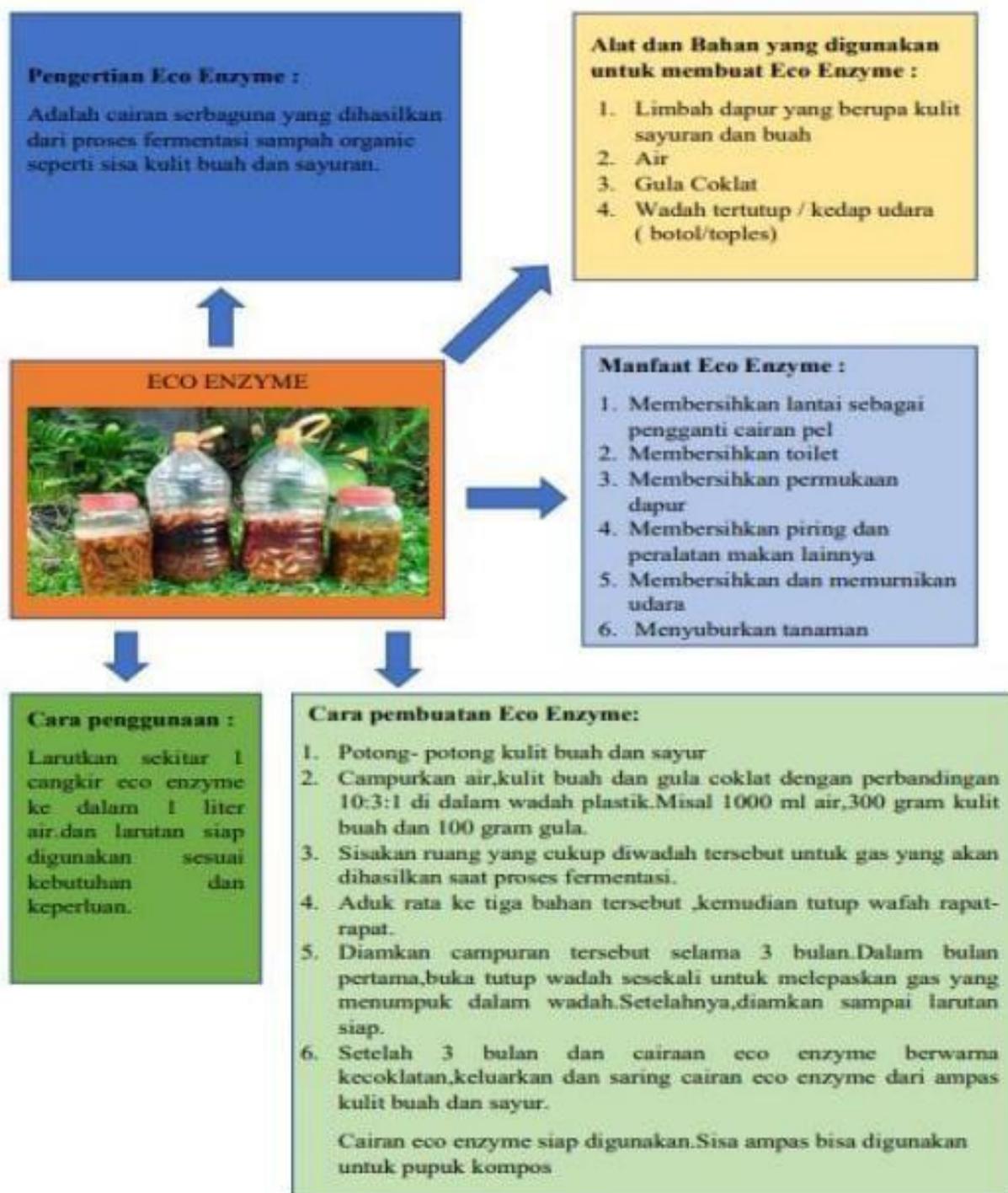
## B. Komponen Inti

### 1. Bercerita/berdiskusi dari gambar/video/buku

Sumber	Contoh Sumber : Buku/gambar/video Eco Enzyme Buku/gambar/video Eco Enzyme <a href="https://youtu.be/WIS_wPLPMQU">https://youtu.be/WIS_wPLPMQU</a>
--------	--

<p>Contoh cerita/diskusi * Cerita bisa dibuat sendiri oleh guru.</p>	<p>Sani, memilah sampah Setelah olahraga Sani beristirahat di taman dan membuka bekal makanannya. Sesudah memakan bekalnya Sani kebingungan untuk membuang sampah pada tempatnya. Sani akan membuang botol bekas minuman dan kulit buah jeruk. Di taman terdapat 3 tempat sampah dengan warna yang berbeda yaitu warna hijau untuk sampah organik, warna kuning untuk sampah anorganik dan warna orange untuk sampah tercampur. Sani pun memanggil ID BOOT untuk membantunya menunjukkan cara memilah sampah. ID BOOT pun memberikan petunjuk: Sampah organik adalah sampah yang dapat terurai secara alami (misal: buah, sayur, dll). Sampah Anorganik adalah sampah yang tidak dapat terurai secara alami (misal: plastik, kertas, botol, dll). Sampah Tercampur adalah sampah yang tercampur antara sampah organik dan anorganik serta tidak dapat di daur ulang. Setelah mendapatkan penjelasan akhirnya Sani bisa membuang sampah sesuai jenis dan tempatnya.</p> <p>Sumber : <a href="https://youtu.be/xFIJj-wP5ZU">https://youtu.be/xFIJj-wP5ZU</a></p>
--	--

## 2. Peta Konsep



Setelah cerita dari gambar/video dipahami dan ditemukan hal-hal yang dapat dieksplorasi bersama siswa melalui cerita ini, maka dapat dilakukan curah ide kegiatan yang bisa dijadikan pilihan sebelum ditentukan kegiatan mana yang sekiranya paling memenuhi kebutuhan siswa.

### 3. Curah ide Kegiatan

Dari peta konsep yang telah dibuat, guru dapat merumuskan berbagai variasi kegiatan yang dapat dilakukan oleh anak. Ragam kegiatan disesuaikan dengan pendekatan dan model pembelajaran yang digunakan di sekolah masing-masing. Kemudian guru dapat menggunakan seluruh atau sebagian kegiatan sesuai dengan minat dan kebutuhan anak.

Berikut contoh ragam kegiatan tentang Eco Enzyme :

Tahapan Proyek	Urutan Hari	Ragam Kegiatan
Permulaan	1	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Memantik ide anak ( diskusi awal )</li> <li>● Mendengarkan cerita tentang sampah organik dan anorganik</li> </ul>
Pengembangan	2	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Mengunjungi bank sampah</li> <li>● Mengamati tentang sampah yang ada di bank sampah</li> </ul>
	3	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Mencari informasi dari sumber lain (buku/video/artikel)</li> <li>● Mengumpulkan botol bekas</li> </ul>
	4	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Menonton video tentang cara membuat Eco Enzyme</li> <li>● Mengumpulkan sampah dan memilah sampah</li> <li>● Membuat Eco Enzyme</li> </ul>
Penyimpulan	5	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Melabel Eco Enzyme</li> <li>● Melakukan fermentasi selama kurang lebih 3 bulan</li> <li>● Refleksi kegiatan bersama</li> </ul>
Pelibatan Keluarga		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengirim memo yang berisi informasi tentang tema/topik yang ada di sekolah dan apa yang bisa anak-anak lakukan di rumah dengan dukungan orang tua (misalnya : membuang sampah pada tempatnya ,memilah sampah sesuai jenisnya dan membuangnya sesuai dengan tempatnya,membuat Eco Enzyme dari sampah organik,</li> <li>2. Melakukan kerjasama dengan orang tua agar bisa membawakan anak-anak botol bekas untuk dibawa ke sekolah dengan 1 anak satu botol bekas.</li> <li>3. Menonton/mengamati gambar tentang cara pembuatan Eco Enzyme</li> </ol>

### 4. Langkah-langkah Memfasilitasi Pembelajaran

Berikut adalah tahapan dalam memfasilitasi anak berkegiatan. Guru dapat secara fleksibel merubah atau memodifikasi langkah-langkah berkegiatan sesuai dengan kondisi kelas.

Tema/subtema : Aku Cinta Bumi / Sampah organik  
 Topik : Eco Enzyme  
 Durasi : 1 minggu ( 5 pertemuan )

#### Tujuan Kegiatan

Tujuan yang ingin dicapai dalam kegiatan ini antara lain :

1. Anak dapat melakukan kegiatan berdoa sebelum dan sesudah kegiatan
2. Anak dapat memanfaatkan sampah yang ada dilingkungan sekitar
3. Anak dapat menunjukkan sikap melakukan fungsi anggota tubuh dengan baik.
4. Anak dapat melakukan instruksi sederhana berdasarkan informasi yang diterima
5. Anak dapat mengenal ukuran
6. Anak menunjukkan sikap banyak bertanya, mengamati, bereksplorasi dan bereksperimen.
7. Anak dapat membuat pupuk organik cair (Eco Enzyme)

#### a. Tahap Permulaan

Anak-anak memulai proyek dengan mengamati terlebih dahulu sampah yang ada di lingkungan sekolah.

#### Hari 1

Tujuan kegiatan : anak dapat mengkomunikasikan pengetahuan awal tentang sampah organik dan anorganik secara verbal maupun visual.

Alur	Kegiatan	Alat bahan
Pembukaan	<p><b>1. Memantik Ide anak lewat cerita buku</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Anak menyimak video tentang sampah organik dan anorganik</li> <li>- Anak menjawab pertanyaan guru seputar isi cerita</li> <li>- Anak dan guru membahas kosakata yang belum dikenal anak</li> <li>- Anak didorong untuk menceritakan apa yang telah mereka ketahui tentang sampah organik dan anorganik. Beberapa pertanyaan yang dapat diajukan ,misalnya :            “ Apa yang kamu ketahui tentang sampah organik dan anorganik ? Ceritakan ! “            “Pernahkan kamu memilah sampah organik dan anorganik? Ceritakan pengalamanmu!”</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Video tentang “ Sampah organik dan sampah anorganik “</li> <li>- Link : <a href="https://www.youtube.com/watch?v=YB1z_9c6tr8">https://www.youtube.com/watch?v=YB1z_9c6tr8</a></li> </ul>



**Gambar 1 : Anak mengamati tentang sampah organik dan anorganik.**

**Inti**

**Eksplorasi Sampah organik dan anorganik**

- Anak mengamati sampah yang ada di lingkungan sekolah.
  - Anak mengelompokkan sampah sesuai jenisnya ( organik dan anorganik )
- Ketika anak mengeksplorasi sampah, guru dapat bertanya untuk meningkatkan kemampuan berpikir mereka, misalnya :
- “Bagaimana perbedaan antara sampah organik dan sampah anorganik?”
- “Menurutmu, mana sampah yang bisa dimanfaatkan menjadi pupuk cair ? Mengapa ?”



**Gambar 2 : Anak memilah sampah organik dan anorganik**

**Penutup**

- Recalling proses eksplorasi sampah
- Refleksi perasaan ketika mengeksplorasi sampah
- Rutinitas pulang (sesuai kebiasaan di sekolah).

### b. Tahap Pengembangan

Anak melakukan eksplorasi dan penyelidikan lebih luas dan mendalam tentang sampah. Setelah mendapat banyak informasi, anak menuangkan ide melalui karya yang bervariasi. Variasi kegiatan yang direncanakan dalam satu hari, dapat diperpanjang atau diulang kembali sesuai dengan ketertarikan dan kebutuhan anak.

#### Hari 2

Tujuan kegiatan : Anak menunjukkan rasa ingin tahu melalui observasi dan eksplorasi sampah

Alur	Kegiatan	Alat bahan
<p><b>Pembukaan</b></p>	<p><b>Persiapan Kunjungan Ke Bank Sampah</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Anak dan guru mendiskusikan tentang aturan saat berkegiatan di bank sampah.</li> <li>- Anak mengecek semua persiapan kunjungan yang perlu dibawa</li> <li>- Berdoa sebelum perjalanan</li> <li>- Perjalanan kunjungan ke bank sampah</li> </ul> <div data-bbox="536 972 1203 1294" style="text-align: center;">  </div> <p style="text-align: center;"><b>Gambar 3 : Kunjungan ke bank sampah</b></p>	
<p><b>Inti</b></p>	<p><b>Kunjungan ke bank sampah</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Anak mengamati sampah yang ada di bank sampah/</li> <li>- Anak mengamati jenis-jenis sampah yang ada</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Buku tulis, pensil</li> </ul>

	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Anak mengamati ada berapa jenis bak sampah yang ada di bak sampah</li> <li>- Anak bertanya kepada petugas bank sampah/guru saat berada di bank sampah</li> <li>- Anak menceritakan hasil pengamatan atau fakta unik yang Ditemukan</li> </ul>  <p><b>Gambar 4 : Anak mengamati sampah yang ada di bank Sampah</b></p>	
<b>Penutup</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Refleksi perasaan anak ketika bereksperimen.</li> <li>- Recalling tentang hasil kunjungan ke bank sampah</li> <li>- Rutinitas pulang (sesuai kebiasaan di sekolah masing-masing)</li> </ul>	

### Hari 3

Tujuan kegiatan : Anak menunjukkan kemampuan dasar berpikir kritis dan logis serta gotong royong .

Alur	Kegiatan	Alat bahan
------	----------	------------

<p><b>Pembukaan</b></p>	<p><b>Permainan tebak sampah organik dan anorganik</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru mengajak anak untuk mengamati sampah yang ada disekitar</li> <li>- Guru mengajak anak-anak untuk menebak sampah yang ada.</li> <li>- Anak secara bergantian menjawab pertanyaan yang diberikan guru</li> </ul>  <p><b>Gambar 5 : Anak menebak sampah organik dan anorganik</b></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Sampah yang ada di lingkungan sekolah</li> </ul>
<p><b>Inti</b></p>	<p><b>Menonton Video pemanfaatan sampah organik</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Anak duduk melingkar</li> <li>- Anak menonton video cara pemanfaatan sampah organik</li> <li>- Anak melakukan diskusi tentang pemanfaatan sampah organik</li> </ul>  <p><b>Gambar 6 : Salah satu contoh sampah organik</b></p> <p><b>Mengumpulkan botol bekas</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Anak dan guru melakukan diskusi akan melakukan kegiatan membuat sampah organik dengan memanfaatkan limbah sayur dan buah.</li> <li>- Anak dan guru membahas alat dan bahan yang diperlukan.</li> <li>- Anak diharapkan mengumpulkan 1 anak satu botol bekas</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Video cara pemanfaatan sampah organik : <a href="https://www.youtube.com/watch?v=rZvR62m2SrE">https://www.youtube.com/watch?v=rZvR62m2SrE</a></li> <li>- Hp</li> <li>- Laptop</li> </ul>

	 <p style="text-align: center;"><b>Gambar 7 : Anak mengumpulkan botol kemasan.</b></p>	
<b>Penutup</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Refleksi perasaan anak ketika bereksperimen.</li> <li>- Recalling tentang hasil mengamati video pemanfaatan sampah organik</li> <li>- Rutinitas pulang (sesuai kebiasaan di sekolah masing-masing)</li> </ul>	

#### Hari 4

Tujuan kegiatan : Anak menunjukkan rasa ingin tahu melalui eksperimen

<b>Alur</b>	<b>Kegiatan</b>	<b>Alat bahan</b>
<b>Pembukaan</b>	<p><b>Menonton video Pembuatan eco enzyme</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Anak dan guru mengamati video tentang cara membuat Eco Enzyme</li> <li>- Guru memberikan pertanyaan kepada anak tentang pembuatan eco enzyme</li> <li>- Anak menceritakan pengalamannya setelah mengamati video yang telah dilihat.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Video cara membuat Eco Enzyme : <a href="https://www.youtube.com/watch?v=nwCFc0uGmB8">https://www.youtube.com/watch?v=nwCFc0uGmB8</a></li> <li>- Laptop</li> <li>- Hp</li> </ul>
<b>Inti</b>	<p><b>Membuat Eco Enzyme</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru dan anak duduk membentuk lingkaran</li> <li>- Guru mengulang kembali tahapan dan cara membuat eco enzyme</li> <li>- Guru menyiapkan alat dan bahan yang diperlukan</li> <li>- Anak dibagi dalam beberapa kelompok dan bekerja dalam kelompoknya</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kulit buah dan sayur</li> <li>- Botol bekas</li> <li>- Timbangan digital</li> <li>- Baskom</li> <li>- Pisau</li> <li>- Talenan</li> <li>- Air</li> <li>- Gula merah</li> </ul>



Piring plastik

**Gambar 8 : Guru menjelaskan kembali cara membuat Eco Enzyme**

**Proses pembuatan Eco Enzyme:**



**Gambar 9 : Alat dan bahan yang akan digunakan**





**Gambar 10 :Anak memotong kulit buah dan sayur**



**Gambar 11 : Anak menimbang bahan sesuai dengan takaran**



**Gambar 12 : Anak memasukkan bahan-bahan pembuatan pupuk ke dalam botol**



**Gambar 13 : Eco Enzyme siap untuk di fermentasikan selama kira-kira 3 bulan sebelum digunakan**

**Penutup**

- Refleksi perasaan anak ketika bereksperimen.
- Recalling tentang hasil praktek pembuatan eco enzyme
- Rutinitas pulang (sesuai kebiasaan di sekolah masing-masing)

**C. Tahap Penyimpulan**

Pada tahap ini guru dan anak dapat meninjau kembali pertanyaan-pertanyaan anak yang pernah diajukan sebelumnya. Anak-anak diajak untuk mengidentifikasi pertanyaan-pertanyaan apa saja yang sudah terjawab dan yang belum. Anak bersama guru juga melakukan refleksi tentang keseluruhan proses pembelajaran yang telah dilalui. Guru dan anak juga dapat merencanakan event sebagai sarana bagi anak untuk mempresentasikan apa yang telah mereka dapatkan selama proses pembelajaran tentang eco enzyme ini.

## Hari 5

Tujuan kegiatan : Anak menunjukkan kemampuan membuat pupuk organik Eco Enzyme

Alur	Kegiatan	Alat bahan
<b>Pembukaan</b>	<b>Menonton video proses pembuatan eco enzyme</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Anak melakukan diskusi dengan guru tentang proses fermentasi eco enzyme</li> <li>- Anak melakukan tanya jawab tentang manfaat eco enzyme</li> </ul>	Video cara membuat Eco Enzyme : <a href="https://www.youtube.com/watch?v=nwCFc0uGmB8">https://www.youtube.com/watch?v=nwCFc0uGmB8</a>  Laptop Hp LCD
<b>Inti</b>	<b>Melabel Eco enzyme</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Anak memberikan tanggal dan bulan saat pembuatan eco enzyme</li> </ul>  <p style="text-align: center;"><b>Gambar 14 : Eco enzyme yang sudah siap difermentasi</b></p>	Eco enzyme dalam boto, spidol/kertas, i solasi



**Gambar 15 :** Pemberian label eco enzyme dengan memberi tanggal, bulan dan tahun pembuatan.

**Proses fermentasi kira-kira 3 bulan**

- Eco Enzyme salam proses fermentasi selama 3 bulan sebelum disaring dan digunakan sesuai dengan takaran



**Gambar 16 :** Eco Enzyme siap panen dan dikemas.



**Gambar 17 :** Eco Enzyme siap dipasarkan

**Penutup**

- Refleksi perasaan anak ketika bereksperimen.
- Recalling tentang hasil mengamati video pemanfaatan sampah organik
- Rutinitas pulang (sesuai kebiasaan di sekolah masing-masing)

**6. Assesmen**

Guru melakukan observasi dan dokumentasi terhadap kegiatan bermain anak. Jumlah anak yang didokumentasikan sesuai dengan kemampuan guru, misalnya : 3 - 5 anak. Guru mendokumentasikan perilaku, celoteh, karya dan kemampuan yang muncul pada anak berupa pencatatan, pemotretan atau merekam video aktivitas anak.

Contoh dokumentasi :

Hasil Observasi	Analisa Guru	Tindak lanjut
Ketika kegiatan memilah sampah dengan memisahkan sampah organik dan anorganik Bayu kelihatan enggan melakukan kegiatan itu dan mengatakan :” Bu sampahnya bau “.Meskipun begitu Bayu tetap memilah sampah sambil menutup hidungnya.	Bayu dengan berat hati melakukan kegiatan memilah sampah sampai selesai untuk bahan pembuatan eco enzyme yang menggunakan sampah limbah sayur-sayuran.	Dengan adanya hal tersebut Bayu diajak untuk menjaga lingkungan dengan tidak membuang sampah sembarangan dan membuang sampah pada tempatnya.
Pada saat kegiatan memotong kulit buah yang akan dijadikan bahan untuk membuat eco enzyme Farel kelihatan kesusahan. Kata Farel: “Bu kulit pisangnya keras”.Padahal pisau yang digunakannya kelihatannya juga tajam .Meskipun memerlukan waktu yang agak lama Farel akhirnya bisa memotong kulit pisang yang ada didepannya.	Farel sepertinya belum begitu terbiasa menggunakan pisau dalam kegiatan kesehariannya.Mungkin orang tua Farel terlalu khawatir anaknya menggunakan pisau yang tajam dan bisa menyebabkan luka bila kurang hati-hati.	Fasilitasi Farel dengan kegiatan-kegiatan yang menggunakan peralatan sehari-hari yang bisa membahayakan anak untuk melatih kehati-hatian dan dapat bertanggung jawab serta aman dalam menggunakannya ,misalnya menggunakan gunting,dll .
Dzakira memasukkan bahan-bahan yang akan dibuat dalam eco enzyme ke dalam botol dengan baik.Ia kelihatan sangat berhati-hati melakukannya mengingat lubang botol yang kecil untuk menghindari bahan tumpah dan keluar dari lubang botol.	Dzakira kelihatannya sudah terbiasa membantu orang tua dalam kegiatan keseharian dirumah.	Ajak Dzakira untuk bereksplorasi lagi dengan memasukkan benda cair kedalam botol untuk melatih kehati-hatiannya.
dst.		

### Rencana Tindak Lanjut Kelas :

Guru akan menyiapkan kegiatan main keesokan hari berdasarkan catatan tindak lanjut. Untuk kelengkapan bahan dapat menyesuaikan dengan kebutuhan anak.

Contoh :

1. Mengajak anak mengenal pupuk organik melalui eksplorasi langsung, menonton video atau membaca buku.
2. Memberi tantangan menulis cerita karya untuk anak yang sudah dapat menulis sendiri, dan lain sebagainya.

Nama Anak	Rencana Kegiatan	Alat dan Bahan
Bayu	Mengajak eksplorasi sampah organik lebih lanjut	Limbah sampah organik
Farel	Mengajak Farel untuk menggunakan benda-benda berbahaya yang biasa digunakan dalam kehidupan sehari-hari.	Gunting, jarum, kompor, dll
Dzakira	Mengajak eksplorasi memasukkan benda cair kedalam botol kemasan.	Air / sirup / jamu / eco enzyme, botol kemasan, gelas, baskom, corong

### B. Pelibatan Orang Tua

Beberapa hal yang dapat dilakukan orang tua untuk mendukung proses pembelajaran anak antara lain:

- Orang tua dapat mengajak anak untuk mengeksplorasi sampah organik.
- Orang tua dapat mengajak anak untuk mencari tahu lebih jauh tentang pupuk cair yang diolah dari sampah organik dari sumber-sumber lain.
- Orang tua dapat menjadi volunteer atau nara sumber tentang Eco Enzyme (terutama yang memiliki profesi sebagai pembuat pupuk cair yang berasal dari sampah organik).
- Orang tua dan anak dapat membuat berbagai pupuk dari pemanfaatan sampah organik yang ada di rumah.
- Mengajak anak untuk melihat bank sampah
- Meminta bantuan dan kerjasama dari orang tua untuk membawakan putranya botol kemasan bekas yang nantinya akan digunakan untuk pembuatan eco enzyme, dll.

## Lampiran 6 Modul Ajar TK Negeri Pembina Banjarmasin Tengah

**MODUL AJAR**

**TK NEGERI PEMBINA INTI BANJARMASIN PEMBELAJARAN BERBASIS  
PROYEK  
“MENGHIAS FIGURA”**

**A. INFORMASI UMUM**

Nama	Erni Ramadhana, S.Pd	Kelompok	Tk	A1
Asal Sekolah	Sekolah TK Negeri Pembina Inti Banjarmasin	-	-	
Alokasi	1 – 80 Pertemuan 120 menit	Jumlah Siswa	17 anak	
Profil Pelajar Pancasila yg berkaitan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Beriman, bertaqwa, berakhlak mulia</li> <li>• Mandiri</li> <li>• Bergotong royong</li> <li>• Bernalar kritis</li> <li>• Kreatif</li> <li>• Berkebhinekaan Global</li> </ul>			
Model Pembelajaran	Tatap Muka			
Fase	Fondasi			
Tema/Sub Tema/Topik	Imajinasiku/Hiasan/Kreasi (Projek Menghias Figura)			
Kata kunci	Figura, proyek, karya			
Deskripsi Umum kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pada kegiatan ini anak diajak untuk membuat suatu proyek yang terkait dengan figura</li> <li>• Kegiatan diawali dengan menggali pengetahuan awal anak-anak tentang figura meneliti jenis dan ukuran figura pengetahuan yang sudah didapat ke dalam bentuk visual verbal-gerak, puncak kegiatan yaitu pameran bazar kreasi figura.</li> </ul>			
Alat dan bahan	Kardus, stik kayu, kertas origami, kertas ariston, kertas kado, sedotan, kain flanel, tusuk gigi, cutton burd, lem, gunting, penggaris, manik-manik, biji-bijian, pasir, media konstruktif (playdough, Lego), Kertas, alat tulis, media mewarnai (krayon/pensil warna, spidol), bahan bahan penunjang (loose part)			
Sarana prasana	Ruang kelas, halaman dan lingkungan sekitar			

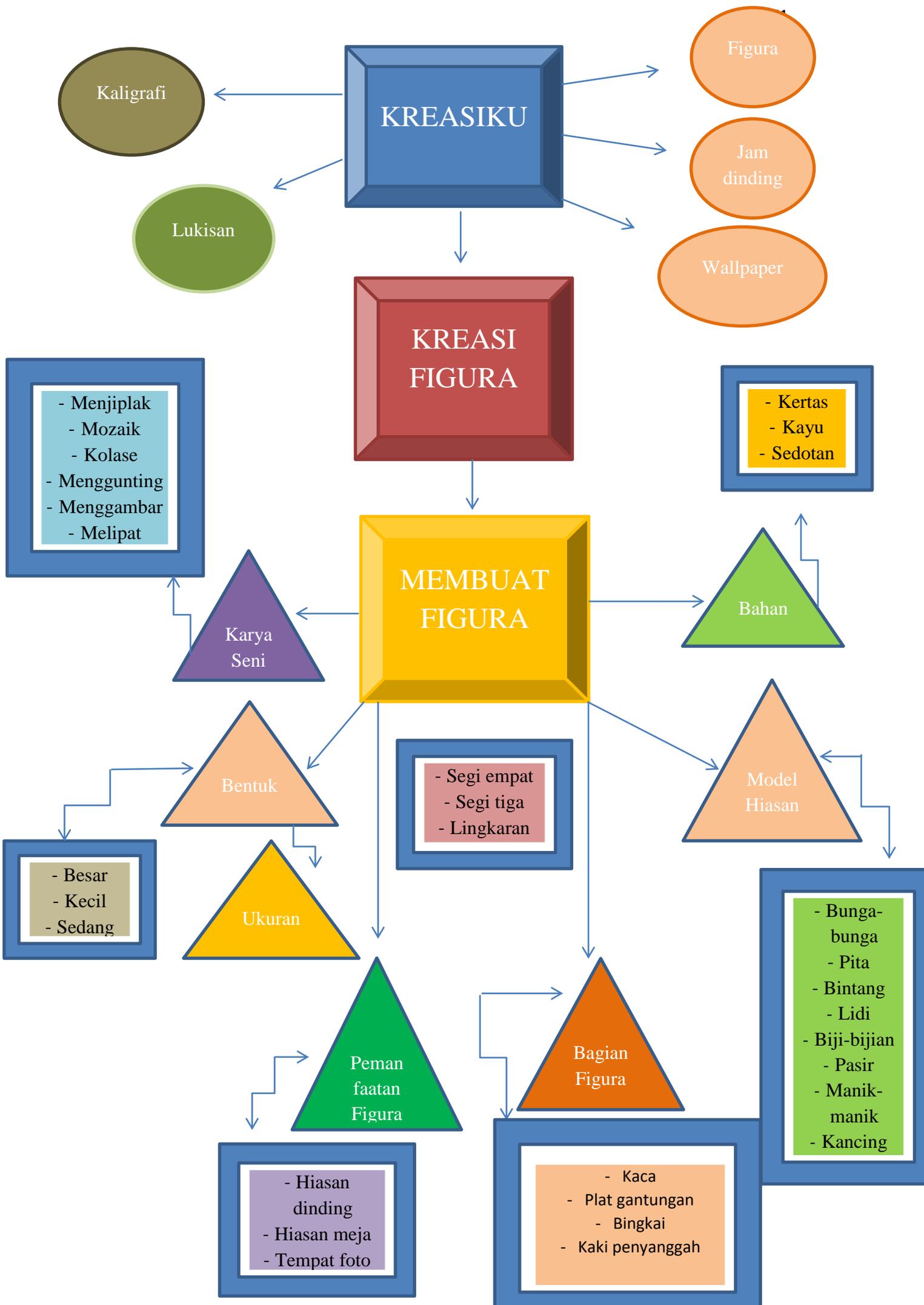
## B. KOMPETENSI INTI

### 1. Bercerita / berdiskusi gambar

Sumber	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Video tentang pembuatan figura dari bahan kertas</li> <li>- Video tentang pembuatan dari bahan stik kayu</li> <li>- Video tentang membuat hiasan figura dari sedotan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- <a href="https://www.youtube.com/watch?v=biRh804abXY&amp;t=436s">https://www.youtube.com/watch?v=biRh804abXY&amp;t=436s</a></li> <li>- <a href="https://www.youtube.com/watch?v=co_dZKXoabk">https://www.youtube.com/watch?v=co_dZKXoabk</a></li> <li>- <a href="https://www.youtube.com/watch?v=HUvnkHG-LqU">https://www.youtube.com/watch?v=HUvnkHG-LqU</a></li> </ul>
Cerita / diskusi	<p>Figura sangat berfungsi sekali untuk meletakkan sebuah foto/gambar, selain itu dapat sebagai hiasan dinding atau meja karena dengan figura kita dapat meletakkan foto/gambar sebagai kenangan atau kejadian pada suatu waktu tertentu yang di rekam sehingga menjadi bukti yang sangat berharga untuk kita dan keluarga maupun orang lain dengan aman dalam sebuah figura.</p>	

### 2. Peta Konsep

### 3. Ide kegiatan



### Ragam Kegiatan Proyek Membuat Kreasi Figura

Tahapan Proyek	Urutan Hari	Ragam Kegiatan
Permulaan	1  Kamis, 18 Agustus 2022	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memantik ide anak</li> <li>• Mendengarkan cerita tentang figura</li> <li>• Menyebutkan bentuk figura</li> <li>• Mewarnai gambar</li> </ul>
	2  Jum'at, 19 Agustus 2022	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Permainan tebak bentuk geometri</li> <li>• Review menyebutkan bentuk figura</li> <li>• Mengenal bagian-bagian figura</li> <li>• Bermain plastisin</li> </ul>
	3  Senin, 22 Agustus 2022	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengenal dan menunjukkan ukuran (besar, kecil, sedang) bentuk figura</li> <li>• Menyebutkan bagian-bagian figura</li> <li>• Mengenalkan uruf awal figura</li> <li>• Menyanyi lagu "Figuraku"</li> </ul>
Pengembangan	4  Selasa, 23 Agustus 2022	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengenal jenis bahan figura</li> <li>• Mengelompokkan jenis bahan figura (kertas, kayu, plastik)</li> <li>• Menyanyi lagu "Figuraku"</li> <li>• Membilang 1-5 dengan benda</li> </ul>
	5	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Merencanakan bahan untuk membuat figura</li> <li>• Menjiplak pola untuk</li> </ul>

	<b>Rabu, 24 Agustus 2022</b>	<b>membuat figura</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menunjukkan jenis figura (kayu, plastik, kertas)</li> <li>• Menggunting origami</li> </ul>
	<b>6 Kamis, 25 Agustus 2022</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menonton video tentang merakit dan menghias figura</li> <li>• Mencat kapas dan menyiapkan biji kacang hijau</li> <li>• Membuat bentuk geometri dari stik kayu</li> <li>• Menyusun kartu huruf Figura</li> </ul>
	<b>7 Jumat, 26 Agustus 2022</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bekejasama membuat bingkai figura</li> <li>• Membuat hiasan figura</li> <li>• Bercerita pengalaman membuat figura</li> <li>• Bernyanyi lagu figuraku</li> </ul>
<b>Penyimpulan</b>	<b>8 Senin, 29 Agustus 2022</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Anak bekerjasama menempel figura di dinding untuk hiasan</li> <li>• Anak meletakkan figura di atas meja untuk hiasan</li> <li>• Bernyanyi lagu figuraku</li> <li>• Bermain plastisin</li> </ul>
<b>Pelibatan Keluarga</b>		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memberikan memo yang berisikan informasi mengenai tema/topik yang bisa anak-anak lakukan di rumah dengan dukungan kedua orang tua untuk mengajak anak memanfaatkan barang bekas menjadi barang yang bermanfaat salah satunya adalah figura, serta menjaganya dengan baik di rumah, bermain huruf, menyusun jenis, dan lain-lainnya.</li> <li>2. Mengundang orang tua yang berprofesi terkait</li> </ol>

		<p>dengan kewirausahaan barang bekas untuk menjadi narasumber</p> <p>3. Mengundang orang tua/keluarga untuk datang di acara pameran karya anak.</p>
--	--	---

#### 4. Memfasilitasi Pembelajaran

Tema/Sub tema : Imajinasiku/Hiasan

Topik : Kreasi (Projek Menghias Figura)

Durasi : 2-5 Minggu (Durasi tergantung respon dan kebutuhan anak)

Tujuan kegiatan :

Tujuan yang ingin dicapai dalam kegiatan ini antara lain :

1. Anak memiliki jiwa kreatif terhadap barang bekas sehingga menyayangi lingkungan sekitarnya
2. Anak menunjukkan rasa ingin tahu melalui klasifikasi, eksplorasi dan eksperimen
3. Anak berkreasi dengan barang bekas
4. Anak memanfaatkan idenya untuk menghasilkan sebuah karya dari barang bekas
5. Anak menjaga dan memelihara lingkungan sekitar
6. Mengenal symbol dalam kehidupan sehari-hari yang menunjukkan kemampuan berfikir kritis, kreatif, kolboratif dan problem solving yang baik
7. Anak mampu bekerjasama dengan temannya satu sama lain

Hari ke 1

##### a. Tahap Permulaan

- Tujuan kegiatan : Anak dapat mengkomunikasikan pikiran secara lisan tentang figura secara verbal maupun visual

Alur	Kegiatan	Referensi/Bahan
Pembukaan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Salam dan doa</li> <li>2. Memantik ide anak lewat cerita dongeng/video <ul style="list-style-type: none"> <li>- Anak menyimak cerita dongeng/video tentang “Kreasi Figura”</li> <li>- Anak menjawab</li> </ul> </li> </ol>	- <a href="https://www.youtube.com/watch?v=Q25RAttlnv4">https://www.youtube.com/watch?v=Q25RAttlnv4</a>

	<p>pertanyaan guru seputar isi cerita</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Anak dan guru membahas kosa kata yang belum diketahui anak</li> <li>- Anak di dorong menceritakan apa yang telah mereka ketahui tentang “Kreasi Figura”. Beberapa pertanyaan dapat diajukan misalnya :  “Bagaimana cara mengkreasikan figura Ceritakan !”  “Pernahkah kamu melihat figura ?”  “Pernahkah kamu membuat figura ?”</li> </ul>	
Inti	<ol style="list-style-type: none"> <li>3. Menyebutkan bentuk figura <ul style="list-style-type: none"> <li>- Coba sebutkan ada berapa banyak bentuk figuranya ?</li> </ul> </li> <li>4. Mewarnai gambar <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru menyiapkan gambar figura</li> <li>- Anak mewarnai gambar figura</li> <li>- Anak menyebutkan warna yang ada di figura</li> </ul> </li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Figura</li> <li>- Kertas dengan gambar foto figura</li> <li>- Cryon</li> <li>- Plastisin</li> <li>- Buku cerita</li> </ul>
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> <li>5. Recalling kegiatan hari ini</li> <li>6. Refleksi perasaan anak tentang kegiatan yang suda dilakukan</li> <li>7. Doa dan salam</li> </ol>	

## Hari ke 2

Tujuan kegiatan : Anak berfikir kritis dan mandiri saat menyusun bentuk geometri dan klasifikasi jenis bahan

Alur	Kegiatan	Referensi
Pembukaan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Salam dan doa</li> <li>2. Review menyebutkan bentuk figura</li> </ol>	- Figura

	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru bertanya kepada anak mengenai bentuk figura</li> </ul>	
Inti	<p>3. Permainan tebak bentuk geometri</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru menyiapkan bentuk geometri □- ○- △ dengan garis putus-putus</li> <li>- Anak menyambung garis putus-putus</li> <li>- Anak menyebutkan nama dari bentuk geometri yang telah digarisi anak</li> </ul> <p>4. Mengenal bagian-bagian figura</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru menyiapkan figura</li> <li>- Guru menyiapkan kertas origami yang bertuliskan kaca, bingkai dan kaki/bagian belakangnya dengan kertas origami.</li> <li>- Anak menempel kertas origami sesuai dengan nama dari bagian figura yang telah ditulis</li> </ul> <p>5. Bermain plastisin</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kertas HVS</li> <li>- Pensil</li> <li>- Figura</li> <li>- Kertas origami</li> <li>- Double tip</li> <li>- Plastisin</li> <li>- Buku cerita</li> </ul>
Penutup	<p>6. Recalling pengalaman main</p> <p>7. Refreksi perasaan</p> <p>8. Pesan-pesan</p> <p>9. Doa dan salam</p>	

Hari ke 3

Tujuan kegiatan : Anak mampu mengenal dan membilang angka dengan cara belajar sambil bermain

Alur	Kegiatan	Referensi
------	----------	-----------

Pembukaan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Salam dan doa</li> <li>2. Menyebutkan bagian-bagian figura <ul style="list-style-type: none"> <li>- Yang mana bagian kanan figura ?</li> <li>- Yang mana bagian kiri figura ?</li> <li>- Yang mana bagian atas figura ?</li> <li>- Yang mana bagian bawah figura ?</li> </ul> </li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Figura</li> </ul>
Inti	<ol style="list-style-type: none"> <li>3. Anak mengenal ukuran (besar, kecil, dan sedang) dengan bermain kolase <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru menyiapkan potongan kertas origami dengan ukuran besar, kecil, dan sedang</li> <li>- Anak diminta untuk menempelkan potongan menyiapkan potongan kertas origami dengan ukuran besar, kecil, dan sedang yang sesuai dengan intruksi</li> </ul> </li> <li>4. Mengenal huruf awal figura "F" <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru menunjukkan kartu huruf F pada anak</li> <li>- Anak menempel potongan origami/beras berwarna sampai membentuk huruf F</li> <li>- Anak menirukan bunyi huruf "F"</li> </ul> </li> <li>5. Menyanyi lagu figuraku</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Origami</li> <li>- Kardus</li> <li>- Lem</li> <li>- Kertas</li> <li>- Beras berwarna</li> <li>- Buku cerita</li> </ul>
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> <li>10. Recalling pengalaman main</li> <li>11. Refreksi perasaan</li> <li>12. Pesan-pesan</li> </ol>	

	13. Salam dan doa	
--	-------------------	--

Hari ke 4

b. Tahap Pengembangan

Tujuan kegiatan : Anak melakukan eksplorasi dan penyelidikan lebih luas mengenai kreasi figura setelah mereka mendapatkan informasi yang banyak maka anak melakukan meronce dan membuat pola bunga untuk menghias figura.

Alur	Kegiatan	Referensi
Pembukaan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Salam dan doa</li> <li>2. Mengetahui jenis bahan figura <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru menyiapkan kertas, sedotan dan stik kayu</li> <li>- Guru mengenalkan jenis bahan tersebut</li> <li>- Anak menunjuk dan menyebutkan jenis bahan figura</li> </ul> </li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Sedotan</li> <li>- Stik kayu</li> <li>- Kardus/kertas</li> </ul>
Inti	<ol style="list-style-type: none"> <li>3. Mengelompokkan jenis bahan figura (kertas, plastik, kayu) <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru menyiapkan kertas, sedotan dan stik kayu</li> <li>- Guru menyiapkan tiga tempat kosong</li> <li>- Anak meletakkan jenis bahan figura sesuai dengan klasifikasinya</li> </ul> </li> <li>4. Bermain plastisin</li> <li>5. Membilang angka 1-5 dengan benda <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru menyiapkan 5 benda</li> <li>- Guru menyiapkan angka 1-5 di kertas origami</li> </ul> </li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Keranjang</li> <li>- Sedotan</li> <li>- Stik kayu</li> <li>- Kardus/kertas</li> <li>- Plastisin</li> <li>- Benda</li> <li>- Origami</li> <li>- Lem</li> <li>- Buku cerita</li> </ul>

	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Anak menempel origami tersebut ke benda yang disiapkan sebelumnya</li> <li>- Anak membilang benda yang guru pegang</li> </ul>	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> <li>6. Menanyakan perasaan anak ketika bekerjasama dengan teman</li> <li>7. Recalling kegiatan yang telah anak lakukan di hari ini</li> <li>8. Pesan-pesan</li> <li>9. Doa dan salam</li> </ol>	

Hari ke 5

Tujuan kegiatan : Anak bisa saling bertukar informasi mengenai kegiatan meronce dan membuat pola bintang untuk hiasan figura

Alur	Kegiatan	Referensi
Pembukaan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Salam dan doa</li> <li>2. Merencanakan bahan untuk membuat figura <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru menanyakan kepada anak bahan apa yang di inginkan anak untuk membuat figura</li> <li>- Menanyakan alasan anak mengapa memilih bahan tersebut</li> </ul> </li> </ol>	
Inti	<ol style="list-style-type: none"> <li>3. Menjiplak pola untuk membuat figura <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru menyiapkan pola figura bentuk segi empat, segitiga dan belah ketupat</li> <li>- Dipersilahkan anak untuk memilih pola tersebut untuk mereka jiplak</li> </ul> </li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pola figura</li> <li>- Kertas</li> <li>- Pensil</li> <li>- Gunting</li> <li>- Origami</li> <li>- Buku cerita</li> </ul>

	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Anak menjiplak pola yang telah mereka pilih</li> </ul> <p>4. Menggunting origami</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru menyiapkan origami dan beberapa gunting</li> <li>- Guru mencontohkan cara menggunting yang benar dan pelan-pelan</li> <li>- Anak menggunting origami dengan ukuran sesuai yang mereka bisa dan mau</li> </ul>	
Penutup	<p>5. Menanyakan perasaan anak ketika bekerjasama dengan teman</p> <p>6. Recalling kegiatan hari ini</p> <p>7. Pesan-pesan</p> <p>8. Doa dan salam</p>	

Hari ke 6

Tujuan kegiatan : Anak mampu dan berani mengekspresikan apa yang ia lihat dan menginformasikan ulang dengan pemahaman dan bahasanya sendiri

Alur	Kegiatan	Referensi
Pembukaan	<p>1. Salam dan doa</p> <p>2. Menonton video tentang merakit dan menghias figura</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru menyiapkan video tersebut</li> <li>- Anak-anak menonton videonya</li> <li>- Berdiskusi tentang anak mengenai video yang telah dilihatnya tadi dan anak diberikan kesempatan untuk bertanya seputar video yang telah anak lihat</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- <a href="https://www.youtube.com/watch?v=biRh804abXY&amp;t=436s">https://www.youtube.com/watch?v=biRh804abXY&amp;t=436s</a></li> </ul>
Inti	<p>3. Mencat kapas dan memasukkan biji kacang hijau ke dalam gelas plastik</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru menyiapkan kapas, cat air, biji kacang hijau, sendok dan gelas plastik</li> <li>- Guru mencontohkan cara mencat kapas dengan cat air kepada anak</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Cat air</li> <li>- Air</li> <li>- Gelas kecil</li> <li>- Kapas</li> <li>- Biji kacang hijau</li> <li>- Origami</li> <li>- Kardus</li> </ul>

	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru mencontohkan cara memasukkan biji kacang hijau ke dalam gelas plastik</li> <li>- Anak-anak diminta untuk memilih mau melakukan apa</li> <li>- Mempersilahkan anak untuk melakukan kegiatan yang dipilihnya</li> <li>- Guru dan anak-anak bersama-sama menyimpan hasil kapas yang telah di cat anak dan biji kacang hijaunya yang berada di dalam gelas plastik pada tempat yang aman</li> </ul> <p>4. Membuat bentuk geometri dari stik kayu (segi empat, segi tiga dan belah ketupat)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru menyiapkan stik kayu dengan stik kayu</li> <li>- Guru memperlihatkan contoh bentuk geometrinya</li> <li>- Guru membagi anak menjadi 3 kelompok</li> <li>- Anak membuat bentuk geometri dari stik kayu dan di tempelkan di atas kertas HVS/origami</li> </ul> <p>5. Menyusun kartu huruf figura</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru menyiapkan kartu huruf F I G U R A</li> <li>- Guru mencontohkan cara menyusun kartu hingga jadi kata F I G U R A</li> <li>- Anak menyusun kartu bersama-sama hingga jadi kata F I G U R A</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kertas HVS</li> <li>- Stik kayu</li> <li>- Buku cerita</li> </ul>
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> <li>6. Recalling kegiatan hari ini</li> <li>7. Refreksi perasaan</li> <li>8. Pesan-pesan</li> <li>9. Doa dan salam</li> </ol>	

Hari ke 7

Tujuan kegiatan : Anak mampu merencanakan desain yang ingin ia buat untuk menghias figura secara kolaboratif, kreatif dan kritis serta mampu memecahkan masalahnya dengan caranya sendiri

Alur	Kegiatan	Referensi
Pembukaan	1. Salam dan doa 2. Bekerjasama membuat bingkai figura <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru menyiapkan stik kayu</li> <li>- Anak berkelompok sesuai dengan kelompok yang mereka pilih bentuk geometrinya di hari sebelumnya</li> <li>- Anak bekerjasama merakit stik kayu hingga membentuk geometri yang mereka pilih</li> <li>- Anak memasukkan foto/ucapan/slogan ke dalam figura</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Stik kayu</li> <li>- Foto/Slogan/Ucapan</li> </ul>
Inti	3. Anak menghias figura dengan kapas yang telah di cat hari sebelumnya dan biji kacang hijau serta potongan kertas origami yang telah anak siapkan di hari sebelumnya <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru menyiapkan semua hiasan yang tela anak buat di ari sebelumnya</li> <li>- Anak mengias fiura</li> </ul> 4. Bercerita pengalaman membuat dan menghias figura	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kerangka figura</li> <li>- Lem</li> <li>- Buku cerita</li> </ul>

	5. Bernyanyi lagu figuraku	
Penutup	6. Recalling kegiatan yang telah anak lakukan 7. Refreksi perasaan 8. Doa dan salam	

Hari ke-8

Tahap Penyimpulan

Tujuan kegiatan : anak bekerjasama, bereksperimen, serta berkolaborasi menyuguhkan karyanya

Alur	Kegiatan	Referensi
Pembukaan	1. Salam dan doa 2. Review mengias figura secara lisan dengan anak - Masih ingat mengias figuranya semalam kita menggunakan bahan apa saja ?	
Inti	3. Bekerjasama menempel figura di dinding untuk hiasan - Guru menyiapkan palu dan paku - Anak bersama-sama memegang dan menempelkan figura di dinding 4. Anak meletakkan figura di atas meja 5. Bernyanyi lagu figuraku 6. Bermain plastisin	- Palu - Paku - Buku cerita
Penutup	7. Recalling kegiatan yang telah anak lakukan 8. Refreksi perasaan 9. Doa dan salam	

## 5. ASESMEN

DIAGNOSTIK	FORMATIF	SUMATIF
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apa itu figura ?</li> <li>2. Apa manfaat dari figura ?</li> <li>3. Apakah dirumahmu ada figura ?</li> <li>4. Figura seperti apa yang ada dirumah ?</li> <li>5. Bentuk figura apa saja yang kamu ketahui ?</li> <li>6. Jenis figura apa saja yang kamu ketahui ?</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bahan apa saja yang kita perlukan untuk membuat figura ?</li> <li>2. Bagaimana cara membuat figura dari kertas ?</li> <li>3. Bagaimana cara membuat figura dari plastik ?</li> <li>4. Bagaimana cara membuat figura dari stik kayu ?</li> <li>5. Apa saja alat untuk membuat kreasi figura ?</li> <li>6. Apa saja bagian-bagian dari figura ?</li> <li>7. Apa kegunaan dari figura ?</li> <li>8. Bagaimana cara mengkreasikan figura ?</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana proses membuat figura ?</li> <li>2. Bagaimana proses saat kreasi figura ?</li> </ol>

## Lampiran 7 Modul Ajar TK At-Tibyan

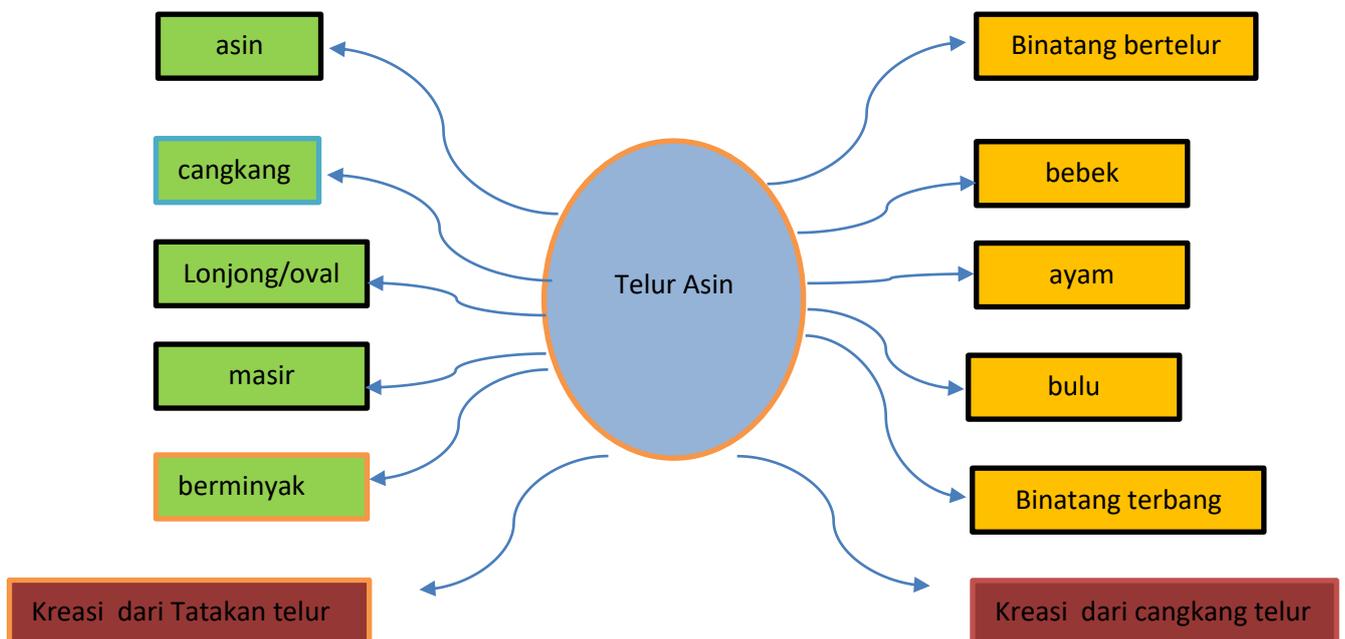
**MODUL AJAR**  
**TK AT-TIBYAN**  
**KELOMPOK/USIA : B KREATIF/ 5-6 TAHUN**  
**TOPIK : MEMBUAT TELUR ASIN**  
**SEMESTER/ MINGGU : 2 / 16**  
**TAHUN AJARAN 2021/2022**

**I. MERANCANG KEGIATAN BERMAIN****A. Kegiatan Proyek Cara Membuat Telur Asin**

<https://www.youtube.com/watch?v=9zu7j--SnYI>

**B. Membuat Peta Konsep**

Kata kunci: telur bebek, asin, garam, berwarna kebiru-biruan, lonjong/oval



### C. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

- Capaian Pembelajaran
  - Jati Diri
  - Literasi dan STEAM
  - Nilai Agama dan Budi Pekerti
  
- Fase : Fondasi
- Tujuan Pembelajaran :
  1. Menjaga kebersihan diri dan mengenal kebiasaan yang baik dan buruk bagi Kesehatan
  2. Mengenal emosi diri
  3. Mengenal keaksaraan awal
  4. Mengenal gambar, tanda, simbol dan cerita
  5. Mengenal alam (tumbuhan, hewan dan lingkungan)
  6. Mengetahui bahan-bahan dan cara pembuatan telur asin dengan media abu gosok dan tanah liat
- Alat dan Bahan Kegiatan Inti
  1. Mewarnai gambar bebek
    - Alat dan bahan: pola gambar bebek, pensil warna, crayon
  2. Menempel gambar bebek pada mika
    - Alat dan bahan: gambar bebek, gunting, lem
  3. Merebus telur bebek yang sudah didiamkan 12 hari
    - Alat dan bahan: telur asin, air, sabut kelapa, baskom, panic, kompor, gas
  4. Memasukkan telur asin ke dalam mika
    - Alat dan bahan: telur asin, mika, ceklek,
  5. Olahraga/senam Bersama
    - Alat dan bahan: hp, internet, spiker
- Kegiatan
  1. Melakukan Gerakan Motorik Kasar: Berbaris, gerak dan lagu
  2. Pembukaan
    - Sholat dhuha
    - Morning cyrcle
    - Pilar karakter
    - Jurnal bebas
    - Istirahat (makan Bersama)
  3. Inti
    - Mewarnai gambar bebek
    - Menempel gambar bebek pada mika
    - Membersihkan dan Merebus telur bebek yang sudah didiamkan selama 12 hari
    - Memasukkan telur asin ke dalam mika
  4. Penutup
    - Asmaul husna
    - Hapalan surah, hadist, dan doa
    - Pengenalan huruf hijaiyah dengan metode UMMI
    - Menanyakan kegiatan main yang telah dilakukan
    - Memperkuat konsep yang telah dibangun sesuai dengan pengetahuan

yang direncanakan

- Menanyakan kegiatan apa yang paling disukai
- Memberikan apresiasi atas perilaku positif yang telah dilakukan oleh murid

## II. MERANCANG RENCANA PEMBELAJARAN MINGGUAN

**Topik : Membuat lebel/stiker jualan**

**Tipe Pembelajaran : Luring (Tatap Muka di Satuan Pendidikan)**

**Tujuan kegiatan bermain :**

1. Hidup sehat dengan mengenal dan mempraktekkan kebiasaan cara mencuci tangan sebelum dan sesudah berkegiatan
2. Antri dalam berkegiatan
3. Anak dapat mewarnai gambar bebek sesuai kreasinya
4. Anak dapat menempel pola gambar bebek pada mika
5. Merebus telur bebek yang sudah didiamkan selama 12 hari
6. Anak dapat memasukkan telur asin ke dalam mika

**Alat dan Bahan :**

1. Musik untuk gerak dan lagu, senam/olahraga
2. Alat dan bahan yang telah disebutkan untuk kegiatan inti

**Kegiatan**

### A. Melakukan Gerakan Motorik Kasar

**Berbaris, gerak dan lagu (Waktu: 25 menit)**

- Guru meminta anak berbaris berkelompok
- Guru dan anak menyanyikan lagu-lagu pilihannya
- Membacakan surah al-fatimah beserta artinya
- Membacakan Pancasila dan janji murid
- Guru meminta salah satu anak untuk menyapa temannya menggunakan Bahasa Indonesia, arab, dan inggris secara sederhana
- Anak-anak bersalaman dengan gurunya kemudian melepas sepatunya dan masuk ke kelas masing-masing

### B. Kegiatan Awal

**Sholat Dhuha (waktu: 15 menit)**

- Guru meminta anak menggelar sajadahnya dan memakai mukena untuk anak perempuan
- Guru meminta kesediaan anak untuk menjadi imam sholat
- Anak-anak mempraktekkan cara berwudhu dengan melakukan tepuk wudhu
- Membacakan adzan, qomat dan doa sesudah qomat
- Anak-anak melakukan kegiatan sholat dhuha 2 rakaat
- Bersama-sama membacakan doa sholat dhuha dan bersalaman
- Membereskan perlengkapan sholatnya ke tempat semula

**Morning cycle (10 menit)**

- Salam
- Menanyakan perasaan dan keadaan anak
- Berdoa
- Menyanyikan lagu abjad, angka, nama-nama hari dan bulan kemudian menuliskannya di papan tulis
- Yel yel tk b kreatif

**Pilar karakter ( 10 menit)**

- Pengenalan konsep pilar karakter (senin-selasa)
- Guru bercerita tentang konsep pilar karakter yang sudah dikenalkan menggunakan media apa saja (rabu-kamis)
- Acting filling / aksi nyata konsep pilar karakter (Jumat)

**Jurnal bebas (waktu: 30 menit)**

- Guru menanyakan anak ingin berkegiatan apa
- Menggambar, mewarnai, melipat kertas, menggunting
- Membereskan peralatan setelah digunakan

**Istirahat (waktu:30 menit)**

- Membacakan doa makan
- Mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir
- Memakan bekalnya
- Membereskan bekal makanannya ke dalam tas

**C. Kegiatan Inti (45 menit)**

- Tepuk semangat
- Menyanyikan lagu peraturan kelas
- a. Bercerita dan berdiskusi tentang lebel atau stiker buat jualan telur asin yang akan di jual di acara bazar hasil karya
  - o *Label gambar apa yang cocok kita gunakan untuk dijadikan stiker lebel untuk menjual telur asin?*

Guru dan anak berdiskusi tentang gambar yang akan digunakan menjadi stiker jualan. Anak-anak tertarik dan sepakat untuk menggunakan gambar bebek. Guru menyiapkan gambar bebek pada kertas hvs sebanyak 9 buah gambar kecil-kecil. Anak mulai mewarnai gambar bebek tersebut menggunakan pensil warna, dan crayon.
- b. Menempel gambar bebek pada mika
 

Setelah selesai memberi warna pada gambar bebek, anak-anak kemudian mengguntingnya menjadi 9 buah gambar.

Guru bertanya

  - o *“ apa yang akan kita gunakan untuk menempel gambar bebek ini pada mika agar tidak mudah lepas?*

Anak-anak memberi dobel tape pada bagian belakang gambar bebek dan menempelkannya pada mika. Setelah semua stiker

gambar bebek selesai ditempel mika disimpan untuk digunakan nanti.

- c. Membersihkan dan Merebus telur bebek yang sudah didiamkan selama 12 hari

Guru menyiapkan telur bebek yang sudah didiamkan selama 12 hari. Guru juga menyiapkan air, baskom dan sabut kelapa untuk membersihkan cangkang telur dari abu gosok. Anak-anak antri bergiliran mencuci telur tersebut kemudian membilasnya dan meletakkannya pada baskom. Guru membantu anak merebus telur bebek yang sudah menjadi telur asin selama kurang lebih 20 menit. Selagi menunggu telur matang anak-anak bermain ronce dengan pola sesuai keinginan mereka. Setelah 20 menit telur asin sudah matang dan didiamkan selama beberapa saat agar menjadi dingin. Anak-anak membuka cangkang telur dan mencicipi telur asin buatan mereka.

Guru bertanya:

- *Bagaimana rasanya telur asin yang kalian buat?*
- *Kira-kira kalau membuatnya tidak memakai garam apakah rasanya tetap asin?*

- d. Memasukkan telur asin ke dalam mika

Guru bertanya:

- *Kira-kira mika ini bisa membuat berapa butir telur asin? Coba kalian masukkan telurnya*

Anak-anak mulai memasukkan telur ke dalam mika. 2 buah telur muat di dalam mika. Mereka memasukkan telur dengan semangat dan gembira. Mereka melakukannya sampai telur habis.

- e. Kegiatan olahraga dan senam Bersama di halaman sekolah. Guru menyiapkan music dan peralatan untuk seman. Anak-anak berbaris di halaman sekolah. Guru memperagakan gerakan senam dan anak mengikuti. Setelah selesai anak dan guru berdiskusi pentingnya berolahraga.

#### **D. Penutup**

- a. Mengaji ( waktu: 15 menit)
- Asmaul husna
  - Hapalan surah, hadist, dan doa
  - Pengenalan huruf hijaiyah dengan metode UMMI
- b. Refeksi (waktu 10 menit)
- Menanyakan kegiatan main yang telah dilakukan
    - “Kegiatan apa saja yang telah kita lakukan di hari ini?”
    - (biarkan murid bercerita)
  - Guru menanyakan perasaan anak
    - “Apakah kamu senang ketika melakukan kegiatan membuat stiker jualan dan mempacking telur asin ke dalam mika?”
    - “Mengapa?”

- Menanyakan kegiatan apa yang paling disukai
  - o “Kegiatan bermain mana yang paling disukai?”
  - o “Mengapa?”
- Memberikan apresiasi atas perilaku positif yang telah dilakukan oleh murid
- c. Persiapan pulang
  - Menyanyikan lagu “matahari terbenam”
  - Berdoa
  - Bersalaman

#### **E. Refleksi Untuk Guru**

1. Kegiatan yang paling disukai anak adalah membersihkan telur asin dari tanah liat dan gabak, memasukkan telur asin ke dalam mika dan makan telur asin
2. Kemampuan bermain yang muncul pada anak yaitu anak mengetahui cara membuat lebel stiker untuk jualan, cara membersihkan telur asin dari tanah liat dan gabak, juga lama waktu dalam merebus telur asin
3. Kegiatan pembelajaran sangat diminati oleh anak adalah semua kegiatan main. Anak terlihat antusias dalam semua kegiatan
4. Kegiatan yang bisa dilakukan sebagai kelanjutan dari kegiatan main hari ini adalah memasarkan atau menjual telur asin yang sudah dibuat
5. Tantangan yang dihadapi ketika merencanakan dan memfasilitasi pembelajaran yaitu bagaimana menjaga baju anak agar tidak terlalu kotor dan basah ketika mencuci telur asin

## Lampiran 8 SK Dosen Pembimbing



**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UIN ANTASARI BANJARMASIN  
NOMOR 24 TAHUN 2022  
TENTANG  
PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI SEMESTER GENAP  
TAHUN AKADEMIK 2021/2022**

**DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN ANTASARI,**

- Menimbang** : a. bahwa untuk kelancaran mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin membuat skripsi, maka perlu menetapkan Dosen-Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan untuk menjadi pembimbing;
- b. bahwa nama-nama sebagaimana tersebut dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan cakap untuk ditetapkan sebagai Dosen Pembimbing Skripsi dimaksud.
- Mengingat** : 1. Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Peraturan Presiden RI Nomor 36 Tahun 2017 tanggal 3 April 2017 tentang Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin;
3. Peraturan Pemerintah No. 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi;
4. Surat Keputusan Menteri Agama No. 30 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Antasari;
5. Surat Keputusan Menteri Agama No. 36 Tahun 2017 tentang Statuta UIN Antasari Banjarmasin;
6. Keputusan Rektor IAIN No. 217A Tahun 2012 tentang Perubahan atas Keputusan Rektor No. 72 Tahun 2007 tentang Pedoman Penulisan Skripsi Program Strata Satu (S-1) IAIN Antasari Banjarmasin.

**MEMUTUSKAN:**

- Menetapkan** : **KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN ANTASARI TENTANG PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA SEMESTER GENAP TAHUN AKADEMIK 2021/2022**
- Pertama** : Menunjuk dan menugaskan kepada:
1. Nama : Hardiyanti Pratiwi, M.Pd  
NIP/NUP : 201701002  
Pangkat/Golongan : III/c  
Jabatan Akademik : Lektor  
Sebagai Pembimbing Bidang Konten dan Metodologi
2. Nama : Dra. Hj. Ikta Yarliani, M.Pd  
NIP/NUP : 196710131995032001  
Pangkat/Golongan : Penata Tk. I/ III/d  
Jabatan Akademik : Lektor  
Sebagai Pembimbing Bidang Bahasa dan Teknik Penulisan
- Untuk membimbing mahasiswa penyusun skripsi:
- Nama : Angelique Patricia  
NIM : 190101080782  
Jurusan/Prodi : PIAUD  
Judul Skripsi : PROGRAM MERDEKA BELAJAR PADA PAUD DI KOTA BANJARMASIN
- Kedua** : Biaya akibat dikeluarkannya keputusan ini dibebankan kepada DIPA UIN Antasari Banjarmasin.
- Ketiga** : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa apabila terdapat kekeliruan dalam penetapan ini, maka akan diadakan perbaikan dan perubahan sebagaimana mestinya. Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa apabila terdapat kekeliruan dalam penetapan ini, maka akan diadakan perbaikan dan perubahan seperlunya.

Ditetapkan di Banjarmasin  
pada tanggal 18 Februari 2022  
DEKAN,

Dr. H. Hamdan, M.Pd.  
NIP. 19660405199303005

## Lampiran 9 SK Seminar Proposal



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI**  
 Jalan Jenderal Ahmad Yani KM. 4,5 Banjarmasin 70235  
 Telepon (0511) 3253939 Faksimile (0511) 3274492  
 Email: piaud@uin-antasari.ac.id Web: <https://piaud.uin-antasari.ac.id/>

---

**SURAT KETERANGAN**

Nomor: 40 /Un.14/III.1.k/PP.00.9/ 03/ 2022

Yang bertanda tangan di bawah ini, menerangkan bahwa:

Nama : Angelique Patricia

N I M : 190101080782

Jurusan/Prodi : PIAUD

Alamat : Jalan In-Gub, Gatot Subroto, Km. 4,5, Banjarmasin, Kalsel

adalah benar telah melaksanakan Seminar Desain Operasional Skripsi yang berjudul:

**PROGRAM MERDEKA BELAJAR PADA PAUD DI KOTA BANJARMASIN**

Pada Hari/Tanggal : 26 Februari 2022

Tempat : WhatsApp Group (WAG)

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, 26 Februari 2022

Ketua,



M. Irfan Islamy

## Lampiran 10 Surat Persetujuan Riset

**SURAT PERSETUJUAN RISET**

Proposal Skripsi yang berjudul : PROGRAM MERDEKA BELAJAR PADA PAUD DI  
KOTA BANJARMASIN

Ditulis oleh : Angeliqve Patricia

NIM : 190101080782

Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Semester : VI (6)

Alamat : Jl. A. Yani, KM. 3,5. Jalan In-Gub. Kelurahan Kuripan,  
Kecamatan Banjarmasin Timur Kota Banjarmasin

Setelah diteliti dan diadakan perbaikan seperlunya, kami dapat memberikan persetujuan kepada mahasiswa yang bersangkutan untuk melakukan riset, dengan arahan dan bimbingan dosen pembimbing, riset akan dilaksanakan pada :

**Tempat Riset : Taman Kanak-Kanak Inklusi Pelita Hati**

**Daerah Tempat Riset : Jl. A. Yani KM. 4,5 AMD Besar Gg. Amanah RT. 35,  
Pekapuran Raya, Kec. Banjarmasin Timur, Kota  
Banjarmasin Prov. Kalimantan Selatan**

Banjarmasin, 26 Februari 2022

Mengetahui,

Pembimbing  
Bidang Konten dan Metodologi



**Hardiyanti Pratiwi, M.Pd**  
NUP.2030058901

Pembimbing  
Bidang Bahasa dan Teknik Penulisan



**Dra. Hj. Ikta Yarliani, M.Pd**  
NIP. 196710131995032001

Lampiran 11 Surat Persetujuan Riset

**SURAT PERSETUJUAN RISET**

Proposal Skripsi yang berjudul : PROGRAM MERDEKA BELAJAR PADA PAUD DI  
KOTA BANJARMASIN

Ditulis oleh : Angeliqve Patricia

NIM : 190101080782

Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Semester : VI (6)

Alamat : Jl. A. Yani, KM. 3,5. Jalan In-Gub. Kelurahan Kuripan,  
Kecamatan Banjarmasin Timur Kota Banjarmasin

Setelah diteliti dan diadakan perbaikan seperlunya, kami dapat memberikan persetujuan kepada mahasiswa yang bersangkutan untuk melakukan riset, dengan arahan dan bimbingan dosen pembimbing, riset akan dilaksanakan pada :

**Tempat Riset : Taman Kanak-Kanak Pembina Banjarmasin Tengah**  
**Daerah Tempat Riset : Jl. Batu Damar No.10, 70117, Tlk. Dalam, Kec.**  
**Banjarmasin Tengah, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan**

Banjarmasin, 26 Februari 2022

Mengetahui,

Pembimbing  
Bidang Konten dan Metodologi



**Hardiyanti Pratiwi, M.Pd**  
NUP.2030058901

Pembimbing  
Bidang Bahasa dan Teknik Penulisan



**Dra. Hj. Ikta Yarliani, M.Pd**  
NIP. 196710131995032001

Lampiran 12 Surat Persetujuan Riset

**SURAT PERSETUJUAN RISET**

Proposal Skripsi yang berjudul : PROGRAM MERDEKA BELAJAR PADA PAUD DI  
KOTA BANJARMASIN

Ditulis oleh : Angelique Patricia

NIM : 190101080782

Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Semester : VI (6)

Alamat : Jl. A. Yani, KM. 3,5. Jalan In-Gub. Kelurahan Kuripan,  
Kecamatan Banjarmasin Timur Kota Banjarmasin

Setelah diteliti dan diadakan perbaikan seperlunya, kami dapat memberikan persetujuan kepada mahasiswa yang bersangkutan untuk melakukan riset, dengan arahan dan bimbingan dosen pembimbing, riset akan dilaksanakan pada :

**Tempat Riset : Taman Kanak-Kanak At-Tabyan**

**Daerah Tempat Riset : Jl. Dahlia Kebun Sayur No. 17 RT. 13 Mawar Kec.  
Banjarmasin Tengah Kota Banjarmasin, Kalimantan  
Selatan**

Banjarmasin, 26 Februari 2022

Mengetahui,

Pembimbing  
Bidang Konten dan Metodologi



**Hardiyanti Pratiwi, M.Pd**  
NUP.2030058901

Pembimbing  
Bidang Bahasa dan Teknik Penulisan



**Dra. Hj. Ikta Yarliani, M.Pd**  
NIP. 196710131995032001

## Lampiran 13 Surat Persetujuan Riset



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**  
 Jalan Jenderal Ahmad Yani KM. 4,5 Banjarmasin  
 Telepon (0511) 3253939 Faksimile (0511) 3274492  
 Email: ftk@uin-antasari.ac.id Web: www.ftk.uin-antasari.ac.id

**SURAT RISET**

Nomor: B-950 /Un.14/III.1/PP.00.9/02/2022

Yang bertanda tangan Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari, dengan ini menugaskan kepada :

Nama : Angelique Patricia  
 Nomor Induk Mahasiswa : 190101080782  
 Semester : ENAM (VI)  
 Alamat : Jl. A. Yani, KM. 3,5. Jalan In-Gub. Kelurahan Kuripan,  
 Kecamatan Banjarmasin Timur Kota Banjarmasin.  
 Tugas : Melakukan Riset / Penelitian Ilmiah dalam rangka  
 pengumpulan data untuk penyusunan Skripsi Sarjana  
 dengan Judul :

**PROGRAM MERDEKA BELAJAR PADA PAUD DI KOTA BANJARMASIN**

Tempat yang dituju : Taman Kanak-Kanak Inklusi Pelita Hati / Taman Kanak-Kanak Pembina Banjarmasin Tengah / Taman Kanak-Kanak At-Tabyan  
 Barang yang dibawa : Seperangkat alat riset  
 Lamanya Riset : 2 (Dua) bulan  
 Dari tanggal : 05 Maret 2022  
 Sampai dengan tanggal : 04 Mei 2022

Demikian Surat Riset ini diberikan kepada ybs, agar pihak-pihak yang berkepentingan dapat memberikan bantuan seperlunya.

Banjarmasin, 25 Februari 2022  
 Wakil Dekan Bidang Akademik  
 dan Kelembagaan.

Dr. Ahmad Muradi, M.Ag  
 NIP. 197808082005011006

Mahasiswa yang bersangkutan,

Angelique Patricia  
 NIM. 190101080782

## Lampiran 14 Surat Rekomendasi

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA****UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI****FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jalan Jenderal Ahmad Yani KM. 4,5 Banjarmasin

Telepon (0511) 3253939 Faksimile (0511) 3274492

Email: [ftk@uin-antasari.ac.id](mailto:ftk@uin-antasari.ac.id) Web: [www.ftk.uin-antasari.ac.id](http://www.ftk.uin-antasari.ac.id)**REKOMENDASI**Nomor: B-*950*/Un.14/III.1/PP.00.9/02/2022

Yang bertanda tangan Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

Nama	: Angelique Patricia
Nomor Induk Mahasiswa	: 190101080782
Jurusan	: S1 Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Semester	: ENAM (VI)
Tahun Akademik	: 2021/2022
Alamat	: Jl. A. Yani, KM. 3,5. Jalan In-Gub. Kelurahan Kuripan, Kecamatan Banjarmasin Timur Kota Banjarmasin.

Untuk melakukan kegiatan penelitian / Riset sebagai tindak lanjut dari Penyusunan Skripsi yang berjudul : PROGRAM MERDEKA BELAJAR PADA PAUD DI KOTA BANJARMASIN pada Taman Kanak-Kanak Inklusi Pelita Hati / Taman Kanak-Kanak Pembina Banjarmasin Tengah / Taman Kanak-Kanak At-Tabyan sejak tanggal 05 Maret 2022 sampai dengan 04 Mei 2022.

Demikian Surat Rekomendasi ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, 25 Februari 2022

Wakil Dekan Bidang Akademik

dan Kelembagaan,

*Handwritten signature of Dr. Ahmad Muradi, M.Ag.*

Dr. Ahmad Muradi, M.Ag  
NIP. 197808082005011006

## Lampiran 15 Surat Rekomendasi



**PEMERINTAH KOTA BANJARMASIN  
DINAS PENDIDIKAN**

*Alamat : Jl. P. Tendean No. 29 RT.40 RW.13 Kel. Gadang  
Telepon : 0511-3253373 Fax : 0511-3250914 e-mail : info@disdik.banjarmasinkota.go.id  
Banjarmasin 70231*

Nomor : 423.4/1242-Sekr/Dipendid/2022  
Lampiran : -  
Perihal : Izin Penelitian/ Permintaan Data

Banjarmasin, 07 Maret 2022

Kepada  
Yth. UIN Antasari Banjarmasin  
di -  
Banjarmasin

**REKOMENDASI**

Berdasarkan surat Saudara, Nomor: B-950/Un. 14/III. 1/PP.00.9/02/2022 Tanggal 25 Februari 2022 perihal tersebut di atas. Dengan ini diberikan rekomendasi kepada :

- |                  |  |
|------------------|--|
| 1. Nama          | : ANGELIQUE PATRICIA   |
| 2. N.I.M/ NIDN   | : 190101080782   |
| 3. Program Studi | : PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI                                  |
| 4. Tempat        | : TK INKLUSI PELITA HATI   |
| 5. Jangka Waktu  | : 2 (dua) bulan  |
| 6. Judul         | : " <b>PROGRAM MERDEKA BELAJAR PADA PAUD DI KOTA BANJARMASIN</b> " |

Dengan Ketentuan:

1. Sebelum melaksanakan kegiatan agar yang bersangkutan menghubungi Kepala Sekolah tempat Penelitian dilaksanakan.
2. Agar Kegiatan yang dilakukan tidak mengganggu proses belajar mengajar.
3. Menyampaikan / melaporkan hasilnya ke Sub Bagian Umum dan Kepegawaian Dinas Pendidikan Kota Banjarmasin.

Demikian rekomendasi ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

**Plt. Kepala Dinas,**

**NURYADI, S.Pd., M.A.**

Pembina Tk.I

NIP. 196704131988041004

**Tembusan Yth :**  
Kepala TK INKLUSI PELITA HATI

## Lampiran 16 Surat Rekomendasi



**PEMERINTAH KOTA BANJARMASIN  
DINAS PENDIDIKAN**

*Alamat : Jl. P. Tendean No. 29 RT.40 RW.13 Kel. Gadang  
Telepon : 0511-3253373 Fax : 0511-3250914 e-mail : info@disdik.banjarasinkota.go.id  
Banjarmasin 70231*

Nomor : 423.4/1242-Sekr/Dipendik/2022  
Lampiran : -  
Perihal : Izin Penelitian/ Permintaan Data

Banjarmasin, 07 Maret 2022

Kepada  
Yth. UIN Antasari Banjarmasin  
di -  
Banjarmasin

**REKOMENDASI**

Berdasarkan surat Saudara, Nomor: B-950/Un. 14/III. 1/PP.00.9/02/2022 Tanggal 25 Februari 2022 perihal tersebut di atas. Dengan ini diberikan rekomendasi kepada :

1. Nama : ANGELIQUE PATRICIA
2. N.I.M/ NIDN : 190101080782
3. Program Studi : PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
4. Tempat : TK NEGERI PEMBINA
5. Jangka Waktu : 2 (dua) bulan
6. Judul : "PROGRAM MERDEKA BELAJAR PADA PAUD DI KOTA BANJARMASIN"

Dengan Ketentuan:

1. Sebelum melaksanakan kegiatan agar yang bersangkutan menghubungi Kepala Sekolah tempat Penelitian dilaksanakan.
2. Agar Kegiatan yang dilakukan tidak mengganggu proses belajar mengajar.
3. Menyampaikan / melaporkan hasilnya ke Sub Bagian Umum dan Kepegawaian Dinas Pendidikan Kota Banjarmasin.

Demikian rekomendasi ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

**Plt. Kepala Dinas,**

**NURYADI, S.Pd., M.A.**

Pembina Tk.I

NIP. 196704131988041004

**Tembusan Yth :**  
Kepala TK NEGERI PEMBINA

## Lampiran 17 Surat Rekomendasi



**PEMERINTAH KOTA BANJARMASIN  
DINAS PENDIDIKAN**

*Alamat : Jl. P. Tendean No. 29 RT.40 RW.13 Kel. Gadang  
Telepon : 0511-3253373 Fax : 0511-3250914 e-mail : info@disdik.banjarmasinkota.go.id  
Banjarmasin 70231*

Nomor : 423.4/1243-Sekr/Dipendidik/2022  
Lampiran : -  
Perihal : Izin Penelitian/ Permintaan Data

Banjarmasin, 07 Maret 2022

Kepada  
Yth. UIN Antasari Banjarmasin  
di -  
Banjarmasin

**REKOMENDASI**

Berdasarkan surat Saudara, Nomor: B-950/Un. 14/III. 1/PP.00.9/02/2022 Tanggal 25 Februari 2022 perihal tersebut di atas. Dengan ini diberikan rekomendasi kepada :

1. Nama : ANGELIQUE PATRICIA
2. N.I.M/ NIDN : 190101080782
3. Program Studi : PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
4. Tempat : TK AT TIBYAN
5. Jangka Waktu : 2 (dua) bulan
6. Judul : "PROGRAM MERDEKA BELAJAR PADA PAUD DI KOTA BANJARMASIN"

Dengan Ketentuan:

1. Sebelum melaksanakan kegiatan agar yang bersangkutan menghubungi Kepala Sekolah tempat Penelitian dilaksanakan.
2. Agar Kegiatan yang dilakukan tidak mengganggu proses belajar mengajar.
3. Menyampaikan / melaporkan hasilnya ke Sub Bagian Umum dan Kepegawaian Dinas Pendidikan Kota Banjarmasin.

Demikian rekomendasi ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

**Plt. Kepala Dinas,**

**NURYADI, S.Pd., M.A.**

Pembina Tk.I

NIP. 196704131988041004

**Tembusan Yth :**  
Kepala TK AT TIBYAN

## Lampiran 18 SK Komprehensif



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**ANTASARI BANJARMASIN**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
 Jalan Jenderal Ahmad Yani KM. 4,5 Banjarmasin 70235  
 Telepon (0511) 3253939 Faksimile (0511) 3274492  
 Email: ftk@uin-antasari.ac.id Web: ftk.uin-antasari.ac.id

## *Surat Keterangan*

Nomor : **B-6509/Un.14/III.b.1/PP.00.9/03/2022**

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin menerangkan bahwa :

Nama : **ANGELIQUE PATRICIA**

NIM : **190101080782**

Jurusan/Konsentrasi : **PIAUD**

Yang bersangkutan benar telah mengikuti **Ujian Komprehensif**, yang dilaksanakan pada :

Tanggal : **2 s.d. 26 Maret 2022**

Berdasarkan hasil *Ujian Tertulis* (**70,00**) dan *Ujian Praktik Keagamaan* (**95,71**), yang namanya tersebut di atas dinyatakan **LULUS** dengan Nilai Akhir : **86,23(A)**

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, 28 Maret 2022



Wakil Dekan Bidang Akademik dan  
Kemahasiswaan,

**Dr. Ahmad Muradi, M. Ag.**

NIP. 19780808 20050110 06

## Lampiran 19 Surat Pernyataan Keaslian Dokumen

**SURAT PERNYATAAN KEASLIAN DOKUMEN**

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Angelique Patricia  
Tempat, Tanggal Lahir : Banyu Landas, 04 Agustus 2001  
NIM : 190101080782  
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
Nomor WA/Telp. : 083153905292

Dengan ini menyatakan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, bahwa dokumen- dokumen kelengkapan persyaratan pendaftaran Sidang Skripsi yang saya serahkan adalah **BENAR** dan sesuai dengan **ASLI**. Apabila dikemudian hari ditemukan bahwa dokumen tersebut **PALSU**, maka **SAYA BERSEDIA MENANGGUNG SANKSI YANG AKAN DIBERIKAN ATAS TINDAKAN PEMALSUAN DOKUMEN SESUAI KETENTUAN HUKUM YANG BERLAKU.**

Demikian surat pernyataan ini saya tanda-tangani dalam keadaan sadar tanpa tekanan dari siapapun juga.

Banjarmasin, 07 November 2022

Yang menyatakan,



Angelique Patricia

## Lampiran 20 Riwayat Hidup

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

1. Nama Lengkap : Angelique Patricia
2. Tempat dan Tanggal Lahir : Banyu Landas, 04 Agustus 2001
3. Agama : Islam
4. Kebangsaan : Indonesia
5. Status perkawinan : Belum Menikah
6. Alamat : DS. Rambai Amawang Kiri Muka HSS
7. No. HP/Alamat email : 083153905292
8. Pendidikan :
  - a. TK lulus tahun : 2007
  - b. SD lulus tahun : 2013
  - c. SMP lulus tahun : 2016
  - d. SMA lulus tahun : 2019
9. Orang Tua :
 

Ayah

Nama : Parmi

Pekerjaan : Swasta

Alamat : DS. Rambai Amawang Kiri Muka HSS

Ibu

Nama : Sulastri

Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

Alamat : Tanjung, Tabalong
10. Saudara (jumlah saudara) : 4
11. Pengalaman Organisasi/Kerja :
  - a. : HMJ UIN Antasari
  - b. : LDK Nurul Fata
12. Daftar Karya Ilmiah :-

Banjarmasin, 07 November 2022



Angelique Patricia